



Enduring Passionate Performances



Enduring Passionate Performances

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. PT Emdeki Utama Tbk berhasil dalam eskalasi perluasan STP. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan integritas yang solid serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor produksi kalsium karbida yang berkualitas di Indonesia.

Dengan demikian, kami mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh keadaan ekonomi yang fluktuatif dan membuat PT Emdeki Utama Tbk menjadi pilihan utama.

Perpetual progression in maintaining stability is one of our vital terms in facing transitional era running in significance. PT Emdeki Utama Tbk has succeeded in the expansion of our Segmentation, Targeting, and Positioning. The development reflected our annual steps that are always keen on moving forward with excellence. We are confident that by enduring solid integrity and a determination to go onward, we would positively contribute towards the development of qualified calcium carbide production sector in Indonesia.

Therefore, we are capable of interpreting the challenges sparked on us by the fluctuated economics in Indonesia and of making PT Emdeki Utama be the first choice.

Daftar Isi

Content

6	KILAS KINERJA 2019 2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
13	Peristiwa Penting Tahun 2019 Significant Events in 2019
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
16	Jejak Langkah Milestones
18	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT
20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report
28	Laporan Direksi Report of Board of Director
38	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
40	Identitas Perusahaan Company Identity
42	Riwayat Singkat Brief History
43	Visi dan Misi Vision and Mission
44	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture
45	Bidang Usaha Business Line
46	Proses Produksi Production Process
50	Struktur Organisasi Organisation Structure
51	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
52	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
57	Profil Direksi Board of Director' Profile
60	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
61	Detail Komposisi Pemegang Saham Details Shareholders Composition
62	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
63	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary
64	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Institutions/Professionals

66	Informasi Jaringan Operational Area
67	Informasi pada Website Perseroan Information on Company Website

68 TINJAUAN UMUM PENDUKUNG BISNIS OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS

70	Sumber Daya Manusia Human Resources
----	--

80 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

82	Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi Industry Overview & Macroeconomic Conditions
83	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
87	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
99	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility
105	Sasaran Pokok Tahun 2020 Main Goals in 2020
110	Kebijakan Dividen Dividend Policy

114 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

117	Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Guidelines And Principles Of Good Corporate Governance
119	Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG Basis of GCG
121	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
122	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders
129	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
133	Direksi Board Of Directors



- 139 Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board Of Commissioners and The Board of Directors
- 140 Hubungan Afiliasi Antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak
Affiliation Between The Company and Shareholders and Subsidiaries
- 141 Komite Audit
Audit Committee
- 147 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Function
- 148 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 150 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 154 Manajemen Risiko
Risk Management
- 158 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 159 Perkara Penting Selama Tahun Buku 2019
Legal Issues in 2019 Fiscal Year
- 159 Sanksi Administratif Tahun Buku 2019
Administrative Sanctions in 2019 Fiscal Year
- 160 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conducts
- 162 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Stock Allocation
- 162 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access
- 163 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 165 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola
- 165 Perusahaan Terbuka dari OJK
Gcg Principles Implementation According to Public Company Corporate Governance Guidelines from FSA
- 193 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Social Responsibilities Of The Environmental Preservation
- 195 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibilities Related To Labour, Health, And Safety
- 199 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibilities Related To Consumer Responsibilities
- 200 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat
Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development
- 203 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Emdeki Utama, Tbk.
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk., Annual Report

204 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

178 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 181 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Governance Of Social Responsibilities
- 186 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia
Social Responsibilities Related To Human Rights
- 190 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
Social Responsibilities Related To Fair Operations

01



Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlight





01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah/In Billion Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Laba Rugi						
Statement of Profit or Loss						
Penjualan	349.579	399.193	368.174	339.985	304.390	Sales
Beban Pokok Penjualan	(268.776)	(320.304)	(280.493)	(228.106)	(284.227)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	80.803	78.889	87.681	111.879	20.163	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	42.486	44.033	59.299	81.733	9.137	Income (Expense) Before Provision for Tax Income
Beban Pajak Penghasilan	(9.627)	(10.245)	(12.200)	5.744	(3.806)	Provision for Tax Income (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	32.859	33.788	47.099	87.477	5.331	Income (Expense) for the Current Year
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan:						Income (Expense) for the Current Year that can be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	32.457	33.508	46.853	86.691	5.629	Owners of the Parent Company
Keentingan Non-Pengendali	402	280	246	786	(298)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income for the Current Year that can be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	32.077	97.704	369.101	82.62	5.307	Owners of the Parent Company
Keentingan Non-Pengendali	436	1.356	5.155	773	208	Non-Controlling Interests
Total laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	32.513	99.060	374.256	83.235	5.099	Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)	13	13	20	58	4	Basic Earnings (Expense) per Share for the Current Year (Full Amount)



(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Posisi Keuangan						
Statement of Financial Position						
Kas & Setara Kas	198.647	203.117	200.515	64.051	41.738	Cash & Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	296.904	282.378	294.255	109.232	99.667	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	626.891	631.687	573.196	222.508	203.589	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	923.795	914.065	867.451	331.740	303.256	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.109	40.242	66.077	51.618	91.150	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.288	42.371	38.911	36.846	79.675	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	89.397	82.613	104.988	88.464	170.825	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	821.807	819.321	751.726	238.446	130.950	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Entitas Kepentingan Non-Pengendali	12.591	12.131	10.737	4.830	1.481	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	834.398	831.452	762.463	243.276	132.431	Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Rasio Keuangan (%)						
Statement of Financial Ratio (%)						
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	9,4%	8,5%	12,8%	25,7%	1,8%	Net Profit (Loss) to Income
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	3,9%	4,1%	6,2%	35,9%	4,0%	Net Profit (Loss) to Total Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	3,6%	3,7%	5,4%	26,4%	1,8%	Net Profit (Loss) to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	705,1%	701,7%	445,3%	211,6%	109,3%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	5,7%	5,1%	5,1%	15,1%	60,2%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Ikhtisar Saham Share Highlights

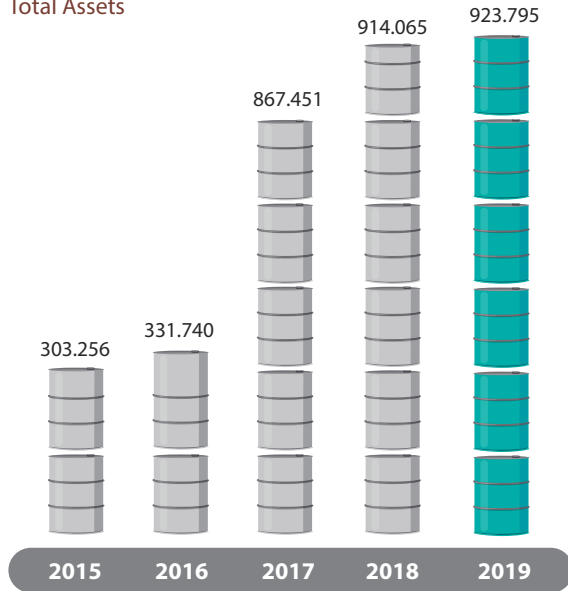
Saham Perseroan telah didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 25 September 2017 dengan kode perdagangan saham MDKI

The Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017, with ticker code of MDKI.

Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights

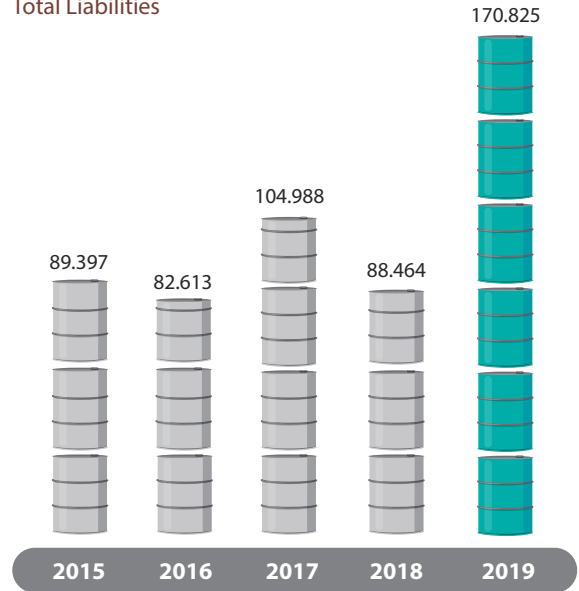
Jumlah Aset

Total Assets



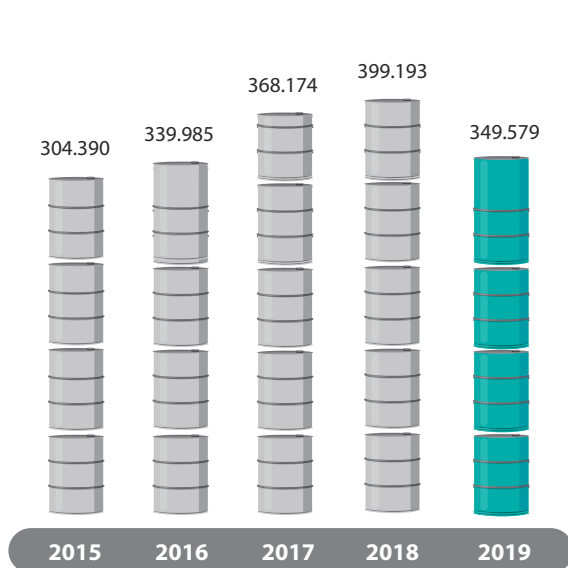
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



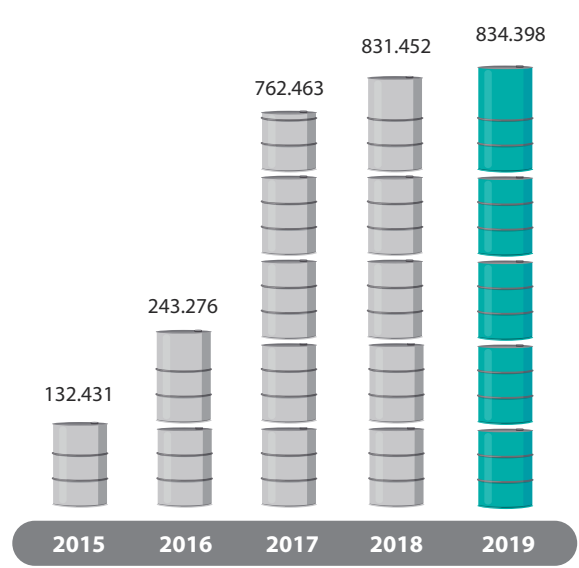
Penjualan Bersih

Net Sales



Jumlah Ekuitas

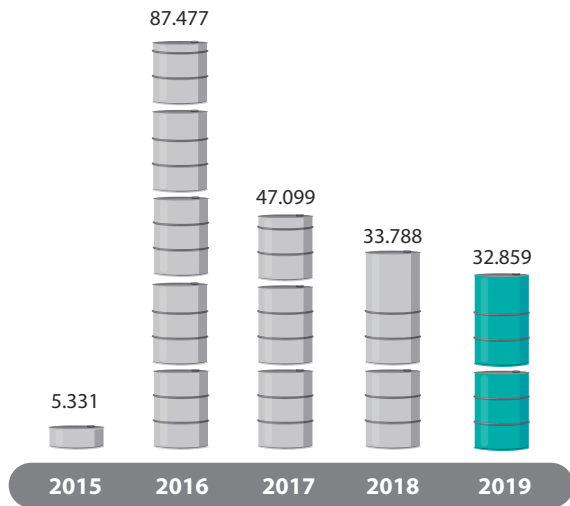
Total Equity





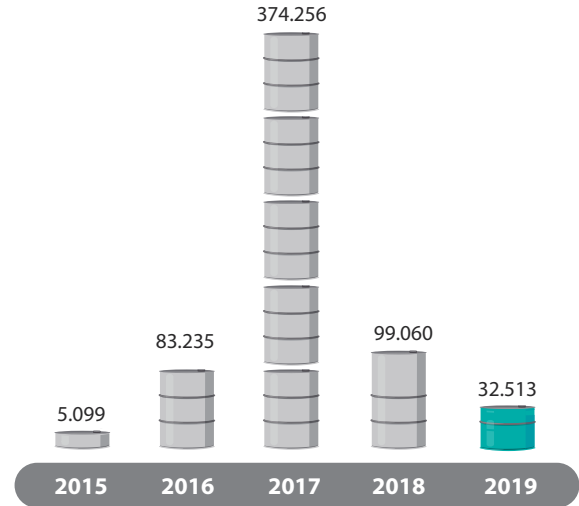
Laba Tahun Berjalan

Income for the Current Year



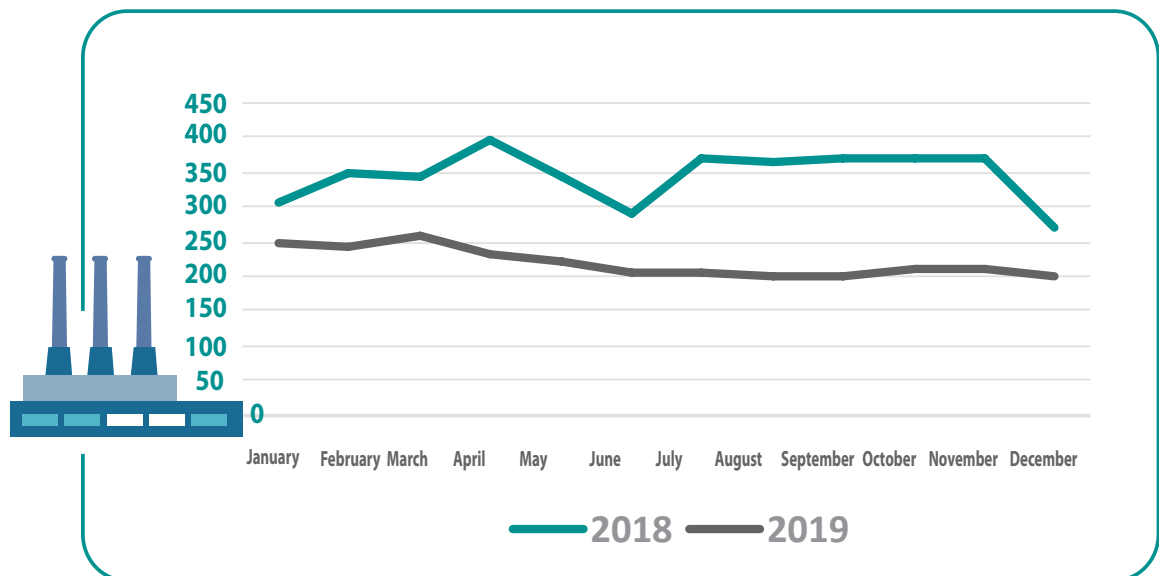
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Expense) for the Current Year



Grafik Perbandingan Kinerja Saham Tahun 2018 dan 2019

Chart of Comparison of Shares Performance in 2018 and 2019



Perbandingan Kinerja Saham Tahun 2018 dan 2019 Comparison of Shares Performance in 2018 and 2019

Bulan Month	Harga Saham Share Price						Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares		Volume Perdagangan Trade Volume		Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalisation (Rp billion)	
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		Terendah (Rp) Lowest (Rp)		Penutupan (Rp) Closing (Rp)		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019						
Januari January	330	250	278	250	308	250	1.807.250.000	2.530.150.002	40.931	21.600	556.633.000.000	632.537.500.500
Februari February	376	250	306	236	348	240	1.807.250.000	2.530.150.002	74.919	61.400	628.923.000.000	607.236.000.480
Maret March	366	260	330	256	344	256	1.807.250.000	2.530.150.002	35.692	42.500	621.694.000.000	647.718.400.512
April April	414	234	344	226	394	232	1.807.250.000	2.530.150.002	16.616	40.400	721.056.500.000	586.994.800.464
Mei May	412	234	336	220	342	222	1.807.250.000	2.530.150.002	16.278	12.800	618.079.500.000	561.693.300.444
Juni June	336	212	272	204	290	208	1.807.250.000	2.530.150.002	2.079	275.700	524.102.500.000	526.271.200.416
Juli July	374	208	270	202	368	204	1.807.250.000	2.530.150.002	5.110	142.500	665.068.000.000	516.150.600.408
Agustus August	380	200	320	200	364	200	1.807.250.000	2.530.150.002	22.336	6.700	657.839.000.000	506.030.000.400
September September	380	198	350	198	368	198	1.807.250.000	2.530.150.002	1.925	10.000	665.068.000.000	500.969.700.396
Oktober October	390	210	358	200	368	210	1.807.250.000	2.530.150.002	4.857	509.700	665.068.000.000	531.331.500.420
November November	386	216	350	206	368	210	1.807.250.000	2.530.150.002	870	116.500	665.068.000.000	531.331.500.420
Desember December	410	210	254	199	270	199	2.530.150.002	2.530.150.002	1.609	342.700	683.140.500.540	503.499.850.398

Ikhtisar Proyek Project Highlights

No	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	Sifat Pekerjaan Nature of Project
1.	Carbide Desulphuriser (DS 1)	Gresik	Selesai, dalam tahap produksi percobaan Completed, in the trial production phase
2.	Ferro Silica	Gresik	Pekerjaan Sipil Civil works



01

Peristiwa Penting Tahun 2019

Significant Events in 2019



Pembangunan Proyek Carbide Desulphuriser Tahap 1 (DS1) di Gresik telah selesai pada bulan September 2019 dan dilanjutkan dengan proses produksi percobaan selama 3 bulan.

The development of the Phase 1 Carbide Desulphuriser (DS1) Project in Gresik was completed in September 2019 and continued with a trial production process for 3 months.

01

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

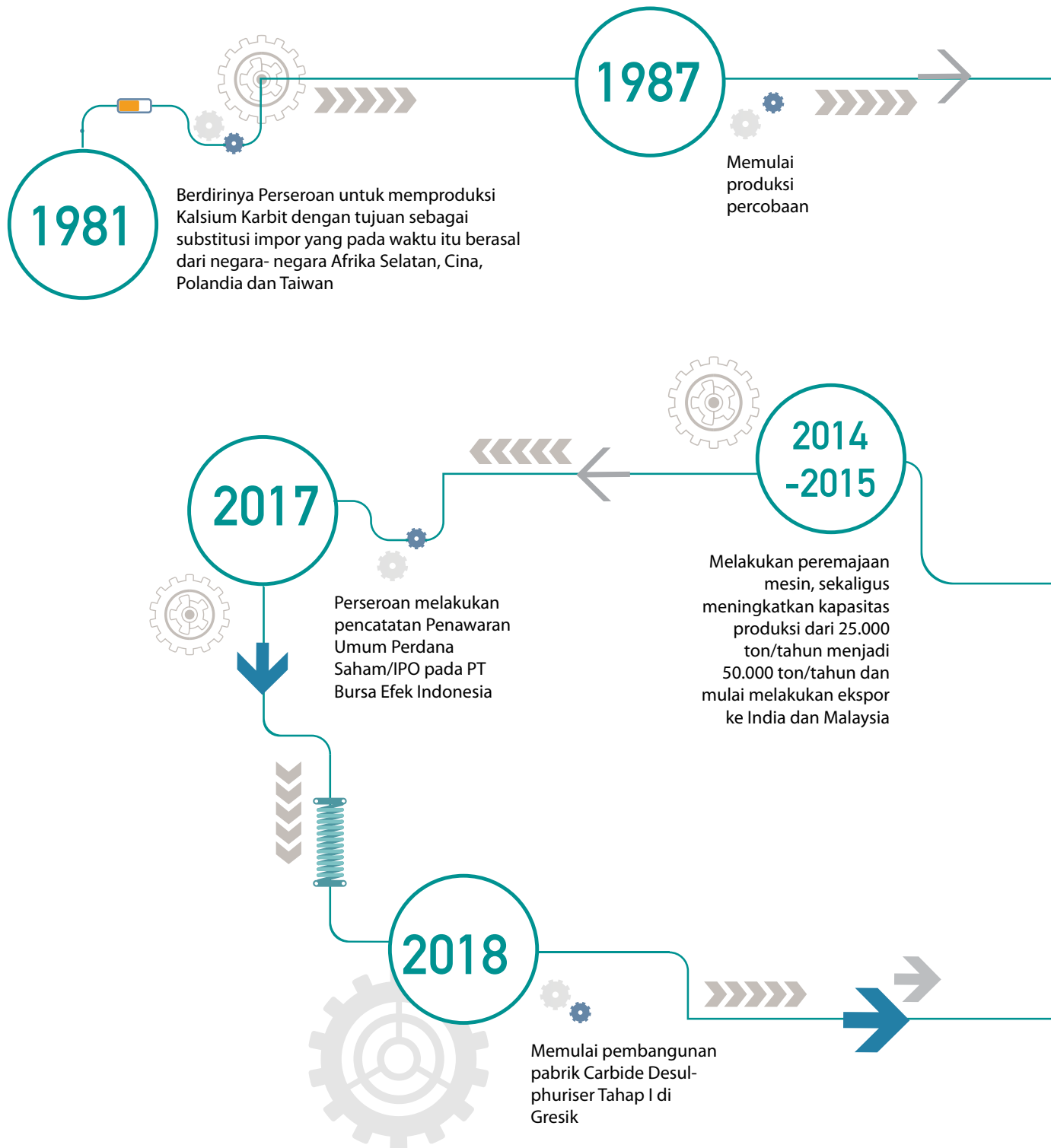
No	Jenis Penghargaan / Sertifikasi	Pemberi	Tanggal Penerimaan
1	ISO 14001-2015	SAI Global	16 Februari 2017 – 15 Februari 2020
2	UN18-2249	PSB Singapore	15 Oktober 2018-14 Oktober 2021
3	ISO 9001:2015	SAI Global	10 April 2018 - 10 Juni 2021
4	SPPT SNI	Kementerian Perindustrian	24 November 2016 – 23 November 2020
5	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN)	Kementerian Perindustrian	2 April 2018 – 2 April 2021
6	Mitra Penyedia Data Terbaik 2019	Bank Indonesia Perwakilan Jawa Timur	2019

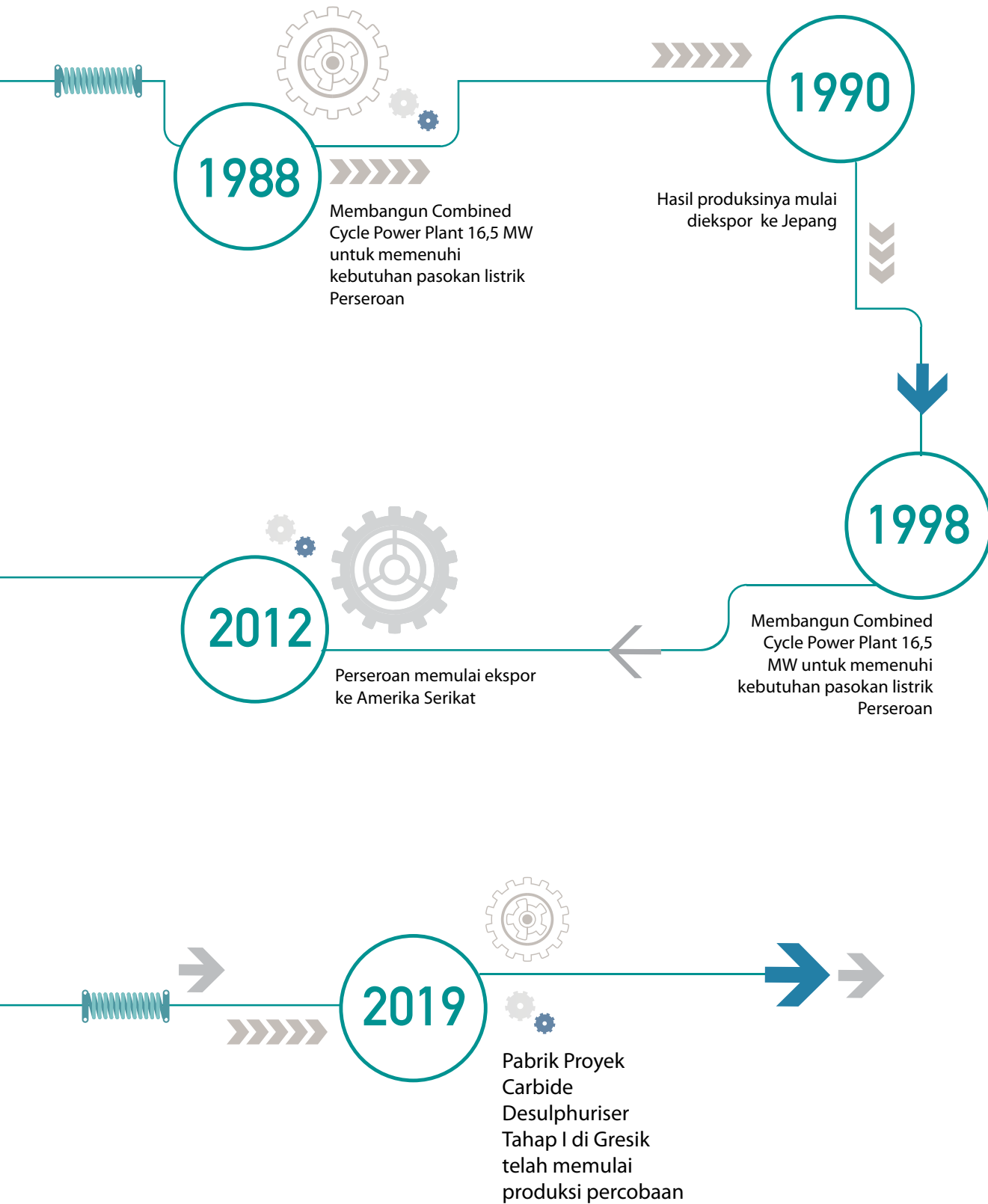




01

Jejak Langkah Milestones





02



Laporan Manajemen

Manajemen Report





02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris mensyukuri bahwa selama lebih dari tiga dekade perjalanan Emdeki menjadi mitra bisnis pilihan dalam memproduksi Kalsium Karbit (Calcium Carbide - CaC₂).

The Board of Commissioners are grateful that it has been more than four decades that Emdeki has become the partner of choice in producing Calcium Carbide (Calcium Carbide - CaC₂).

Soekrisman

Komisaris Utama
President Commissioners



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa selama lebih dari tiga dekade perjalanan Emdeki menjadi mitra bisnis pilihan dalam memproduksi Kalsium Karbit (Calcium Carbide - CaC₂). Selain itu, Perusahaan berhasil melalui tahun 2019 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk untuk tahun buku 2019.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Let us express our fervent sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord. May His benevolence and lenience be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners are grateful that it has been more than four decades that Emdeki has become the partner of choice in producing Calcium Carbide. Also, the Company has managed to go through 2019, distinctively, in the midst of the challenging global and national economics. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk for fiscal year 2019.

Tinjauan Makroekonomi

Pertumbuhan ekonomi global 2019 berdasarkan Tinjauan Kebijakan Ekonomi, Moneter dan Keuangan Bank Indonesia mencapai angka 5,02% (yoy). Ketika sejumlah perekonomian maju berada pada posisi stagnan, Indonesia justru memperlihatkan ketangguhannya menghadapi situasi global yang dicapai melalui berbagai inisiatif reformasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang juga mendorong peningkatan investasi nonbangunan, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Namun, volatilitas dan ketidakpastian pasar tetap memengaruhi beberapa sektor usaha.

Secara umum, Emdeki telah menguasai lebih dari 80% pasar domestik yang membuat Perseroan membutuhkan biaya yang besar untuk biaya produksi. Di sisi lain, adanya ketidakpastian mata uang menyebabkan kenaikan harga bahan baku yang tidak hanya memengaruhi biaya produksi tetapi juga secara langsung memberikan efek domino terhadap keseimbangan antara keuntungan yang didapat dari penjualan dengan ongkos produksi.

Macroeconomic Review

Global economic development of 2019 on a basis of Monetary Policy Review and Finance of Bank Indonesia published on Quarter III 2019 succeeded reaching into point of 5.02% (yoy). As the several developed countries' economic condition was at its stagnant base, Indonesia managed to display its prominence by being able to encounter global situation achieved from distinct reformation initiatives. Indonesia's economic development was transcendently supported by the escalation of commodity export which as well encouraged the advancement of non-building investment, particularly on the commodity-based cooperation. Volatility and market ambivalence, however, took some accounts towards certain business sectors.

Wontedly, Emdeki has controlled more than 80% of the domestic market which makes the Company requires a large cost for production costs. On the other hand, the uncertainty of the currency causes an increase in the price of raw materials which not only affects the cost of production but also directly gives a domino effect to the balance between the profits derived from sales and the cost of production.



Penilaian terhadap Implementasi Strategi Direksi

Secara keseluruhan, penerapan strategi yang diimplementasikan Direksi untuk menopang kemajuan Perusahaan telah berjalan sistematis dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi didasari oleh prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019. Hasil positif kegiatan operasional merupakan salah satu keberhasilan Direksi dalam menerapkan kebijakan dan skema yang telah direncanakan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan selama pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris memberikan dukungan, masukan dan rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Dewan Komisaris memberikan masukan terkait dengan peningkatan efisiensi dan terkait inisiatif Direksi dalam menghadapi tantangan dan melihat kesempatan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung gagasan Direksi dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai aspek penting untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam persaingan. Perusahaan membutuhkan integritas yang tinggi dan sumber daya manusia yang berbakat serta profesional di seluruh klasifikasi organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkelanjutan menjadi sangat penting, mengingat industri ini harus didukung oleh talenta yang kompeten.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk tetap fokus terhadap bisnis yang digeluti, mengingat persaingan yang semakin kompetitif. Pada kondisi ini, Direksi didorong untuk terus berinovasi, melakukan excellent operation, memerhatikan pengembangan sumber daya manusia dan mementingkan competitiveness. Kaderisasi yang baik akan membentuk sumber daya manusia yang siap memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadi kekuatan bagi Perusahaan.

Assessment upon Strategic Implementation of Board of Directors

As whole matters, the strategy implementation administered by the Board of Directors which was aimed at upholding momentum had taken a good charge systematically and had followed the regulations existed. The assessment of the Board of Commissioners upon the Board of Directors was legitimately based on the tangible achievements achieved by the Company during 2019. The positive vibes emerged within operational work was one of the Board of Directors' golden achieves in applying policy and scheme planned.

In undertaking the surveillance assignment during strategy enforcement, the Board of Commissioners put on supports, advice, and recommendations highly required by the Board of Directors. The advice was perpetually rendered by the Board of Commissioners giving an account of the efficiency improvement as well as regarding the initiatives coming from the Board of Directors in addressing challenges and fetching opportunities.

In distinction to the aforementioned exegesis, the Board of Commissioners supported the notions coming from the Board of Directors in escalating human resources as a pivotal element waxing the Company to be distinguished of all. The Company did necessitate a solid integrity, stock of talented human resources, and surely professionals at all organizational classifications. A fine-human-resources management and sustainability has been a transcendental matter, envisaging that packing industry is a line business supported by throngs of competent individuals.

During 2019, the Board of Commissioners enticed the Board of Directors to stay on their full aware of business run, deeming that the atmosphere has been getting way more competitive than ever. At this point, the Board of Directors were obliged to keep innovating, committing to excellent operation, paying attention to the development of human resources and putting competitiveness upfront. A developed regeneration would create stock of human resources who are well-prepared to fulfill every need the customers demand and to become prime javelin the Company has.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan hal vital bagi Perusahaan dalam rangka memastikan tercapainya signifikansi kinerja yang berkesinambungan. Dewan Komisaris berusaha untuk melakukan implementasi nilai-nilai dasar GCG dalam pelaksanaan kewajiban inspeksi dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam hal ini, Direksi telah melaksanakan praktik GCG yang baik di sepanjang tahun 2019. Dalam lingkungan Emdeki, kode etik GCG mendorong terwujudnya suatu mekanisme yang mampu mengatur relasi antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan secara transparan dan akuntabel.

Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan inisiatif manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya memitigasi faktor risiko utama Perusahaan dan mencegah terjadinya risiko demi memastikan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Dewan Komisaris memandang bahwa GCG telah dilaksanakan secara intensif di sepanjang tahun 2019 melalui berbagai inisiatif, seperti perumusan dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur agar tingkat risiko tetap terjaga dalam batas-batas yang telah ditetapkan, pengelolaan sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi terkini.

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Demi optimalisasi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis, GCG, Rencana Bisnis Perusahaan dan kegiatan operasional usaha lainnya, Dewan Komisaris didukung oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Secara umum, kinerja Komite Audit telah mampu menjaga aspek-aspek yang memengaruhi kinerja operasional Perusahaan terutama terkait *disclosure* dan *compliance*. Komite Audit melakukan pengawasannya secara efektif dan independen terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan termasuk kecukupan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Views of Board of Commissioners over GCG Implementation

The Board of Commissioners realized that the implementation of Good Corporate Governance is one of the most essential part for ensuring the Company to attain sustainable performance significance. The Board of Commissioners attempted to implement basic values of GCG in executing inspection obligation and advice bestowing for the Board of Directors. In this term, the Board of Directors have undertaken equitable deeds of GCG along 2019. Around Emdeki, GCG's code of conducts encouraged the presence of a mechanism which is capable of regulating relationship betwixt the Company and the stakeholders, transparently and accountably.

The Board of Commissioners keep monitoring over the conduct of risk management initiatives committed by the Board of Directors in effort of mitigating the Company's main risk factor and eschewing the stake for ensuring the long-term business continuance. The Board of Commissioners deemed that GCG has been engaged in intensively during 2019 through a few initiatives, such as planning and completion of policy and procedure to make risk level under compromised control, human resources management, as well as recent technology utilisation.

Assessment over Committee Performance

For surveillance optimization towards strategic policy enforcement, GCG, Company Business Plan, and other business operational activities, the Board of Commissioners were supported by the committees legally under their legitimacy, those are Audit Committee. In most cases, the performance of Audit Committee has been able to manage matters which predisposed the Company's operational work, particularly those related to disclosure and compliance. Audit Committee was in charge of monitoring effectively and independently upon listing and financial reporting including the adequacy of risk management conduct and internal control.



Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris, dalam hal ini meliputi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are concurrently held by the Board of Commissioners. In that matter, it is covering the nomination and remuneration policy of the Board of Commissioners and the Directors.

Frekuensi Pemberian Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi

Dewan Komisaris secara periodik setiap empat bulan sepanjang tahun 2019 mengadakan pertemuan dengan Direksi guna mengawasi kinerja perseroan apakah strategi yang diterapkan telah tepat sasaran dalam mencapai target Perseroan.

Frequency of Advice and Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors

The Board of Commissioners periodically every four months throughout 2019 holds a meeting with the Board of Directors to oversee the company's performance whether the strategies implemented have been right on target in achieving the Company's goals.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasional yang dikerjakan Direksi, memberi masukan-masukan baik secara langsung maupun melalui komite-komite yang dimiliki. Aspek pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Pengelolaan Perseroan
- Kinerja Keuangan
- Kinerja Operasional
- Prospek Usaha Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Permasalahan Hukum

The Board of Commissioners actively supervises the operations carried out by the Directors, provides input both directly and through its committees. The supervisory aspects carried out by the Board of Commissioners include the following matters, but are not limited to:

- Management of the Company
- Financial performance
- Operational Performance
- Business Prospects of the Company
- Corporate Governance
- Legal Issues

Dewan Komisaris menimbang bahwa pemberian nasihat serta rekomendasi terhadap Direksi merupakan hal yang sangat penting dilakukan mengingat bahwa Perusahaan tengah berada dalam fase transisi di tahun 2017. Dewan Komisaris menyadari adanya isu-isu internal maupun eksternal yang harus diatasi bersama demi menjaga konsistensi kegiatan operasional Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that giving advice and recommendation to the Board of Directors is very important considering that the Company is in a transitional phase by 2017. The Board of Commissioners recognizes the existence of internal and external issues that must be addressed together in order to maintain consistency of the Company's operational activities.

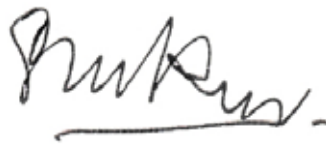
Apresiasi Kami

Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap Direksi dan jajarannya serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan terus berkembang. Penghargaan juga ditujukan kepada para konsumen atas kesetiaan, kepercayaan dan kebanggaan kepada PT Emdeki Utama Tbk. Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk mendorong perwujudan visi Perusahaan menjadi entitas yang tumbuh berkelanjutan.

Our Appreciation

The Board of Commissioners would like to disclose our appreciation towards the shareholders and the other stakeholders for their support and trust along this way. Our benevolent gratitude is as well proposed to the entire Board of Directors and business partners who have been showcasing their perpetual and solid support for the Company to grow and advance at once. The acknowledgment is also addressed to the customers for their dependability, forthrightness, and credit towards PT Emdeki Utama Tbk. The Board of Commissioners are to commit to making the Company's vision to be an entity that grows sustainably.

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,



Soekrisman

Komisaris Utama / President Commissioners



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

Laporan Direksi

Report of Board of Director

Hampir empat dekade sudah perjalanan PT Emdeki Utama Tbk. menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Driving in to four decades that PT Emdeki Utama Tbk. has become the partner of choice in creating space for worthier human life. In spite of being up against with multiple challenges and dynamics throughout 2019, the Company has managed to main its operational activities stability.

Hiskak Secakusuma

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Hampir empat dekade sudah perjalanan PT Emdeki Utama Tbk. menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk. untuk tahun buku 2019.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Driving in to four decades that PT Emdeki Utama Tbk. has become the partner of choice in creating space for worthier human life. In spite of being up against with multiple challenges and dynamics throughout 2019, the Company has managed to main its operational activities stability. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report PT Emdeki Utama Tbk. for the fiscal year 2019.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi global pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh tidak merata dengan kecenderungan melambat. Pada satu sisi, pertumbuhan ekonomi AS masih tetap kuat, sementara ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok menunjukkan moderasi. Proyeksi ke bawah pertumbuhan ekonomi global antara lain dipengaruhi oleh pengetatan likuiditas akibat kenaikan suku bunga acuan AS (FFR), meningkatnya intensitas perang dagang antara AS dan Tiongkok, serta meningkatnya harga minyak sebagai dampak dari sanksi AS terhadap Iran. Ketidakpastian tersebut pada gilirannya berpotensi meningkatkan risiko capital outflow dari emerging market dan mengakibatkan penurunan volume transaksi perdagangan dunia.

Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok lebih disebabkan melambatnya investasi publik sebagai dampak dari kebijakan deleveraging pemerintah. Naiknya tensi perang dagang dengan AS juga berdampak pada turunnya penjualan ritel, kinerja manufaktur, dan relatif stagnannya pertumbuhan ekspor Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%. meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realisasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ditengah tantangan bisnis yang cukup masif, Perseroan masih mampu mencatatkan hasil kinerja yang positif. Selain kinerja operasional yang berhasil dijalankan dengan baik, Perseroan juga masih mencatatkan posisi keuangan yang positif di tahun 2019 meski tidak sebaik tahun 2018.

Global and Indonesia's Economic Background

The global economy in 2019 is projected to unevenly grow with a tendency to go slow. Another, the economic growth of the US remains substantially strong, while the economic axis of European, Japanese, and Chinese disclose a moderation. The downward projection of global economic growth is influenced, among others, by tightening liquidity due to the increase in US benchmark interest rates (FFR), the increasing intensity of trade wars between the US and China, and rising oil prices as a result of US sanctions on Iran. This uncertain mark, in its turn, has the potential to wax capital outflow risk from emerging markets and to result in a decrease in the volume of world trade transactions.

On another account, the downturn of the economics of China was mainly inasmuch as the slowdown in public investment as a result of the government's deleveraging policy. The rising tensions of trade wars with the US has as well had an impact on falling retail sales, manufacturing performance, and stagnant growth in China's exports, relatively.

Indonesia's economic growth in 2019 grew at 5.02%. although still able to grow in the range of 5%, but that realization slowed from economic growth in 2018 of 5.17%. Slowing economic growth and amidst the massive business challenges, the Company is still able to record positive performance results. In addition to operational performance that was successfully carried out well, the Company also still recorded a positive financial position in 2019, although not as well as in 2018.



Volume produksi tahun 2019 sebesar 21.940 MT menurun 15,02% dibanding volume produksi tahun 2018 yang sebesar 25.820 MT. Nilai penjualan tahun 2019 sebesar Rp349,579 miliar menurun 12,42% dibanding nilai penjualan tahun 2018 yang sebesar Rp399,193 miliar. Laba setelah pajak pada tahun 2019 sebesar Rp32,859 miliar menurun 2,75% dibanding laba tahun 2018 yang sebesar Rp33,788 miliar.

Saham Perusahaan pada 30 Desember 2019 di tutup dengan nominal Rp199 per saham dengan nilai tertinggi di periode yang sama sebesar Rp210.

Production volume in 2019 was 21,940 MT, down 15.02% compared to production volume in 2018, which was 25,820 MT. The value of sales in 2019 was Rp349.579 billion, down 12.42% compared to the value of sales in 2018 which amounted to Rp399.193 billion. Profit after tax in 2019 amounted to Rp32.859 billion, a decrease of 2.75% compared to 2018 profit of Rp33.788 billion.

The Company's shares on December 30, 2019 were closed at a nominal value of Rp199 per share with the highest value in the same period of Rp210.

Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan akibat penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha

Identifikasi pasar melalui Rencana Jangka Panjang unit bisnis serta selektif terhadap produk berdasarkan kemampuan dan kualitas produksi dengan membangun pabrik Carbide Desulphuriser sebagai produk substitusi. Sementara rencana pembangunan pabrik Ferro Silica perlu penelaahan yang lebih cermat mengingat berdasarkan ramalan ekonom dunia akan terjadi perlambatan ekonomi.

2. Strategi Pemasaran

Perseroan mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu penyampaian produk kepada konsumen (delivery time). perseroan sangat fokus dalam menjaga kualitas sehingga dengan penyampaian produk yang tepat waktu kepada konsumen, kesegaran (freshness) dari kalsium karbida dapat terjaga.

3. Strategi Operasi

Strategi operasi ditempuh melalui pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi dengan cara menyiapkan

Implementation of Business Strategy

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance due to the effective business strategies implementation and sustainable efficiency. In carrying out its business in the realms of construction, investment, and concessions, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. The application of the four strategies is as follows:

1. Business Development Strategy

Market identification through the business unit Long Term Plan and selective on the product based on the ability and quality of production by building a Carbide Desulphuriser plant as a substitute product. While the Ferro Silica plant construction plan needs a closer examination considering that based on the forecast of world economists there will be an economic slowdown.

2. Marketing Strategy

The Company prioritises the Company's superiority in the timeliness of delivering products to consumers (delivery time). the company is very focused on maintaining quality so that with timely delivery of products to consumers, freshness of calcium carbide can be maintained.

3. Operational Strategy

The operating strategy is pursued through meeting international standards, developing human resources both in terms of meeting capacity and capability, and advancing information technology systems by preparing new IT

infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan, serta sentralisasi dokumen.

infrastructure, updating the Company's website appearance, and centralizing documents.

4. Strategi Keuangan

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki standar kontrak yang baku yang digunakan untuk melakukan kerja sama dengan setiap pelanggannya sehingga dapat memudahkan Perusahaan untuk memonitor layanan yang diberikan. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perusahaan memfokuskan pertumbuhan yang cepat dan sehat di mana Perusahaan tidak hanya mementingkan laba rugi namun juga kemampuan neraca keuangan. Perusahaan juga meningkatkan kekayaan dari ekuitasnya agar dapat meningkatkan kapasitas pendanaan proyek-proyek baik proyek existing maupun proyek mendatang serta pengembangan usaha.

4. Financial Strategy

In order to govern business continuity, the Company is sure-enough selective in choosing customers. Additionally, the Company possesses standard contracts exerted to cooperate with each of its customers, hence it could bridge the Company to monitor the services provided. While in funding matter, the Company focuses on rapid and healthy growth where the Company does not only prioritise profit and loss, but also put financial balance capabilities on the top course. The Company increases the wealth of its equity as well, then it could amass the funding capacity of projects both for existing and future projects as well as business advancement.

Selain itu, beberapa kebijakan strategis yang diterapkan Direksi sepanjang tahun 2019, yaitu:

- Mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu untuk menyampaikan produk ke konsumen;
- Menerapkan sistem produksi yang efisien;
- Menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya;
- Menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk menghasilkan waktu kirim (delivery time) yang singkat;
- Melakukan diversifikasi produk dengan membuat pabrik Carbide Desulphuriser Tahap I di Gresik yang telah selesai dibangun pada September 2019 dan telah melalui masa produksi percobaan selama 3 (tiga) bulan dengan hasil yang baik dan lancar.

In addition, several strategic policies implemented by the Board of Directors throughout 2019, namely:

- Prioritising the Company's excellence in the timeliness of delivering products to consumers;
- Implementing an efficient production system;
- Utilising raw materials from suppliers that have proven quality;
- Implementing a lean and efficient distribution system to produce short delivery times;
- Diversifying the product by building a Phase I Carbide Desulphuriser factory in Gresik which was completed in September 2019 and has gone through a trial production period of 3 (three) months with good and smooth results.

Kebijakan strategis yang diambil oleh Perusahaan membawa Emdeki meraih penghargaan dari BI perwakilan Jawa Timur yaitu "sebagai mitra penyedia data terbaik 2019" serta pengakuan berupa sertifikat, yakni ISO 9001, ISO 14001, SNI, TKDN, Drum UN.

The strategic policy adopted by the Company brought Emdeki an award from the BI representative of East Java, namely "as the best data provider partner in 2019" and recognition in the form of certificates, namely ISO 9001, ISO 14001, SNI, TKDN, and Drum UN.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian perusahaan di tahun 2019:

- Perseroan selalu meningkatkan efisiensi di segala bidang kegiatan operasi Perusahaan.
- Meningkatkan produktifitas.
- Perseroan mampu menerapkan kebijakan strategis dalam mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

The factors that influence the achievement of the company in 2019:

- The Company always improves efficiency in all areas of the Company's operations.
- Increasing productivity.
- The Company is able to implement strategic policies in overcoming the problems and challenges faced by the Company.



Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tahun 2019 adalah tahun politik berkaitan dengan diselenggarakannya Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan anggota DPR, DPRD, dan DPD. Peristiwa politik lima tahun merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari yang tentu saja berpengaruh pada kinerja Perusahaan. Banyak proyek yang ditunda karena harus menunggu kebijakan pemerintah. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Pada tahun 2019, total produksi adalah sebesar 21.940 MT lebih rendah sebesar 2.810 MT atau sekitar 11,35% dibandingkan dengan RKAP 2019. Total penjualan pada tahun 2019 sebesar 20.260 MT lebih rendah sebesar 4.060 MT atau sekitar 16,7% dibandingkan RKAP 2019. Penurunan produksi di tahun 2019 ini disebabkan Perseroan mengurangi penjualan ekspor akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang menyebabkan harga internasional khususnya harga karbit dari Tiongkok turun drastis yang sulit diimbangi oleh Perseroan, sehingga Perseroan mengambil sikap mengurangi dan menunda ekspor untuk menghindari kerugian. Adapun target penjualan pada tahun 2020 ditetapkan sebesar 20.064 MT.

Tantangan yang Dihadapi

PT Emdeki Utama Tbk adalah satu-satunya perusahaan penghasil Kalsium Karbida di Indonesia, Emdeki memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia karena harus memenuhi kebutuhan nasional akan Kalsium Karbida. Perusahaan menguasai 80% pasar Kalsium Karbida domestik sedangkan sisanya merupakan barang impor. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sementara untuk pasar ekspor, produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah karbit drum.

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2019 dapat dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, dari sisi eksternal Perusahaan dihadapkan oleh tantangan yang muncul dari permintaan pasar yang stagnan. Oleh karena itu, dalam hal ini Perusahaan senantiasa meningkatkan Efisiensi dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan kualitas di setiap proyek

Target and Actual Performance in 2019

2019 is a political year related to the holding of the Presidential and Vice President Elections, and the election of members of the DPR, DPRD and DPD. The five-year political event is an unavoidable external factor which certainly affects the Company's performance. Many projects were postponed because they had to wait for government policy. Nevertheless, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Work Plan and Budget.

In 2019, total production was 21,940 MT, lower by 2,810 MT or around 11.35% compared to 2019 RKAP. Total sales in 2019 were 20,260 MT lower by 4,060 MT or around 16.7% compared to RKAP 2019. The decrease This production in 2019 was due to the Company reducing export sales due to a trade war between the United States and China that caused international prices, especially the price of carbide from China, to drop drastically which was difficult for the Company to take; thus, the Company took the attitude of reducing and delaying exports to avoid losses. The sales target for 2020 is set at 20.064 MT.

Facing Challenges

PT Emdeki Utama Tbk is the only entity producing Calcium Carbide in Indonesia, Emdeki has a large market share in Indonesia because it must meet national needs for Calcium Carbide. The company controls 80% of the domestic Calcium Carbide market while the rest is imported goods. The products produced by the Company for the domestic market are karbit wrap and karbit drum. While for the export market, the products produced by the Company are drum carbides.

Primarily, the challenges accosted by the Company in 2019 could be divided into two layers. Firstly, from the external manner, the Company is confronted with challenges emerging from the high level of demand in the market. Thereupon, in this case the Company proceeds to proliferate its capacity and capability to enact a competitive advantage by maintaining the importance of quality in every project undertaken in

yang dikerjakan. Yang kedua, dari sisi internal Perusahaan dihadapi oleh tantangan dalam hal pemenuhan kapasitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, di pertengahan tahun 2019 Perusahaan telah melakukan perekrutan dan pelatihan yang mencakup karyawan baru (fresh graduate) maupun yang berpengalaman sehingga di tahun 2020 kelak Perusahaan telah siap bersaing dan mewujudkan pencapaian kinerja yang jauh lebih baik lagi.

Selain itu, beberapa kendala yang dihadapi serta langkah penanganan yang diambil oleh Perusahaan sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal adanya kebutuhan material bahan baku impor, Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang telah terbukti kualitasnya serta menerapkan sistem produksi yang efisien.
2. Kepada para konsumen, Perseroan selalu menjaga hubungan dan kepuasan konsumen dengan melakukan berbagai survey kepuasan pelanggan;
3. Kepada para karyawan, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kemampuan teknis para karyawan dengan diberikan berbagai training, mengikuti workshop, ataupun seminar yang relevan bidang kerjanya.

Prospek Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan *ferroalloy*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida. Selain itu, pendapatan Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioners*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia (dengan rumus kimia CaC_2) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena (C_2H_2), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit digunakan sebagai "*desulphuring medium*", yaitu bahan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit juga digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las. Selain itu, karbit juga dapat oleh sebagian orang digunakan pada proses pematangan buah.

particular. Secondly, from the internal point of view, the Company is repelled with challenges in terms of fulfilling human capital's capacity. In this issue, in middle of 2019, the Company has recruited and conducted training regarding to green employees (fresh graduate) and experienced ones, thus by 2020 the Company is to be well-prepared to compete and to achieve a golden performance.

In addition, some of the obstacles encountered and the steps taken by the Company during 2019 were as follows:

1. In the case of imported raw materials, the company maintains good relations with suppliers that have proven quality and applies an efficient production system.
2. To consumers, the Company always maintains customer relationships and satisfaction by conducting various customer satisfaction surveys;
3. To the employees, the Company always strives to improve the technical capabilities of its employees by providing various training, attending workshops, or seminars that are relevant to their work fields.

Business Prospects

The Company's business activities are engaged in the industry of calcium carbide and ferroalloy. Currently, the Company's main revenue comes from the sale of calcium carbide. In addition, the Company's revenue is obtained from the Subsidiary that is engaged in manufacturing cooling system (air conditioners). In the calcium carbide industry, the Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound (with chemical formula of CaC_2) in the form of a blackish-grey crystalline used to produce acetylene gas (C_2H_2), which is a material for cutting and welding iron as well as steel in shipping industry, mining, and car (automotive) as well as small industries. In iron-steel smelting industry and mining industry (gold, nickel, copper, etc.), the carbide is exerted as a "*desulphuring medium*", which is the material for separating impurities from such metals. Carbide is too used in welding. Over and above, carbide can also be used by some people in the process of fruit ripening.



Secara umum, Perusahaan optimis dengan prospek usaha dengan telah melaksanakan:

1. Pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser tahap I di Gresik telah selesai;
2. Hasil produksinya bisa dipakai untuk mensupply pabrik nikel PT Aneka Tambang dan industri baja;
3. Meski kebutuhan karbit domestik stagnan, dengan meningkatkan efisiensi di segala bidang, Perseroan optimis bahwa prospek bisnis di tahun 2020 masih cukup baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menganggap Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan yang mampu membangun penguatan pondasi serta visi bisnis Perusahaan. Hal tersebut harus dilakukan Perseroan dalam rangka mengedepankan perilaku dan etika bisnis yang profesional di tengah dinamika pasang surutnya usaha.

Komitmen yang selalu meningkatkan kapabilitas yang dimiliki Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang bersih dan berkinerja tinggi juga diwujudkan melalui berbagai keikutsertaan karyawan Perseroan dalam berbagai pelatihan dan pendidikan sehingga penerapan tata kelola Perusahaan dapat dijalankan dengan lebih baik lagi.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

In general, the Company is optimistic about the business prospects by implementing:

1. Construction of the Phase I Carbide Desulphuriser factory in Gresik has been completed;
2. The production results can be used to supply PT Aneka Tambang's nickel factory and the steel industry;
3. Although the need for domestic carbide is stagnant, by increasing efficiency in all fields, the Company is optimistic that business prospects in 2020 are still quite good.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The Company always considers Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in carrying out the Company's operational activities that are able to build a strengthening of the Company's foundation and business vision. This must be done by the Company in order to prioritize professional behaviour and business ethics in the midst of the dynamics of the ebb and flow of business.

The commitment that always enhances the capabilities of the Company to become a clean and high-performing company is also manifested through various employees' participation in various training and education so that the implementation of corporate governance can be carried out even better.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2019 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi berdasarkan Akta PT Emdeki Utama Tbk Nomor 71 Tahun 2017.

Hingga 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Hiskak Secakusuma sebagai Direktur Utama
- Vincent Secapramana sebagai Direktur
- Kilambi Chakravarthi sebagai Direktur Independen

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to say that in 2019 there was no change in the composition of the Directors based on the Deed of PT Emdeki Utama Tbk Number 71 Year 2017.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Hiskak Secakusuma as a President Director
- Vincent Secapramana as a Director
- Kilambi Chakravarthi as an Independent Director

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan PT Emdeki Utama Tbk., para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi untuk menggapai hasil yang gemilang

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Emdeki Utama Tbk., shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of to reach out outcome at its finest

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,



Hiskak Secakusuma

Direktur Utama / President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03



Profil Perusahaan

Company Profile





PT EMDEKI UTAMA
PABRIK KALSIMUM KARBIT
KRIKILAN 294 DRIYOREJO GRESIK



STOP

03

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Emdeki Utama Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Maret 1981 March 17, 1981
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. YA.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ("Akta Pendirian Perseroan")</p> <p>Deed of Establishment No. 33 dated on March 17, 1981 drawn up before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, which at that time was the temporary replacement for Notary Hobropoerwanto, S.H., This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. YA.5/325/3 dated on October 15, 1981 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 on dated June 22, 1982, Supplement No. 781, and was registered in the book of Registrar of Jakarta District Court dated on March 19, 1981 No. 970 ("Deed of Company Establishment")</p>
Bidang Usaha Business Line	Industri Kalsium Karbida (<i>Calcium Carbide</i> - CaC ₂) dan <i>ferro alloy</i> Calcium Carbide (CaC ₂) and ferroalloy industry
Kode Saham Ticker Code	MDKI
Modal Dasar Authorised Capital	Rp600.000.000.000 Rp600,000,000,000
Modal Ditetor Fully Paid in Capital	Rp253.015.000.200 Rp253,015,000,200
Kepemilikan Saham Share Ownership	<p>Institusi Lokal/Local Institutions: PT Emde Industri Investama: 67,28% PT Budimulia Investama: 2,59% PT Ciputra Corpora: 2,59% PT Megah Cipta Investama: 2,59% PT Dwitunggal Permata 2,59%</p> <p>Individu Lokal/Local Individuals: Hiskak Secakusuma: 7,13% Soekrisman: 2,88% Eddy Trisnadi Sadikin: 0,64% Irawan Hernadi Sadikin: 0,64% Benyamin Irwansyah Sadikin: 0,64% Boy Bernadi Sadikin: 0,64% Vincent Secapramana: 0,04% Masyarakat/Public: 9,75%</p>
Jumlah Pegawai Number of Employees	244 Karyawan 244 Employees



Nama Perusahaan Company Name	PT Emdeki Utama Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyoredjo PO Box 1625 Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia
Telepon Telephone	(031) 7507001/7508155
Faksimile Facsimile	(031) 7507234
Surat Elektronik Email	corsec@emdeki.co.id
Situs Web Website	www.emdeki.co.id



03

Riwayat Singkat

Brief History

Sebelum tahun 1981, Indonesia kerap mengimpor Kalsium Karbit (Calcium Carbide – CaC₂) dari negara-negara Afrika Selatan, Tiongkok, Polandia dan Taiwan dengan rata-rata sejumlah 25.000 ton yang dijual dengan harga USD 8,75 juta. Agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada hasil impor Kalsium Karbit dari luar negeri, maka para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi untuk mendirikan sebuah perusahaan yang mampu memproduksi Kalsium Karbit di Indonesia. Perusahaan tersebut bernama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut “Emdeki”, “Perusahaan” dan “Perseroan”) yang didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagjio, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. YA.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781 serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No.970 (“Akta Pendirian Perseroan”).

Dengan kepemilikan fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, PT Emdeki Utama Tbk mulai memproduksi Kalsium Karbit dengan tujuan untuk substitusi impor, kemudian, Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 November 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Februari 1988. Dua tahun berikutnya, Perseroan telah menguasai pasar Kalsium Karbit di Indonesia, bahkan hasil produksinya mulai diekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Amerika Serikat, India dan negara lainnya

Keterangan Perubahan Nama

Sejak didirikannya Perseroan pada 17 Maret 1981, PT Emdeki Utama Tbk belum pernah melakukan perubahan nama.

Prior to 1981, Indonesia frequently imported Calcium Carbide (CaC₂) from South Africa, China, Poland and Taiwan with an average of 25,000 tons sold at the price of 8.75 million USD. To avoid being relied heavily on the import calcium carbide from overseas to Indonesia, the founders of PT Metropolitan Development group had an initiative to establish a company capable of producing Calcium Carbide in Indonesia. The Company was then named PT Emdeki Utama Tbk (Perseroan) (hereinafter referred to as “Emdeki” and “the Company”) established in 1981 on the basis of Deed of Establishment No. 33 dated on March 17, 1981, drawn up before Bagjio, S.H., Notary in Jakarta, who at that time served as a temporary replacement for Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter no.YA.5/325/3 dated on October 15, 1981 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated on June 22, 1982, Supplement No. 781, and has been registered in Registrar of the Jakarta District Court dated on March 19, 1982 with No. 970 (“Deed of Company Establishment”).

By having production facilities on 14 hectares of land in Driyorejo, Gresik, East Java, PT Emdeki Utama Tbk commenced producing Calcium Carbide for the purpose of import substitution. Subsequently, the Company began its trial production on November 10, 1987, followed by its commercial production which was begun on February 1, 1988. The following two years, the Company had controlled the Calcium Carbide market in Indonesia, even its production has been exported to several countries, such as Japan, United States, India, and other countries.

Information on Alteration of Name

Since its establishment on March 17, 1981, PT Emdeki Utama Tbk has never revamped its name.



03

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vission

Menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global

To become a solid supporter of construction industry by engaging in industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.

Misi

Mission

- Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik
- Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan *real estate*
- Memperbaiki sistem secara berkelanjutan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global
- Meningkatkan mutu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berwawasan lingkungan (*Go Green*)
- To produce international and national grade calcium carbide and to fulfill domestic market demand.
- To produce supporting materials and tools for construction industry in infrastructure and real estate sectors.
- To continuously improve system in every aspect to enhance global competitiveness.
- To improve Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green).

03

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

The principle of the implementation of duties of all personnel of Emdeki, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs of the company shall be conducted in good faith, full of responsibility, and prudence by referring to the following corporate values:

Professional

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.

Professional

Managing the Company with professionalism is our main duty.

Trustworthy

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.

Trustworthy

Reliable individuals with integrity, commitment, and responsibility.

Innovative

Pemikiran yang penuh dengan ide - ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.

Innovative

Full of creative ideas in developing new innovations.

Integrity

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.

Integrity

Commitment in conducting business according to ethical standards and corporate values.

Harmony

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.

Harmony

Integrated working system to achieve the Company's objectives.

Teamwork

Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.

Teamwork

Good teamwork in all related divisions for achieving goals.

Respect

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.

Respect

Mutual respect, as in our basic nature, between shareholders and all team members with consumers.

Excellence

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

Excellence

Individuals that continuously provide the best of their abilities, always upgrade themselves, and have goodwill.



03

Bidang Usaha Business Line

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan *ferroalloy*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida. Selain itu, pendapatan Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner dan refrigeration*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia (dengan rumus kimia CaC_2) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena (C_2H_2), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit digunakan sebagai "*desulphuring medium*", yaitu bahan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit juga digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las. Selain itu, karbit juga dapat digunakan pada proses pematangan buah.

Tabel berikut memuat hasil pendapatan yang didapat Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir, yakni 2019, 2018 dan 2017.

The Company's business activities are engaged in the industry of calcium carbide and ferroalloy. Currently, the Company's main revenue comes from the sale of calcium carbide. In addition, the Company's revenue is obtained from the Subsidiary that is engaged in manufacturing cooling system (air conditioners and refrigeration). In the calcium carbide industry, the Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound (with chemical formula of CaC_2) in the form of a blackish-grey crystalline used to produce acetylene gas (C_2H_2), which is a material for cutting and welding iron as well as steel in shipping industry, mining, and car (automotive) as well as small industries. In iron-steel smelting industry and mining industry (gold, nickel, copper, etc.), the carbide is exerted as a "desulphurising medium", which is the material for separating impurities from such metals. Carbide is too used in welding. Over and above, carbide can be used in the fruit ripening process.

The following table demonstrates the Company's income for the last 3 (three) years, namely 2019, 2018, and 2017.

Keterangan Description	Hasil Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Income (in million Rupiah)		
	2019	2018	2017
Kalsium Karbida Calcium Carbide	306.587	367.886	332.982
Pendingin Ruangan (Air Conditioner) dan Jasa Air Conditioner and Services	43.480	31.957	35.982
Potongan Penjualan Sales Discount	(488)	(650)	(790)
Jumlah Total	349.579	399.193	368.174

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi produk untuk pasar domestik dan ekspor. Produk untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor.

Sampai saat laporan tahunan ini diterbitkan, kapasitas produksi pabrik kalsium karbida Perseroan adalah sebesar 53.000 ton per tahun

Products generated by the Company are products for domestic market and export. Products for domestic market are carbide box and carbide drum. While special product for export market is export-specific carbide drum.

Up to the publication of this annual report, the capacity of the Company's calcium carbide plant is 53,000 tons per year.

03

Proses Produksi

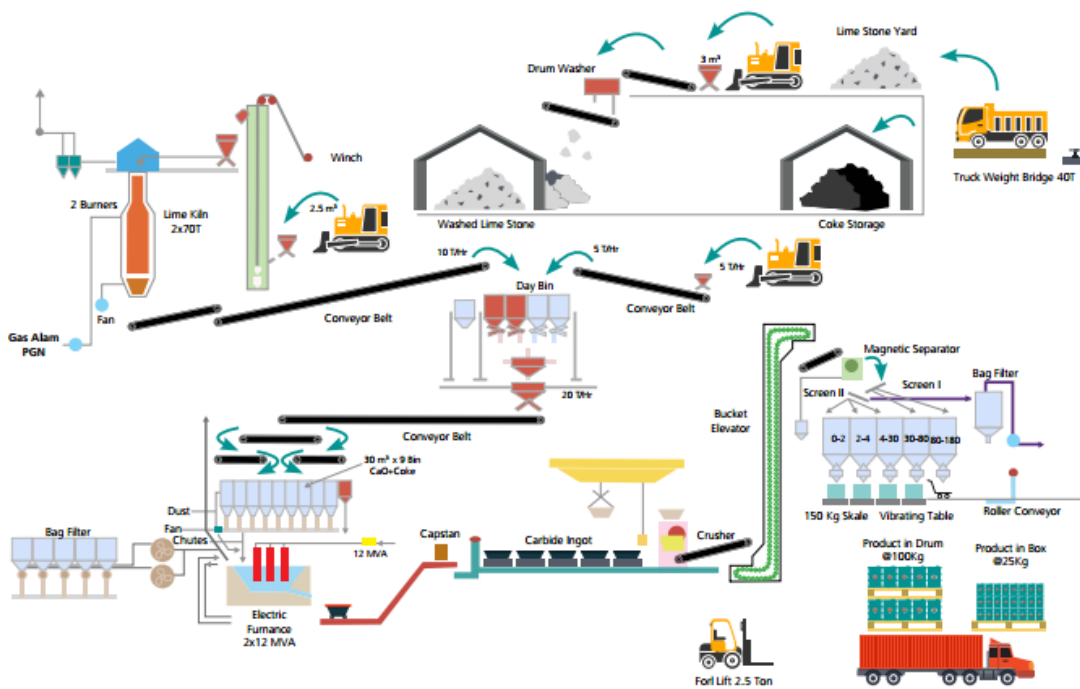
Production Process

Proses manufaktur kalsium karbida dapat dilihat pada skema di bawah ini:

Production process of calcium carbide is described in the following scheme:

Skema Proses Pabrik Kalsium Karbit Kapasitas 53.000 Ton/Tahun

The Scheme of Calcium Carbide Manufacture Process for Capacity of 53,000 Tons/Year



Kalsium karbida diproduksi di dalam tanur listrik dengan menggunakan bahan baku batu kapur dan bahan karbon sesuai dengan rumus kimia sebagai berikut:



Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

- Batu kapur dengan ukuran 30–60 mm melalui proses pembakaran langsung di dalam dapur pembakaran kapur vertikal atau biasa disebut dengan **vertical lime kiln** yang berkapasitas 80 ton/hari, dengan menggunakan bahan bakar gas dan bahan karbon. Kapur bakar yang telah diproses kemudian melalui proses penyaringan untuk memisahkan batu kapur yang berukuran kurang dari 6 mm dan dikirim menggunakan ban berjalan menuju 2 buah tangki penampung kapur bakar.
- Bahan karbon dengan ukuran tertentu (antara lain untuk **coke** yang berukuran $\pm 5\text{--}25$ mm) dikirim melalui ban berjalan ke dalam 2 tangki penampung **coke** yang berkapasitas masing-masing sebesar 45 m³.
- Bahan kapur bakar dan karbon, satu per satu ditimbang menurut takaran dan dikirim menggunakan ban berjalan ke Tanur Listrik kalsium karbida.
- Campuran kapur bakar dan bahan karbon dilebur dalam Tanur Listrik pada temperatur tinggi, yakni 1.800–2.200°C menjadi bentuk kalsium karbida cair. Tanur listrik ini dilengkapi dengan 3 buah penyadapan yang mengeluarkan cairan karbida setiap ± 20 menit sekali secara bergantian dan berurutan yang kemudian ditampung dalam pan **trolley** yang berkapasitas masing-masing sebesar ± 1300 kilogram. Debu karbida yang keluar dari Tanur Listrik sebanyak 40-60 kilogram per metrik ton karbida dihisap oleh alat penghisap debu (**bag filter**) sesuai dengan kapasitasnya.
- Setelah didinginkan selama $\pm 16\text{--}20$ jam kemudian bongkahan kalsium karbida ini dipecah-pecah dan dikemas dalam drum baja berukuran: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-100 mm atau ukuran lainnya berkapasitas masing-masing sebesar 100 kilogram (neto) yang dirancang agar dapat disegel secara efisien dan mampu disimpan dalam jangka waktu yang lama.

Calcium carbide is produced in an electric furnace using limestone raw materials and carbon materials according to the chemical formula as follows:

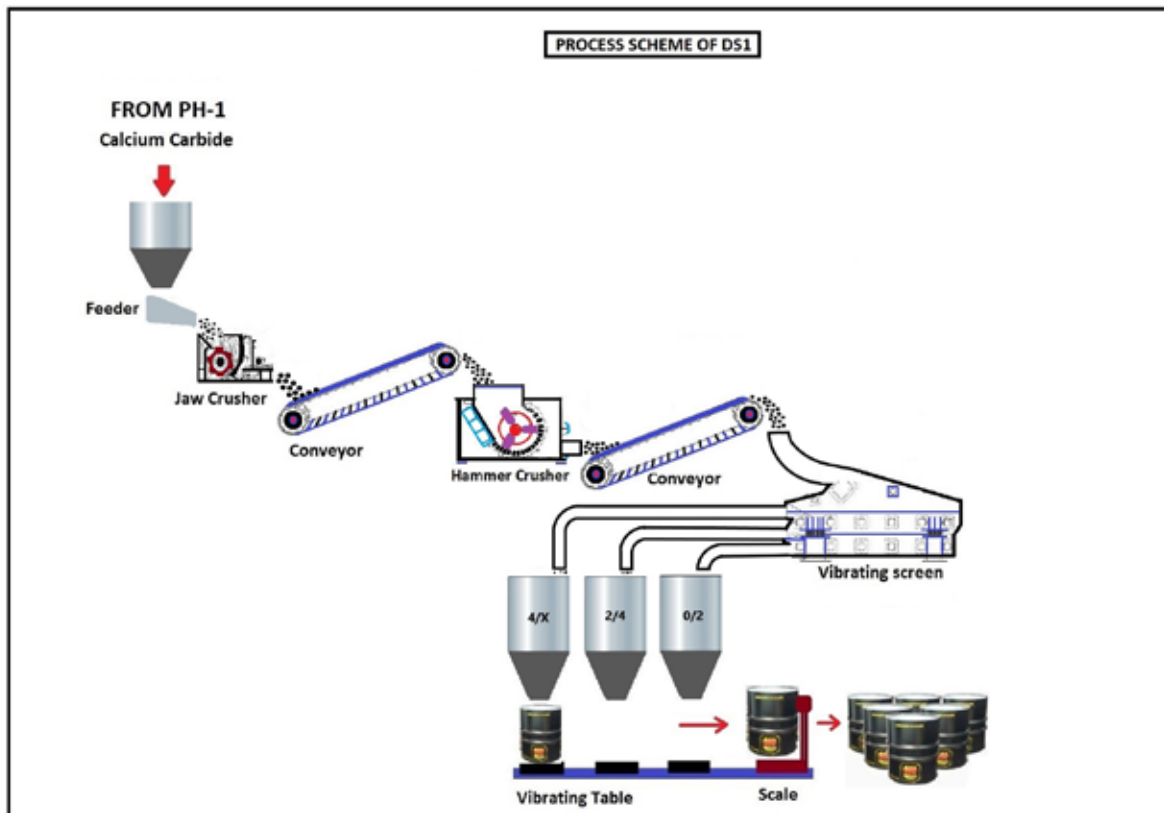


The flow of calcium carbide production process is as follows:

- Lime with the size of 30—60 mm is processed through direct in vertical chalk room or also known as vertical lime kiln with a capacity of 80 tons/day, using gas fuel and carbon materials. Quicklime that has been processed will go through a screening process to separate limestone measuring less than 6mm and sent using a conveyor belt to 2 pieces of quicklime container tanks.
- Certain carbon materials (among others coke with the size of $\pm 5\text{--}25$ mm) are delivered to 2 coke container tanks through conveyor belt with each tank has the capacity of 45 m³.
- Quicklime and carbon materials are weighted one by one according to measurement and delivered through conveyor belt to Electric Calcium Carbide Furnace.
- Mixture of quicklime and carbon materials is melted in ElectricFurnace at a high temperature, namely at 1,800—2.200°C into liquid calcium carbide. This electric furnace is equipped with 3 pieces of tapping holes that exert carbide once every ± 20 minutes, alternatively and sequentially. Subsequently, it is contained in a pan trolley with the capacity of ± 1300 kilogram each. The exerted carbide dust from Electric Furnace amounting to 40-60 kilograms per metric of ton carbide is sucked by vacuum cleaner (bag filter) according to its capacity.
- After cooling it for $\pm 16\text{--}20$ hours, the calcium carbide chunk is disparted and packaged in steel drums with size of: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-100 mm or other size with the capacity of 100 kilograms each (net) designed to be sealed in an efficient manner and stored for a long time.

- Untuk penjualan secara eceran, kalsium karbida dikemas dengan dua lapis pembungkus, yakni kantong plastik dalam polos di-sealing dan divakum, dan dimasukkan ke dalam kantong plastik luar yang berlogo kemudian disegel (*sealed*) penuh. Kalsium karbida yang sudah dikemas ini kemudian dimasukkan ke dalam kemasan kardus yang sudah diberi lapisan kantong plastik besar di dalamnya masing-masing sebanyak 25 kilogram.
- For retail sales, calcium carbide is packed with two layers of wrapping, namely inner plastic bag that is sealed, and vacuumed as well as inserted into outer plastic bag with a logo which is subsequently sealed fully. Packaged calcium carbide will be put into a cardboard packaging layered by plastic bags with each cardboard has the capacity of 25 kilograms.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.
- To ensure accuracy of delivery time of calcium carbide to customers, the plant is also equipped with a high-speed drums manufacturing machine that is capable to generate 800 drums/day. Design and size of drum is adjusted by using specification from Japan.

Skema Proses Produksi Carbide Desulphuriser (DS1) di Gresik
Scheme of Carbide Desulphuriser Production Process (DS1) at Gresik





Alur proses produksi carbide desulphuriser adalah sebagai berikut:

Karbit dari PH-1 dengan berbagai ukuran disalurkan ke feeder bin dengan melalui talang yang telah disiapkan, selanjutnya dari feeder bin diteruskan ke jaw crusher dengan menggunakan vibrating feeder.

Karbit kemudian dicrushing dan menghasilkan ukuran 10/50, selanjutnya diteruskan dengan menggunakan belt conveyer 01 menuju Hammer Crusher, dimana sebelum sampai ke crusher dilakukan pemisahan antara karbit dengan impurities (bahan pengotor) berupa ferro lewat magnetic pulley 01 yang dipasang sebelum hammer crusher. Ferro yang terpisah kemudian ditampung dalam drum.

Karbit yang telah terpisah masuk kedalam hammer crusher untuk digiling menjadi ukuran yang lebih kecil. Selanjutnya material karbit dikirim ke vibrating screen dengan menggunakan belt conveyer 02. sebelum masuk ke screen, dilewatkan magnetic pulley 02 untuk mensortir ferro yang terbawa. Ferro yang terpisah ditampung dalam drum.

Di vibrating screen dilakukan proses pemisahan ukuran karbit 0-2, 2-4, >4mm. Masing-masing ukuran karbit ditampung dalam produk bin yang berbeda, dimana pada bin tersebut diberi injeksi gas nitrogen untuk menjaga kualitas karbit.

Berikutnya adalah proses pengepakan kedalam drum dengan berat 100 Kg. Pada proses ini, karbit dimasukkan ke dalam drum dan dipadatkan dengan menggunakan vibrating table. Selanjutnya drum berisi karbit ditimbang dan ditutup rapat sesuai dengan standar operasi yang telah ditetapkan.

The flow of the carbide desulphuriser production process is as follows:

Carbide from PH-1 of various sizes is channeled to the feeder bin through the prepared chamfer, then the feeder bin is forwarded to the jaw crusher by using a vibrating feeder.

The carbide is crushed and produces a size of 10/50, then proceed using a conveyer 01 belt to the Hammer Crusher, where before the crusher is separated from the impurities (impurities) in the form of ferro through magnetic pulley 01 which is installed before the hammer crusher. The separate ferros are then accommodated in drums.

The separate carbides enter the hammer crusher to be ground into smaller sizes. Furthermore, the carbide material is sent to the vibrating screen using a 02 conveyor belt. Before entering the screen, a magnetic pulley 02 is passed to sort the ferro carried. Separate ferros are contained in drums.

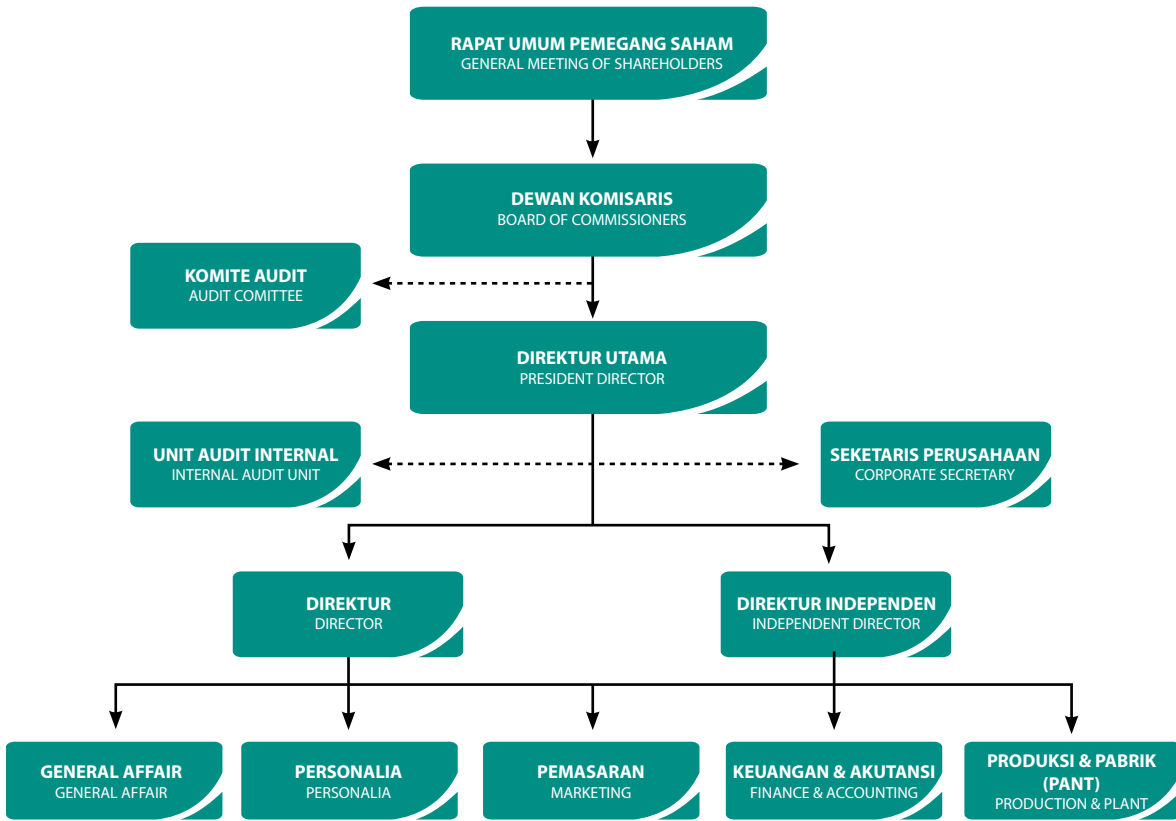
On the vibrating screen, there is a process of separation of carbide sizes 0-2, 2-4, > 4mm. Each size of the carbide is accommodated in a different bin product, wherein the bin is given a nitrogen gas injection to maintain the quality of the carbide.

Next is the process of packing into a drum weighing 100 kg. In this process, the carbide is inserted into the drum and compacted using a vibrating table. Furthermore, the drum containing carbide is weighed and closed tightly in accordance with established operating standards.

03

Struktur Organisasi

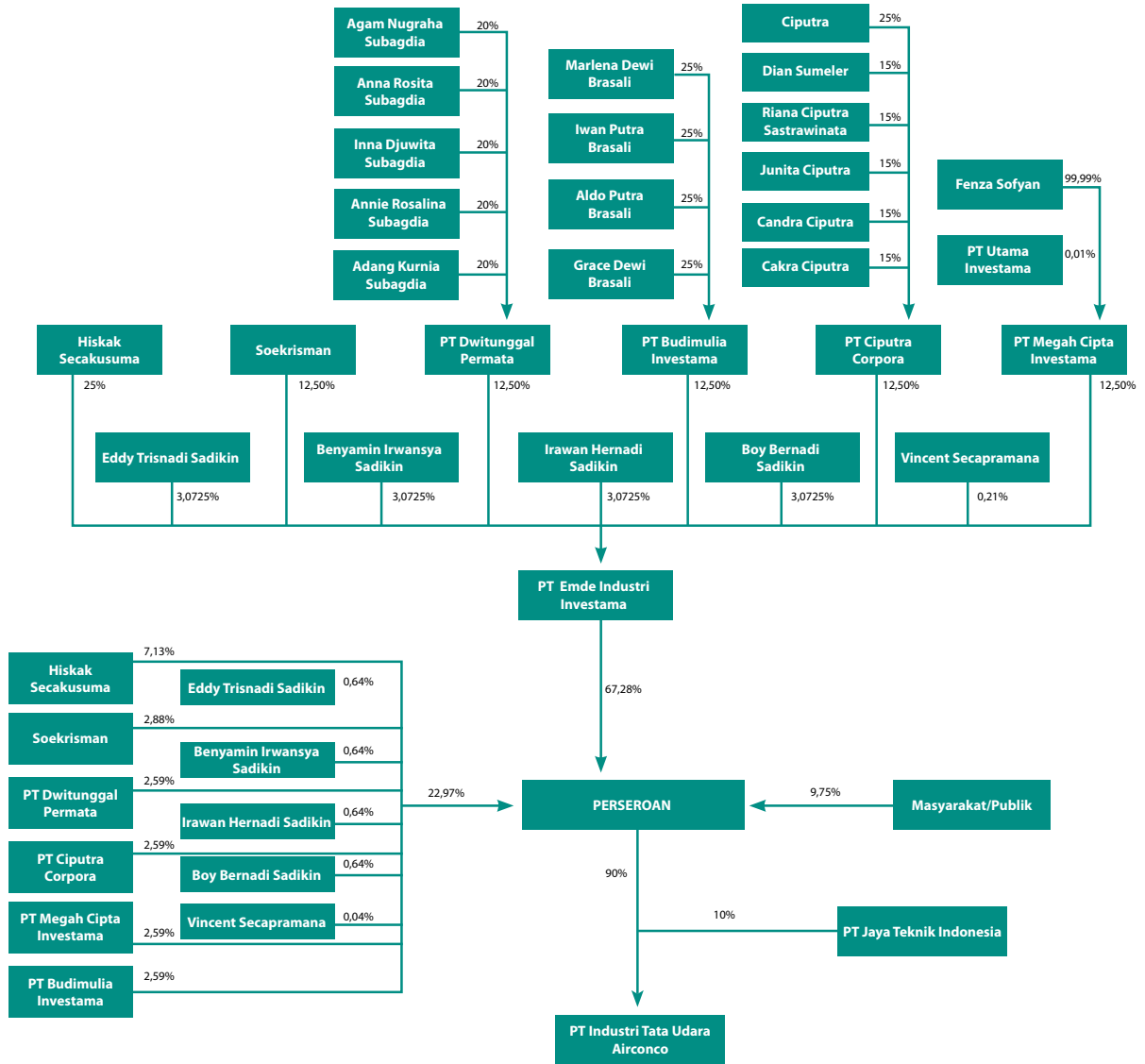
Organisation Structure





03 Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



03

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Soekrisman Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 86 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Melbourne University, Australia pada tahun 1962.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1987—sekarang), Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1991—sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1994—sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996—sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998—sekarang) dan Komisaris PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005—sekarang). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (1987—2017).

Hubungan Afiliasi:

- Pemegang Saham Perseroan;
- Pemegang Saham PT Emde Industri Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan);
- Komisaris Utama PT Emde Industri Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan).

Soekrisman President Commissioner

An Indonesian citizen, 86 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Architecture from Melbourne University, Australia, in 1962.

He has served as President Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk since 2017 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. In addition, he serves as Commissioner of PT Metropolitan Development (1987—present), Commissioner of PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk (1991—present), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (1994—present), Commissioner of PT Pembangunan Jaya (1996—present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998—present) and Commissioner of PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005—present). Prior to serving as President Commissioner, he served as Director of the Company (1987—2017).

Affiliate Relationship:

- The Company's Shareholders;
- Shareholders of PT Emde Industri Investama (one of the Company's Shareholders);
- President Commissioner of PT Emde Industri Investama (one of the Company's Shareholders).



Aldo Putra Brasali Komisaris

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelat Sarjana Arsitektur dari University of Southern California, Los Angeles, California pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 hingga sekarang berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pesona Equator (1993—sekarang), Presiden Direktur PT Brasali Realty (1993—sekarang), Direktur Utama PT Pede Realty (2004—sekarang), Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004—sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2004—sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2006—sekarang), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2006—sekarang) dan Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006—sekarang).

Hubungan Afiliasi:

- Pemegang Saham PT Budi Mulia Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan);
- Komisaris PT Emde Industri Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan).

Aldo Putra Brasali Commissioner

An Indonesian citizens, 52 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Architecture from University of Southern California, Los Angeles, California in 1990. He serves as Commissioner of the Company from 2008 up to present according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. He currently serves as a President Director of PT Pesona Equator (1993—present), President Director of PT Brasali Realty (1993—present), President Director of PT Pede Realty (2004—present), President Commissioner of PT Caisson Dimension (2004—present) PT Metropolitan Development (2004—present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2006—present), a Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006—present) and a President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006—present).

Affiliate Relationship:

- Shareholders of PT Budi Mulia Investama (one of the Company's Shareholders);
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (one of the Company's Shareholders).





Fenza Sofyan Komisaris

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993—sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993—sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993—sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994—sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998—sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004—sekarang), Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2004—sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004—sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011—sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012—sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012—sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012—sekarang).

Hubungan Afiliasi:

- Pemegang Saham PT Megah Cipta Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan);
- Komisaris PT Emde Industri Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan).

Fenza Sofyan Commissioner

An Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Business Management from Baldwin Wallace University, Ohio, in 1988. He serves as Commissioner of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119. AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Moreover, he also serves as Director PT Penta Cosmopolitan (1993-present), Director of PT Pesona Equator (1993—present), Director of PT Atlantic Equator (1993—present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994—present), Director of PT Pasific Corponusa (1998—present), Commissioner of PT CoisonDimensi (2004—present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2004—present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004—present), Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011—present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012—present), a President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012—present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012—present), and Director of PT Budimulia Penta Realti (2012—present).

Affiliate Relationship:

- Shareholders of PT Megah Cipta Investama (one of the Company's Shareholders);
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (one of the Company's Shareholders).



Sjaiful Arifin Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 82 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000—sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008—2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003—2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975—1999) dan Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1973—1975). Beliau juga pernah menjabat sebagai **Team Leader** pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011—2014), Anggota Tim Asessor IAI (2000—2010) dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000—2010).

Tidak memiliki hubungan afiliasi

Sjaiful Arifin Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 82 years old, domiciled in Tangerang. He obtained his Bachelor's degree in Architecture from Institut Teknologi Bandung in 1963. He serves as a Commissioner of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119. AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Currently, he serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000—present). Prior to that, he served as an Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008—2010), Advisor of PT Jaya Real Property Tbk (2003—2009), a President Director of PT Arkonin (1975—1999), and a Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973—1975). He has also served as Team Leader for the construction of six inner-city toll roads of DKI Jakarta (2011—2014), IAI Assessor Team Member (2000—2010) and Member of City Architecture Advisory Team of DKI Jakarta (2000—2010).

He does not have any affiliation relationship





Wahyudin
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ventindo Selaras Indonesia (2008—sekarang). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager PT Metropolitan Development (1992—2008) dan Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005—2013).

Tidak memiliki hubungan afiliasi

Wahyudin
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Associate's degree in Accounting from Universitas Persada YAI in 1993. He serves as Independent Commissioner since 2017 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHUAH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Currently, he also serves as a Director of PT Ventindo Selaras Indonesia (2008—present). Prior to his position as an Independent Commissioner of the Company, he served as a Manager in PT Metropolitan Development (1992—2008) and an Operational Director PT Grage Abadi (2005—2013).

He does not have any affiliation relationship



03

Profil Direksi Board of Director' Profile

Hiskak Secakusuma Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 82 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1987 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan sutsunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1970—sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996—sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1999—sekarang) dan Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2007—sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham Perseroan;
- Pemegang saham PT Emde Industri Investama (salah satu pemegang saham Perseroan);
- Direktur Utama PT Emde Industri Investama (salah satu pemegang saham Perseroan);
- Paman dari Bapak Vincent Secapramana (Direktur Perseroan).

Hiskak Secakusuma President Director

An Indonesian citizen, 82 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Universitas Indonesia with Bachelor's degree in Economics in 1985 and Civil Engineer from Institut Teknologi Bandung in 1962. He serves as a President Director since 1987 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHUAH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Currently, he also serves as Commissioner in PT Metropolitan Development (1970—present), a Commissioner in PT Pembangunan Jaya (1996-present), a Commissioner in PT Jaya Real Property Tbk (1999—present), and a Commissioner in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2007—present).

Affiliation relationship:

- The Company's shareholders;
- Shareholders of PT Emde Industri Investama (one of the Company's shareholders);
- President Director of PT Emde Industri Investama (one of the Company's shareholders);
- Uncle from Mr. Vincent Secapramana (Director of the Company).





Vincent Secapramana Direktur

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar **Master of Business Administration** dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHUAH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Secma Energy Cell (2003—sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai **Deputy General Manager** Perseroan (1985—2010), **Manager** PT Apta Citra Universal (1984—1985), Komisaris PT ITU Airconco (2010—2018).

Hubungan Afiliasi:

- Pemegang Saham Perseroan;
- Pemegang saham PT Emde Industri Investama (salah satu Pemegang Saham Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama, (salah satu Pemegang Saham Perseroan);
- Keponakan dari Bapak Hiskak Secakusuma (Direktur Utama Perseroan)

Vincent Secapramana Director

An Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Surabaya. He received Master of Business Administration degree from Institut Manajemen Prasetya Mulya in 1991 and Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia in 1983. He serves as a Director of the Company since 2010 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHUAH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Presently, he also serves as a Commissioner in PT ITU Airconco (2010—present) and a Director in PT Secma Energy Cell (2003—present). Prior to serving as Director of the Company, he served as a Deputy General Manager of the Company (1985—2010) and a Manager of PT Apta Citra Universal (1984—1985).

Affiliate Relationship:

- The Company's Shareholders;
- Shareholders of PT Emde Industri Investama (one of the Company's Shareholders);
- Director of PT Emde Industri Investama, (one of the Company's Shareholders);
- Niece of Mr. Hiskak Secakusuma (President Director of the Company)



Chakravarthi Kilambi Direktur

Warga Negara India, 71 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar **Mechanical Engineering** dari University of Mysore, India pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai **General Manager** Perseroan (1988-2016), **Project General Manager** Perseroan (1983—1987), **Technical Manager** PT Metropolitan Development (1982—1983), **Deputy Project Manager Engineering Projects** India Ltd (1977—1982), **Senior Engineer** Binny Ltd., Madras (1973—1977) dan **Superintendent** T.S.P Ltd – **Government of India's Company** (1969—1973).

Tidak memiliki hubungan afiliasi

Chakravarthi Kilambi Director

An Indian citizen, 71 years old, domiciled in Surabaya. He received his degree in Mechanical Engineering from University of Mysore, India in 1968. He serves as an Independent Director of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated on May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated on May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated on May 19, 2017. Previously, he served as a General Manager of the Company (1988—2016), a Project General Manager of the Company (1983—1987), a Technical Manager of PT Metropolitan Development (1982—1983), a Deputy Project Manager of Engineering Projects India Ltd (1977—1982), a Senior Engineer of Binny Ltd, Madras (1973—1977), and a Superintendent in T.S.P Ltd –Government of India's Company (1969—1973).

He does not have any affiliation relationship



03

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2019, persentase komposisi saham PT Emdeki Utama Tbk dirinci pada tabel berikut:

As of December 31, 2019, percentage of share composition in PT Emdeki Utama Tbk is expounded in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Emde Industri Investama	1.702.236.500	67,28%
Hiskak Secakusuma	180.501.300	7,13%
Soekrisman	72.956.380	2,88%
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Benyami Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%
Boy Bernardi Sadikin	16.125.000	0,64%
Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%
Masyarakat Public	246.330.821	9,75%



03

Detail Komposisi Pemegang Saham

Details Shareholders Composition

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%.

Shareholders with Ownership of More Than 5%.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value	% Kepemilikan % Ownership
PT Emde Industri Investama	1.702.236.500	170.223.650.000	67,28%
Hiskak Secakusuma	180.501.300	18.050.130.000	7,13%
Masyarakat Public	246.330.821	24.633.082.100	9,75%

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham.

Share Ownership by Shareholders' Status

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	(%)
Institusi Asing Foreign Institution	4	137.085.560	5,42%
Institusi Domestik Domestic Institution	14	1.998.719.560	79,00%
Perorangan Asing Foreign Individual	3	20.440	0,00%
Perorangan Domestik Domesti Individual	930	394.324.442	15,59%
Jumlah Total	951	2.530.150.002	100,00%

Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership within the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Saham (per 31 Desember 2019) Number of Shares (per December 31, 2019)	Nilai Saham (per 31 Desember 2019) Share Value (per December 31, 2019)	% Kepemilikan (per 31 Desember 2019) Ownership (per December 31, 2019)
Soekrisman	Komisaris Utama President Commissioner	72.956.380	7.295.638.000	2,88%
Hiskak Secakusuma	Direktur Utama President Director	180.501.300	18.050.130.000	7,13%
Vincent Secapramana	Direktur Director	1.125.001	112.500.100	0,04%

03

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian mengenai kronologi mengenai pencatatan saham PT Emdeki Utama Tbk dan tanggal efektifnya dimuat pada tabel berikut:

Description on share listing chronology of PT Emdeki Utama Tbk and its effective date are contained in the following table:

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Bookbuilding (Initial Offering Period)	21—31 Agustus 2017 August 21—31, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	11 September 2017 September 11, 2017
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	13—15 September 2017 September 13—15, 2017
Tanggal Penjatahan Allotment Date	18 September 2017 September 18, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Refund Booking Date	19 September 2017 September 19, 2017
Tanggal Distribusi Sahama secara Elektronik Date of Share Distribution, Electronically	19 September 2017 September 19, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	20 September 2017 September 20, 2017



03 Entitas Anak Perusahaan Subsidiary

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada 1 (satu) Entitas Anak Perusahaan, yaitu:

As of December 31, 2019, the Company has direct ownership in 1 (one) Subsidiary, namely:

Nama Name	Tahun Operasional Operating Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	1978	Manufaktur pendingin ruangan (<i>air conditioner</i> dan <i>refrigeration</i>) Manufacturing of cooling system (air conditioner and refrigeration)

Profil Entitas Anak:

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*) yang didirikan pada 29 Desember 1978. Kantor pusat ITU berada di Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang dan memiliki 2 (dua) kantor cabang di Jakarta dan Surabaya. Hingga 31 Desember 2019, PT Emdeki Utama Tbk memiliki 90% atas kepemilikan saham perusahaan ITU.

Susunan eksekutif PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) per tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan akta nomor 7 tanggal 07 Juni 2018 untuk susunan Komisaris dan Direksi terakhir yang dibuat dihadapan notaris Harsono, Sarjana Hukum, Notaris di Cikupa Tangerang, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0216438 tanggal 28 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Indra Satria
Komisaris: Ben Aristarchus Widyatmodjo

Direksi

Direktur: Victor Paian Sitorus

Subsidiary Profile:

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) is a company engaged in manufacturing of cooling system (air conditioner and refrigeration) established on December 29, 1978. Head office of ITU is at Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang, and it has 2 (two) branch offices in Jakarta and Surabaya. As of December 31, 2019, PT Emdeki Utama Tbk has 90% of share ownership of ITU.

The executive structure of Airconco (ITU) PT Tata Air Indonesia Indonesia as of December 31, 2019 based on deed number 7 dated on June 7, 2018 for the composition of the last Commissioners and Directors made before notary Harsono, Bachelor of Law, Notary in Cikupa Tangerang, whose receipt of notification received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0216438 dated 28 June 2018 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Indra Satria
Commissioner: Ben Aristarchus Widyatmodjo

Board of Directors

Director: Victor Paian Sitorus

03

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari PKf International)

Jl. Ngagel jaya Nomor 90, Surabaya 60283, Indonesia

Public Accounting Firm

Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member of PKf International)

Jl. Ngagel jaya Nomor 90, Surabaya 60283, Indonesia

Nomor STTD STTD Number	STTD.AP-42/PM.22/2018 atas nama Gideon, CPA STTD.AP-42/PM.22/2018 on behalf of Gideon, CPA
Tanggal STTD STTD Date	2018 2018
Surat Penunjukkan Appointment Letter	Engagement Letter No: 044A/SP-PHARP/AR/VIII/19 dan engagement letter No.: 045A/SP-PHARP/AR/VIII/19 Engagement Letter No: 044A/SP-PHARP/AR/VIII/19 and engagement letter No.: 045A/SP-PHARP/AR/VIII/19
Keanggotaan Asosiasi Association	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP.1192 atas nama Gideon, CPA Indonesian Public Accountants Association (IAPI) No. AP.1192 on behalf of Gideon, CPA
Pedoman Kerja Working Guidelines	Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Statement of Financial Accountant Standards (PSAK) and Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Tugas Pokok Main Duties	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2019
Periode Penugasan	24 Oktober 2019 – 31 Maret 2020
Komisi Fee	Rp. 120.000.000,-

Notaris

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., m.Kn.

Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420
Tel. (021) 29125500

Notary

Notary Office Jose Dima Satria, S.H., m.Kn.

Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420
Tel. (021) 29125500

Nomor STTD STTD Number	STTD: STTD.N-90/PM.22/2018 STTD: STTD.N-90/PM.22/2018
Tanggal STTD STTD Date	2 April 2018 2 April 2018
Surat Penunjukkan Appointment Letter	Surat Notaris Nomor: 900/JDS/V/2019 dan Surat Perseroan No. 05.0411/DIR/NOT/2019 Notary Letter Number: 900/JDS/V/2019 and Company Letter No. 05.0411/DIR/NOT/2019



Keanggotaan Asosiasi Association	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0539819800414 Indonesian Notary Association (INI) No. 0539819800414
Pedoman Kerja Working Guidelines	Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Indonesia Law Number 30 Year 2004 concerning Notary Position and Indonesian Notary Ethics Code
Tugas Pokok Main Duties	Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Examination in legal terms and legality readiness related to the implementation of the General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan	26 Juni 2019
Komisi Fee	Rp. 25.000.000,-

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara
14250
Tel. (+62-21) 29745888
Fax (+62-21) 29289961

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara
14250
Tel. (+62-21) 29745888
Fax (+62-21) 29289961

Nomor STTD STTD Number	KEP-41/D.04/2014 KEP-41/D.04/2014
Tanggal STTD STTD Date	tanggal 19 September 2014 dated on September 19, 2014
Surat Penunjukkan Appointment Letter	Surat Perseroan No. 01.087A/DIR/AJK/17 Letter of the Company No. 01.087A/DIR/AJK/17
Keanggotaan Asosiasi Association	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012 Indonesian Securities Administration Bureau Association (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012
Pedoman Kerja Working Guidelines	Peraturan Pasar Modal Capital Market Regulations
Tugas Pokok Main Duties	Melaksanakan pencatatan saham dalam daftar pemegang saham dan membantu Perseroan dalam registrasi dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Carrying out the listing of shares in the register of shareholders and helping out the Company in the registration and implementation of General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	25 September 2017 – Sekarang 25 September 2017 – Until Now
Komisi Fee	Rp. 35.000.000,-/tahun Rp. 35.000.000,-/year

03

Informasi Jaringan

Operational Area

Jaringan Distributor Distributor Network

Surabaya

PT Alam Abadi Aman
Jl. Bongkaran No. 60 Surabaya
031—3551361
CV Tiga Bhakti
Jl. Kertopaten No. 21 Surabaya
031-3715116

Semarang

CV Cahaya Alam Abadi
Jl. Pekojan No. 100 Semarang
024—3561091, 3561155, 3564263,
3546269

Jakarta

PT Tamara Tiga Nyala
Jl. Jembatan tiga No.36 CH, Jakarta Utara
021—6611732
PT Sumber Alam Sukses
Jl. Pluit Utara Raya No. 61B Jakarta Utara
021—66675816, 66602868, 66675999

Bandung

PD Budi Mulya
Jl. Ahmad Yani No. 634 Bandung
022—7202757

Padang

TB Sumber Baru
Jl. Moch. Yamin 183A-185A Padang
0751—26359, 26184, 34188

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo
P.O. Box 1625
Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia
Tel. (+62—31) 7507001/7508155, Fax (+62—31) 7507234



03

Informasi pada Website Perseroan

Information on Company Website

Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.emdeki.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam *website* meliputi:

1. Profil Perseroan
2. Sejarah dan Visi Misi Perseroan
3. Struktur Organisasi
4. Profil Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Kegiatan Corporate Social Responsibility
7. Pengenalan Produk dan Proses Produksi
8. Informasi bagi Investor (Laporan Tahunan, Saham, RUPS)
9. Kontak Perseroan

Official website of the Company can be accessed at www.emdeki.co.id. Official website of the Company is launched to carry out and to uphold transparency and information disclosure values to the public. Therefore, official website of the Company is always updated when there is new information in a periodic manner to facilitate information for shareholders and stakeholders. Information stipulated on the website include:

1. Company Profile
2. History, Vision, and Mission of the Company
3. Organization Structure
4. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors
5. Good Corporate Governance
6. Corporate Social Responsibility Activities
7. Product Introduction and Production Process
8. Information for Investors (Annual Report, Shares, GMS)
9. Company's Contact

04



Tinjauan Umum Pendukung Bisnis

Overview On Business
Supports





03

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan bertaraf global, Emdeki sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Kompetensi SDM yang unggul adalah kunci yang akan mengantarkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kesuksesan Perseroan tidak hanya disebabkan oleh kualitas produknya, tetapi juga karena didukung oleh SDM yang terampil dan kompeten dalam menciptakan produk kalsium karbida dan *ferro alloy* yang berkualitas tinggi.

Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 244 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

To bring about the Company's vision to be a company with global standard, Emdeki realises the significance of investment in human resources sector. Excellent HR competency is the key that will make the Company be able to achieve sustainable business growth. The Company believes that the Company's success is not only caused by its product quality, but it is also supported by skillful and competent HR in generating high quality calcium carbide and ferro alloy products.

With this in mind, the Company always enhances human resources management through a working climate that inspires and motivates its employees to perform better. The Company provides equal opportunity to every employee to develop their career without any discrimination based on ethnicity, religion, race, and group.

As of December 31, 2019, the Company has 244 employees. Description on composition and distribution of employees by employment status, position, education, age, and main activities are expounded in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
Pegawai Tetap Permanent Employee	199	205	213
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	45	40	93
Jumlah Total	244	245	306



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2019	2018	2017
Direksi Board of Directors	3	3	3
Manajer Manager	7	7	4
Staff Staff	17	17	18
Non-Staff Non-Staff	217	218	281
Jumlah Total	244	245	306

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education	2019	2018	2017
SD Elementary School	16	19	23
SMP Junior High School	18	19	22
SMA/SMK High School/Vocational High School	149	143	200
D1 Associate's Degree	-	-	-
D2 Associate's Degree	-	1	1
D3 Associate's Degree	15	15	16
S1 Bachelor's Degree	42	43	40
S2 Master's Degree	4	5	4
Jumlah Total	244	245	306

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age	2019	2018	2017
<21 tahun <21 years old	1	4	23
21—30 tahun 21—30 years old	29	27	61
31—35 tahun 31—35 years old	18	26	31
36—40 tahun 36—40 years old	31	27	31
41—45 tahun 41—45 years old	31	26	30
46—50 tahun 46—50 years old	41	67	78
51—55 tahun 51—55 years old	80	59	45
56—60 tahun 56—60 years old	8	3	4
>60 tahun >60 years old	5	6	3
Jumlah Total	244	245	306

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Jabatan Position	2019	2018	2017
Akuntansi/Keuangan Accounting/Finance	7	7	5
Produksi production	163	175	238
Personalia Personnel	36	27	29
Marketing Marketing	11	9	7
Manajerial Managerial	27	27	27
Jumlah Total	244	245	306



Tenaga Kerja Asing

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Nationality	IMTA Working Permit	Masa Berlaku Validity Period	No. KITAP Permanent Stay Permit Number	Masa Berlaku Validity Period
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen Independent Director	India	No.: KEP008642/ MEN/B/IMTA/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018	2D21C10001—Q	13 Maret 2021 March 13, 2021

Foreign Workers

As of December 31, 2019, the Company and its Subsidiary has a foreign worker with the following information:

Serikat Pekerja

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki serikat pekerja yang melibatkan seluruh karyawan dalam menciptakan hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan.

Labor Union

Throughout 2019, the Company has a labor union involving all employees in creating communicative and harmonious relation between the Company and the employees.

Pelatihan Dan Pengembangan Sdm

Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan. Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2019:

Hr Training And Development

The Company is committed to improve and to develop competency in a periodic manner through involving employees in a number of training activities. The following table contains training activities participated by the Company's employees in 2019:

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organiser	Waktu Penyelenggaraan Date
Sertifikasi Operator Whell Loader	Senior Operator Plant Kilen Seluruh Karyawan	Proxsis	24-27 September 2019
Simulasi Tanggap Darurat		Team P2K3	7 September 2019
Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas	Operator Crane	Gosafe Academy	25-27 Juni 2019
Keselamatan Kerja OHC, Forklift, Loader	Personel Divisi Plant Staff PPC	Team P2K3	26 & 30 Januari 2019
PPIC	Seluruh Operator	IPQI	05-06 Maret 2019
Komunikasi dan sukses profile		HRD	4, 6, 10 & 15 Juli 2019
Pemadam Kebakaran	Seluruh Karyawan	Team P2K3	01 Maret 2019
Basic MikroTik	Supervisor IT	PT Spectrum Indowibawa	09-12 April 2019
Basic Bearing	Karyawan Maintenance Karyawan PPC	PT Century Bearindo Internation	25 Maret 2019
PPIC Internal			
	Kepala Seksi Pembelian	Team PPC	03, 05 Mei 2019
Supply Chain Management Auditor dan manajer Energi Industri	Kepala Seksi Power Plant & Kepala Seksi Maintenance Kepala Seksi dan Manajer	IPQI PT Enerco Energi Nusantara	27-28 Agustus 2019
Developing People Strategy To Ensure Business Sustainability	Kepala Seksi dan Manajer serta divisi terkait	PT Daya Dimensi Indonesia	07-10 Oktober 2019 & 04-06 November 2019
SAP Business One		PT Soltius Indonesia	Juni 2018 - Juni 2019
			24 Juni 2019 - 24 Oktober 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalokasikan total biaya sebesar Rp2.314.114.000 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

In 2019, the Company allocated Rp2.314.114.000 for training activities and HR development budget.

Profil SDM Di Entitas Anak

Informasi mengenai komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia dan aktivitas utama pada organ Entitas Anak per 31 Desember 2019 dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

HR Profile In Subsidiary

Information on composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age, and main activity in Subsidiary as of December 31, 2019 are contained in the following tables:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
Pegawai Tetap Permanent Employee	68	72	79
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	29	27	18
Jumlah Total	97	99	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2019	2018	2017
Direksi Board of Directors	1	1	1
Manajer Manager	13	16	17
Staff Staff	12	14	14
Non-Staff Non-Staff	71	68	65
Jumlah Total	97	99	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education	2019	2018	2017
SD Elementary School	-	-	-
SMP Junior High School	-	6	1
SMA/SMK High School/Vocational High School	69	64	72

Jenjang Pendidikan Education	2019	2018	2017
D1 Associate's Degree	-	-	-
D2 Associate's Degree	-	-	-
D3 Associate's Degree	10	11	10
S1 Bachelor's Degree	15	15	11
S2 Master's Degree	3	3	3
Jumlah Total	97	99	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age	2019	2018	2017
<21 tahun <21 years old	1	4	1
21—30 tahun 21—30 years old	31	26	23
31—35 tahun 31—35 years old	5	9	7
36—40 tahun 36—40 years old	6	8	7
41—45 tahun 41—45 years old	10	14	14
46—50 tahun 46—50 years old	17	17	17
51—55 tahun 51—55 years old	22	16	21
56—60 tahun 56—60 years old	4	4	6
>60 tahun >60 years old	1	1	1
Jumlah Total	97	99	97



Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Jabatan Position	2019	2018	2017
Akuntansi/Keuangan Accounting/Finance	4	4	3
Produksi production	52	51	47
Personalia Personnel	11	11	15
Marketing Marketing	16	17	15
Manajerial Managerial	14	16	17
Jumlah Total	97	99	97

Seleksi Dan Rekrutmen

Dalam rangka mempertahankan proporsionalitas tenaga kerja di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan SDM melalui proses seleksi dan rekrutmen. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat *turnover* karyawan dimuat pada tabel berikut:

Selection And Recruitment

In order to maintain proportion of manpower in each work field, the Company carries out HR management function through selection and recruitment process. Throughout 2019, the Company has coordinated new employee recruitment and selection process with turnover rate as described in the following table:

Uraian Description	Jumlah Total
Total Karyawan Awal Tahun Total Employees in the Beginning of the Year	245
Karyawan Baru New Employee	9
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun Terminated/Resigned/Retiring Employee	10
Total Karyawan Akhir Tahun 2019 Total Employees at the End of the Year	244

Proses rekrutmen senantiasa mempertimbangkan kualitas calon karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan atau posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kesetaraan dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan gender.

The recruitment process always considers quality of employee candidates with the required qualification to fill the related position by upholding the values of diversity and of equality without any discrimination of ethnicity, religion, race, and gender.

Kebijakan Remunerasi

Sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengelola kebijakan remunerasi karyawan. Pengelolaan kebijakan remunerasi berpedoman pada strategi yang mengacu pada aspek pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan peraturan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan program asuransi kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Remuneration Policy

As part of fulfilling the employees' rights, the Company constantly reviews and manages employee remuneration policies. Management of remuneration policies is guided by a strategy that refers to the aspect of fulfilling minimum payroll regulations at the regional and national levels as one of the fulfillment of the Company's obligations to employees carried out in accordance with prevailing laws and regulations regarding regional minimum wages (UMR).

The remuneration provided to the employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company facilitates employees with health insurance and employment insurance programs organised by the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).



05



Analisis dan Diskusi Manajemen

Management's Discussion
and Analysis





05

Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Ekonomi global pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh tidak merata dengan kecenderungan melambat. Pada satu sisi, pertumbuhan ekonomi AS masih tetap kuat, sementara ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok menunjukkan moderasi. Proyeksi ke bawah pertumbuhan ekonomi global antara lain dipengaruhi oleh pengetatan likuiditas akibat kenaikan suku bunga acuan AS (FFR), meningkatnya intensitas perang dagang antara AS dan Tiongkok, serta meningkatnya harga minyak sebagai dampak dari sanksi AS terhadap Iran. Ketidakpastian tersebut pada gilirannya berpotensi meningkatkan risiko capital outflow dari emerging market dan mengakibatkan penurunan volume transaksi perdagangan dunia.

Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok lebih disebabkan melambatnya investasi publik sebagai dampak dari kebijakan deleveraging pemerintah. Naiknya tensi perang dagang dengan AS juga berdampak pada turunnya penjualan ritel, kinerja manufaktur, dan relatif stagnannya pertumbuhan ekspor Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%. meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realisasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ditengah tantangan bisnis yang cukup masif, Perseroan masih mampu mencatatkan hasil kinerja yang positif. Selain kinerja operasional yang berhasil dijalankan dengan baik, Perseroan juga masih mencatatkan posisi keuangan yang positif di tahun 2019 meski tidak sebaik tahun 2018.

Volume produksi tahun 2019 sebesar 21.940 MT menurun 15,02% dibanding volume produksi tahun 2018 yang sebesar 25.820 MT. Nilai penjualan tahun 2019 sebesar Rp349,579 miliar menurun 12,42% dibanding nilai penjualan tahun 2018 yang sebesar Rp399,193 miliar. Laba setelah pajak pada tahun 2019 sebesar Rp32,859 miliar menurun 2,75% dibanding laba tahun 2018 yang sebesar Rp33,788 miliar.

Saham Perusahaan pada 30 Desember 2019 di tutup dengan nominal Rp199 per saham dengan nilai tertinggi di periode yang sama sebesar Rp210.

Macroeconomic Review

The global economy in 2019 is projected to unevenly grow with a tendency to go slow. Another, the economic growth of the US remains substantially strong, while the economic axis of European, Japanese, and Chinese disclose a moderation. The downward projection of global economic growth is influenced, among others, by tightening liquidity due to the increase in US benchmark interest rates (FFR), the increasing intensity of trade wars between the US and China, and rising oil prices as a result of US sanctions on Iran. This uncertain mark, in its turn, has the potential to wax capital outflow risk from emerging markets and to result in a decrease in the volume of world trade transactions.

On another account, the downturn of the economics of China was mainly inasmuch as the slowdown in public investment as a result of the government's deleveraging policy. The rising tensions of trade wars with the US has as well had an impact on falling retail sales, manufacturing performance, and stagnant growth in China's exports, relatively.

Indonesia's economic growth in 2019 grew at 5.02%. although still able to grow in the range of 5%, but that realization slowed from economic growth in 2018 of 5.17%. Slowing economic growth and amidst the massive business challenges, the Company is still able to record positive performance results. In addition to operational performance that was successfully carried out well, the Company also still recorded a positive financial position in 2019, although not as well as in 2018.

Production volume in 2019 was 21,940 MT, down 15.02% compared to production volume in 2018, which was 25,820 MT. The value of sales in 2019 was Rp349.579 billion, down 12.42% compared to the value of sales in 2018 which amounted to Rp399.193 billion. Profit after tax in 2019 amounted to Rp32.859 billion, a decrease of 2.75% compared to 2018 profit of Rp33.788 billion.

The Company's shares on December 30, 2019 were closed at a nominal value of Rp199 per share with the highest value in the same period of Rp210.



05

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

PT Emdeki Utama Tbk., merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan ferro alloy. Saat ini pendapatan utama Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (air conditioner dan refrigeration). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia dengan rumus kimia (CaC₂) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena (C₂H₂), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga dan lain-lain), karbit digunakan sebagai "desulphuring medium" yaitu bahan yang digunakan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las dan dapat digunakan pada proses pematangan buah.

Produksi

Pada tahun 2019, kegiatan produksi Perseroan menurun dengan menghasilkan 21.940 ton karbit dengan nilai jual Rp306,587 miliar, lebih rendah 3.880 ton dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 25.820 ton karbit dengan nilai jual Rp367,886 miliar. Penurunan kegiatan produksi ini seiring dengan penurunan penjualan ekspor pada tahun 2019 yang sebesar Rp23,607 miliar dari sebelumnya pada tahun 2018 yang sebesar Rp70,162 miliar.

Pendapatan Usaha

Hingga tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada unit kalsium karbida di tahun 2019 sebesar Rp306,587 miliar, lebih rendah jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 yaitu sebesar Rp367,886 miliar atau turun sebanyak 16,64%.

Sedangkan pada unit pendingin pendapatan usaha mengalami peningkatan 36,06% menjadi Rp43,480 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp31,957 miliar.

PT Emdeki Utama Tbk., is engaged in the field of calcium carbide and ferro alloy industries. At present, the Company's main revenues are also obtained from Subsidiaries engaged in manufacturing air conditioners (air conditioners and refrigeration). In the calcium carbide industry, the Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound with a formula (CaC₂) in the form of solid blackish-grey crystals used for the production of acetylene gas (C₂H₂), namely materials for cutting and welding iron and steel in the shipping, mining, car body (automotive) and small industries. In the steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.), carbide is used as a "desulphuring medium" which is a material used to purify these metals. Carbide is used in welding and can also be used in the fruit ripening process.

Production

In 2019, the Company's production activities decreased by producing 21,940 tons of carbide with a selling price of Rp306,587 billion, 3,880 tons lower than in 2018 which was recorded at 25,820 tons of carbide with a selling value of Rp367,886 billion. The decline in production activities is in line with the decline in export sales in 2019 which amounted to Rp23,607 billion from the previous year in 2018 which amounted to Rp70.162 billion.

Operating Revenues

As of December 31, 2019, the Company recorded operating revenues in the calcium carbide unit in 2019 of Rp306,587 billion, lower than the revenue in 2018 of Rp367,886 billion or decreased by 16.64%.

Whereas in the refrigeration unit, operating revenues increased 36.06% to Rp43,480 billion in 2019 compared to 2018 which amounted to Rp31.957 billion.

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Keterangan Description	2019	2018	2017
Kalsium Karbida Carbide Calcium	306,587	367,886	298,390
Pendingin Ruangan Air Conditioner	43,480	31,957	42,564
Potongan Penjualan Sale Discount	(488)	(650)	(969)
Jumlah Total	349,579	399,193	368,174

Segmen Kalsium Karbida

Unit Kalsium Karbida merupakan produk utama dan satu-satunya dari PT Emdeki Utama Tbk dengan segmen pasar domestik dengan penjualan melalui distributor, pabrik gas, pabrik pengolahan nikel dan segmen pasar ekspor seperti ke Jepang dan India.

Carbide Calcium Segment

The Calcium Carbide Unit is the main and only product of PT Emdeki Utama Tbk with a domestic market segment with sales through distributors, gas plants, nickel processing plants and export market segments such as Japan and India.

Kinerja Tahun 2019

Kinerja unit kalsium karbida pada tahun 2019 dilihat dari penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 16,64% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 yang sebesar Rp367,236 miliar menjadi Rp306,099 miliar, seiring penurunan penjualan bersih tersebut, beban pokok penjualan pada unit kalsium karbida juga mengalami penurunan sebesar 20,13% dari tahun 2018 sebesar Rp298,362 miliar menjadi Rp238,751 miliar, sedangkan laba kotor unit kalsium karbida mengalami penurunan tipis sebesar 2,16% dari Rp68,874 miliar menjadi Rp67,384 miliar, namun secara gross profit margin yaitu gross profit dibandingkann dengan penjualan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 22,01% dari sebelumnya pada tahun 2018 yang sebesar 18,75%.

2019 Performance

The performance of calcium carbide units in 2019 seen from net sales decreased by 16.64% from the previous year in 2018 which amounted to Rp367,236 billion to Rp306,099 billion, as the net sales decreased, the cost of goods sold in the calcium carbide unit also decreased by 20.13% from 2018 amounting to Rp298,362 billion to Rp238,751 billion, while the gross profit of the calcium carbide unit decreased slightly by 2.16% from Rp68.887 billion to Rp67.384 billion, but in gross profit margin, namely gross profit compared with sales in 2019, increased to 22.01% from 2018 which was 18.75%.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan bersih Net income	306,099	367,236	-16,64
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(238,715)	(298,362)	-20,13
Laba kotor Gross profit	67,384	68,874	-2,16



Profitabilitas Tahun 2019

Untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan usaha Perseroan khususnya pada unit kalsium karbida, dilakukan dengan cara menghitung profitabilitas. Hal ini dihitung dengan perbandingan antara laba dengan ekuitas. Pada tahun 2019, profitabilitas ekuitas Perseroan adalah sebesar 4,02% lebih rendah dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 4,30%. Sedangkan profitabilitas aset Perseroan ialah sebesar 3,62% lebih rendah dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 3,92%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih Perseroan serta disebabkan adanya peningkatan nilai ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp717,530 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp719,185 miliar dan peningkatan nilai aset pada tahun 2019 sebesar Rp795,765 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp790,590 miliar.

Segmen Pendingin Ruangan

Unit pendingin merupakan produk dari entitas anak yaitu PT ITU Airconco, dengan penjualan berdasarkan pesanan dari beberapa pelanggan local dan pendapatan dari jasa maintenance.

Kinerja Tahun 2019

Kinerja unit pendingin pada tahun 2019 dilihat dari penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar 36,06% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 yang sebesar Rp31,957 miliar menjadi Rp43,480 miliar, seiring peningkatan penjualan bersih tersebut, beban pokok penjualan pada unit pendingin juga mengalami peningkatan sebesar 37,00% dari tahun 2018 yang sebesar Rp21,942 miliar menjadi Rp30,061 miliar, laba kotor unit pendingin mengalami peningkatan 33,99% dari Rp10,015 miliar menjadi Rp13,419 miliar. Sedangkan, gross profit margin pada tahun 2019 adalah sebesar 30,86% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 31,34%

Profitability in 2019

Law to evaluate the effectiveness of the Company's business management, especially in the calcium carbide unit, is done by calculating profitability. This is calculated by comparison between earnings and equity. In 2019, the Company's equity profitability was 4.02% lower than 2018 which was recorded at 4.30%. While the profitability of the Company's assets is 3.62% lower than 2018 which was recorded at 3.92%. This was caused by a decrease in the Company's net profit and due to an increase in equity value in 2019 of Rp717,530 billion compared to 2018 of Rp719,185 billion and an increase in asset value in 2019 of Rp795,765 billion compared to 2018 of Rp790,590 billion.

Air Conditioner Segment

The cooling unit is a product of a subsidiary, PT ITU Airconco, with sales based on orders from several local customers and revenue from maintenance services.

2019 Performance

The performance of the refrigeration unit in 2019 seen from net sales increased by 36.06% from the previous year in 2018 which amounted to Rp31,957 billion to Rp43,480 billion, along with the increase in net sales, the cost of goods sold in the cooling unit also increased amounting to 37.00% from 2018 which amounted to Rp21,942 billion to Rp30,061 billion, the gross profit of the refrigeration unit increased 33.99% from Rp10,015 billion to Rp13,419 billion. Whereas, gross profit margin in 2019 was 30.86% decreased compared to 2018 which amounted to 31.34%

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	43,480	31,957	36,06
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(30,061)	(21,942)	37,00
Laba kotor Gross profit	13,419	10,015	33,99

Profitabilitas Tahun 2019

Untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan usaha Perseroan khususnya pada unit pendingin, dilakukan dengan cara menghitung profitabilitas. Hal ini dihitung dengan perbandingan antara laba dengan ekuitas. Pada tahun 2019, profitabilitas ekuitas Perseroan adalah sebesar 10,65% lebih tinggi dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 8,26%.

Sedangkan profitabilitas aset Perseroan ialah sebesar 2,89% lebih tinggi dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 2,08%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih Perseroan meskipun terdapat peningkatan nilai ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp125,909 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp121,310 miliar dan peningkatan nilai aset pada tahun 2019 sebesar Rp139,088 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp134,232 miliar.

Profitability in 2019

To evaluate the effectiveness of the Company's business management, especially in the refrigeration unit, it is done by calculating profitability. This is calculated by comparison between earnings and equity. In 2019, the Company's equity profitability was 10.65% higher than in 2018 which was recorded at 8.26%.

While the profitability of the Company's assets is 2.89% higher than 2018 which was 2.08%. This was due to an increase in the Company's net profit despite an increase in equity value in 2019 amounting to Rp125,909 billion compared to 2018 of Rp121,310 billion and an increase in asset value in 2019 of Rp139,088 billion compared to 2018 of Rp134,232 billion.



05

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 18 Maret 2020. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 18 Maret 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, who have issued an independent auditor's report dated March 3, 2020. In the report, the independent auditor gave an opinion that the report PT Emdeki Utama Tbk.'s consolidated financial and subsidiary entities are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Emdeki Utama Tbk., and its subsidiaries as of March 18, 2020, for the year ended on that date has also been presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian perusahaan per 31 Desember 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 1,06% menjadi Rp923,795 miliar, liabilitas sebesar 8,21% menjadi Rp89,937 miliar, serta ekuitas sebesar 0,34% menjadi Rp831,452 miliar.

Consolidated Financial Position Statement

The company's consolidated financial position performance as of December 31, 2019 showed an increase in the Company's assets by 1.06% to Rp923,795 billion, liabilities by 8.21% to Rp89,937 billion, and equity by 0.34% to Rp831,452 billion.

Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp923,795 miliar, mengalami peningkatan 1,06% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp914,065 miliar.

Assets

The total assets of the Company as of December 31, 2019 were recorded at Rp923,795 billion, an increase of 1.06% compared to the achievement in 2018 of Rp914,065 billion.

Tabel Aset

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Aset lancar Current assets	296,904	282,378	14,526	5,14
Aset tidak lancar Non-current assets	626,891	631,687	-4,796	-0,76
Jumlah Aset Total Assets	923,795	914,065	9,73	1,06

Assets Table

in billion Rupiah

Aset Lancar

Aset lancar perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan 5,14% dibanding tahun 2018, di mana pada tahun 2019 sebesar Rp296,904 miliar sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp282,378 miliar, hal tersebut diktribusi oleh peningkatan terutama pada bagian piutang usaha pihak ketiga 38,54% dan persediaan 22,76%.

Tabel Aset Lancar

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	198,647	203,117	-4,47	-2,20
Piutang usaha – setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha Account receivables - after deducting a decrease in the fair value of trade accounts receivable				...
Pihak ketiga Third parties	19,731	14,242	5,489	38,54
Pihak berelasi Related parties	160	229	-69	-30,13
Piutang lain-lain Other receivables	1,351	714	637	89,22
Persediaan Inventories	73,267	59,683	13,584	22,76
Uang muka, bagian lancar Advance payment, current portion	1,546	2,040	-494	-24,22
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	735	784	-49	-6,25
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1,467	1,569	-102	-6,50
Jumlah aset lancar Total current assets	296,904	282,378	14,526	5,14

Current Assets

The Company's current assets in 2019 increased 5.14% compared to 2018, where in 2019 amounted to Rp296.904 billion while in 2018 amounted to Rp282,378 billion, this was contributed by an increase mainly in the portion of third party trade receivables 38, 54% and inventories 22.76%.

Current Assets Table

(in billion Rupiah)

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan 2019 sebesar Rp626,891 miliar, menurun sebesar 0,76% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp631,687 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan taksiran tagihan pajak penghasilan 66,58% dan aset tetap perusahaan 0,16%.

Non-Current Assets

The amount of non-current assets of the Company in 2019 was Rp626,891 billion, a decrease of 0.76% from 2018 which was recorded at Rp631,687 billion. This was caused by a decrease in estimated income tax bill of 66.58% and company fixed assets of 0.16%.



Tabel Aset Tidak Lancar
(dalam miliar Rupiah)

Non-Current Assets Table
(in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Investasi yang tersedia untuk dijual Available-for-sale investment	348	161	187	116,15
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claims for income tax refund	2,960	8,857	-5,897	-66,58
Aset tetap Fixed assets	592,584	593,523	-939	-0,16
Uang jaminan Guarantee deposits	5	5	0	0
Goodwill Goodwill	28,580	28,580	0	0
Aset lain-lain Other assets	2,414	343	2,071	603,79
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	626,891	631,687	-4,796	-0,76

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp89,937 miliar, meningkat sebesar 8,21% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp82,613 miliar.

Liability

The Company's total liabilities in 2019 amounted to Rp89.937 billion, an increase of 8.21% compared to 2018 which was recorded at Rp82.613 billion.

Tabel Liabilitas

(dalam miliar Rupiah)

Liability Table

(in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	42,109	40,242	1,867	4,64
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	47,288	42,371	4,917	11,60
Jumlah liabilitas Total liabilities	89,397	82,613	6,784	8,21

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp42,109 miliar, lebih tinggi 4,64% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp40,242 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan Utang pajak 151,00% dan uang muka dari pelanggan 14,33%.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2019 amounted to Rp42.109 billion, 4.64% higher than in 2018 which was recorded at Rp40.242 billion. This was caused by an increase in tax debt of 151.00% and advances from customers 14.33%.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Pinjaman bank jangka pendek Short term bank borrowings	4,000	4,000	0	0
Utang usaha: Trade payables:				
Pihak ketiga Third parties	20,211	20,819	-608	-2,92
Utang pajak Taxes payable	6,225	2,480	3,745	151,00
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	9,902	11,394	-1,492	-13,09
Uang muka pelanggan Advances from customer	1,771	1,549	222	14,33
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	42,109	40,242	1,867	4,64

Table of Current Liabilities

(in billion Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp47,288 miliar, meningkat 11,60% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp42,371 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Liabilitas pajak tangguhan 10,66% dan liabilitas manfaat karyawan 11,89%.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities in 2019 amounted to Rp47,288 billion, an increase of 11.60% compared to 2018 amounting to Rp42,371 billion. This is due to an increase in deferred tax liabilities of 10.66% and employee benefit liabilities of 11.89%.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

(dalam miliaran Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	10,757	9,721	1,036	10,66
Liabilitas imbalan pasca kerja Employee benefits liabilities	36,531	32,650	3,881	11,89
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	47,288	42,371	4,917	11,60

Non-Current Liabilities Table

(in million Rupiah)



Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp834,398 miliar, tumbuh sekitar 0,34% dari jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar Rp831,452 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan 5,39%.

Tabel Ekuitas

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Modal saham – ditempatkan dan disetor penuh Share capital – issued & paid up capital	253,015	253,015	0	0
Modal hibah Capital grant	2,945	2,945	0	0
Tambahan modal disetor, netto Additional paid-in-capital, net	102,691	102,691	0	0
Saldo laba ditentuka penggunaannya Retained earnings appropriated	4,799	4,464	335	7,50
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	94,785	89,940	4,845	5,39
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	363,572	366,266	-2,694	-0,74
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	12,591	12,131	460	3,79
Jumlah ekuitas Total equity	834,398	831,542	2,856	0,34

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp834,398 miliar di mana Laba Bersih tahun 2019 sebesar Rp32,859 miliar.

Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Kinerja laporan laba rugi konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., menurun untuk pendapatan bersih sebesar 12,42% menjadi Rp349,579 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan laba periode berjalan sebesar 2,75% menjadi Rp32,859 miliar dan penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 67,18% menjadi Rp32,513 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp99,060 miliar

Equity

The Company's total equity in 2019 amounted to Rp834,398 billion, growing by about 0.34% from the total equity in 2018 of Rp831,452 billion. This increase was due to an increase in the Company's retained earnings balance of 5.39%.

Equity Table

(in billion Rupiah)

From the aforesaid table, it can be expounded as follows:

Equity Balance as of December 31, 2019, amounting to Rp834,398 billion of which 2019 Net Profit amounted to Rp32,859 billion.

Consolidated Income Statements Performance

The performance of a consolidated statement of income of PT Emdeki Utama Tbk., decreased for net income by 12.42% to Rp349.579 billion compared to the previous year, a decrease in current period profit by 2.75% to Rp32.885 billion and a decrease in current year's comprehensive income. amounted to 67.18% to Rp32.513 billion from 2018 amounting to Rp99.060 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali data saham)

Consolidated Income Statements Table

(in billion Rupiah, except data on shares)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan bersih Net sales	349,579	399,193	49,614	-12,43
Beban pokok penjualan Cost of sales	(268,776)	(320,304)	-51,528	-16,09
Laba kotor Gross profit	80,803	78,889	1,914	2,43
Pendapatan lain-lain Other income	11,724	11,358	366	3,22
Beban penjualan Selling expenses	(10,086)	(13,529)	-3,443	-25,45
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(35,995)	(30,022)	5,973	19,89
Beban pendanaan Financial expense	(1,085)	(932)	153	16,42
Beban lain-lain Other expenses	(2,875)	(1,731)	1,144	66,09
Laba sebelum pajak penghasilan badan Profit before corporate income tax	42,486	44,033	-1,547	-3,51
Pajak kini Current tax	(7,681)	(6,866)	815	11,87
Pajak tangguhan Deferred tax	(1,946)	(3,379)	1,433	-42,41
Laba periode berjalan Income for the period	32,859	33,788	-929	-2,75
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja Remeasurements of post-employment benefit obligations	(648)	7,265	-7,913	-108,92%
Surplus revaluasi asset tetap Revaluation surplus of fixed assets	0	64,082	-64,082	-100%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss	162	(6,105)	6,267	-102,65%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Item to be reclassified to profit or loss:				



Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual Unrealized gain on available for sale investment	187	40	147	367,5%
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax related to item to be reclassified to profit or loss	(47)	(10)	-37	370%
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(346)	65,272	-64,926	99,47
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan Total comprehensive income for the period	32,513	99,060	-66,547	-67,18
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Profit attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	32,457	33,508	-1,051	-3,14%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	402	280	122	43,57%
Jumlah	32,859	33,788		
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	32,077	97,704	-65,627	-67,17%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	436	1,356	-920	67,85%
Jumlah	32,513	99,060	-66,547	-67,18
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh) Net profit per share (Full amount)	13	13	0	0

Penjualan Neto

Penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp349,579 miliar untuk periode 31 Desember 2019, menurun 12,43% dari periode 31 Desember 2018 sebesar Rp399,193 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan pada unit kalsium karbida menjadi Rp306,099 miliar pada tahun 2019 dan Rp367,236 miliar pada tahun 2018, dimana penjualan ekspor mengalami penurunan signifikan dari Rp70,162 miliar menjadi 23,607 miliar pada tahun 2019, namun demikian untuk unit pendingin penjualan bersih mengalami kenaikan dari Rp31,957 miliar menjadi Rp43,480 miliar.

Net Sales

The Company's net sales were recorded at Rp349.579 billion for the 31 December 2019 period, a decrease of 12.43% from the 31 December 2018 period of Rp399.193 billion. This is due to a decrease in sales of calcium carbide units to Rp306,099 billion in 2019 and Rp367,236 billion in 2018, where export sales have decreased significantly from Rp70,162 billion to 23.607 billion in 2019, however, for units' cooler net sales increased from Rp31,957 billion to Rp43,480 billion.

Tabel Penjualan Neto

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Segmen Kalsium Karbida Carbide Calcium Segment	306,587	367,886	-61,299	-16,67
Segmen Pendingin Ruangan Air Conditioner Segment	43,480	31,957	11,523	36,06
Segmen Jasa Potongan Penjualan Sales Discount Service Segment	(488)	(650)	162	-24,92
Jumlah penjualan neto Total net sales	349,579	399,193	-49,614	-12,43

Net Sales Table

(in billion Rupiah)

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada periode 31 Desember 2019 mencapai Rp268,776 miliar, atau turun sebesar 16,09% dari Rp320,304 miliar pada periode 31 Desember 2018. Dimana beban pokok penjualan unit karbit mengalami penurunan dari Rp298,362 miliar menjadi Rp238,715 miliar hal ini seiring dengan penurunan penjualan. Sedangkan beban pokok penjualan pada unit pendingin juga mengalami kenaikan dari Rp21,942 miliar menjadi Rp30,061 miliar. Hal ini juga seiring dengan kenaikan penjualan pada unit pendingin.

Cost of Sales

Cost of goods sold in the period of December 31, 2019 reached Rp268,776 billion, or decreased by 16.09% from Rp320,304 billion in the period of December 31, 2018. Where the cost of sales of carbide units decreased from Rp298,362 billion to Rp238.715 billion this is in line with the decline in sales. While the cost of goods sold in the refrigeration unit also increased from Rp21,942 billion to Rp30,061 billion. This is also in line with the increase in sales in the refrigeration unit.

Tabel Beban Pokok Penjualan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Segmen Kalsium Karbida Carbide Calcium Segment	(238,715)	(298,362)	59,647	-19,99
Segmen Pendingin Ruangan Air Conditioner Segment	(30,061)	(21,942)	-8,119	37,00
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sales	(268,776)	(320,304)	51,528	-16,09

Cost of Sales Table

(in billion Rupiah)

Beban Usaha dan Pendapatan lain-lain/Beban lain-lain

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 19,89% menjadi Rp35.995 juta dari sebelumnya Rp30.022 juta hal ini dikarenakan terdapat pembayaran tantiem dan bonus, beban penjualan mengalami penurunan 25,45%

Operating Expenses and Other Income/Other Expenses

General and administrative expenses in 2019 increased by 19.89% to Rp35,995 million from Rp30,022 million this was due to tantiem and bonus payments, sales expenses decreased by 25.45% to Rp10,086 million from Rp13,086 million previously



menjadi Rp10.086 juta dari sebelumnya Rp13.529 juta seiring dengan adanya penurunan penjualan ekspor yang berdampak pada penurunan biaya freight/angkutan ekspor juga, beban pendanaan mengalami kenaikan sebesar 16,42% menjadi Rp1.085 juta, beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar 66,09% menjadi Rp2.875 juta.

.529 million in line with a decrease in export sales which has an impact on the decline in freight costs/export transportation as well, funding expenses increased by 16.42% to Rp1,085 million, other expenses increased by 66.09% to Rp2,875 million.

Tabel Beban Usaha

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Pendapatan lain-lain Other income	11,724	11,358	366	3,22
Beban penjualan Selling expenses	(10,086)	(13,529)	3,443	-25,45
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(35,995)	(30,022)	-5,973	19,89
Beban pendanaan Financial expenses	(1,085)	(932)	-153	16,42
Beban lain-lain Other expenses	(2,875)	(1,731)	-1,144	66,09

Operating Expenses Table

(in billion Rupiah)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak penghasilan badan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp42,486 miliar atau mengalami penurunan 3,51% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp44,033 miliar.

Profit Before Corporate Income tax

Profit before corporate income tax in 2019 was Rp42,486 billion or decreased by 3.51% compared to 2018 which was Rp44,033 billion.

Laba Periode Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp32,859 miliar atau mengalami penurunan 2,75% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp33,788 miliar.

Income for the Period

The Company's current year's net profit as at 31 December 2019 was Rp32.885 billion, a 2.75% decrease compared to 2018 which was Rp33.788 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan pada tahun 2019 mengalami penurunan 67,18% menjadi Rp32,513 miliar dari sebelumnya sebesar Rp99,060 miliar, hal ini diakibatkan oleh adanya revaluasi asset tetap untuk tahun 2018 dengan menghasilkan surplus revaluasi asset tetap tersebut sebesar Rp64,082 miliar, sedangkan ditahun 2019 tidak terdapat revaluasi asset tetap.

Other Comprehensive Income for the Period

Total comprehensive income for the current period in 2019 decreased 67.18% to Rp32.513 billion from the previous Rp99.060 billion, this was due to the revaluation of fixed assets for 2018 by producing a revaluation surplus of Rp64,082 billion, while in 2019 there was no revaluation of fixed assets.

Laba Neto Per Saham

Laba neto per saham dasar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp13 sama dengan tahun 2018.

Net Profit Per Share

Basic earnings per share in 2019 amounted to Rp13, the same as in 2018.

Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kinerja laporan arus kas konsolidasian Perusahaan pada 31 Desember 2019 mengalami penurunan 2,20% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu dari Rp203,117 miliar menjadi Rp198,647 miliar.

Consolidated Cash Flow Statements Performance

The Company's consolidated statement of cash flows as of December 31, 2019 decreased 2.20% when compared to 2018, from Rp203.117 billion to Rp198.664 billion.

Tabel Arus Kas

(dalam miliar Rupiah)

Cash Flow Table

(in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	40.998	29.393	11.605	39,48
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(15.106)	(4.461)	-10.645	238,62
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(30.362)	(22.330)	-8.032	35,97
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) cash and cash equivalents	(4.470)	2.602	-7.072	...
Saldo kas dan setara kas pada awal periode Beginning balance of cash and cash equivalents	203.117	200.515	2.602	1,30
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode Ending balance of cash and cash equivalents	198.647	203.117	-4.470	-2,20

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 39,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari Rp29.393 miliar menjadi Rp40.998 miliar. Hal tersebut dikontribusi dari kenaikan kas yang dihasilkan dari operasi, penerimaan penghasilan bunga, penurunan pembayaran beban pajak, serta penerimaan restitusi pajak.

Cash Flows Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities on December 31, 2019 increased by 39.48% compared to the previous year, from Rp29,393 billion to Rp40,998 billion. This was contributed by the increase in cash generated from operations, receipts of interest income, decreases in tax expense payments, and receipts of tax refunds.



Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan Received from Customers	373,985	432,049	-58,064	-13,44
Pembayaran kepada pemasok Payment to Suppliers	(280,011)	(348,502)	68,491	-19,65
Pembayaran kepada direksi dan karyawan Payment for Board of Directors, employees, and operating expenses	(60,215)	(51,666)	-8,549	16,55
Penerimaan penghasilan bunga Receipt from Interest income	8,938	7,625	1,313	17,23
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	(1,085)	(932)	-153	16,42
Pembayaran beban pajak Payment of tax expenses	(5,501)	(10,986)	5,485	-49,93
Penerimaan restitusi pajak Receipt from tax refund	3,950	0	3,950	100
Penerimaan lain-lain Other receipts	937	1,805	-868	-48,09
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	40,998	29,393	11,605	39,48

Cash Flows from Operating Activities

in billion Rupiah)

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan dari aktivitas investasi pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan 242,07% dibandingkan dengan tahun 2018 dari Rp4,416 miliar menjadi Rp15,106 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya perolehan asset tetap dan perolehan asset tidak lancar lainnya.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used from investing activities as of December 31, 2019 experienced an increase of 242.07% compared to 2018 from Rp4,416 billion to Rp15,106 billion. The increase was contributed by the increase in the acquisition of fixed assets and the acquisition of other non-current assets.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Perolehan asset tetap Acquisitions of fixed assets	(12,951)	(4,247)	-8,704	204,94
Perolehan asset tidak lancar lainnya Acquisition of other non-current assets	(2,314)	0	-2,314	100
Penerimaan hasil penjualan asset tetap Proceeds from sale of fixed assets	159	0	159	100
Penambahan uang muka asset tetap	0	(214)	214	-100

Cash Flows from Investing Activities Table

(in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used fo) investing activities	(15,106)	(4,416)	-10,690	242,07

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas digunakan dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2019 mengalami kenaikan 36,62% dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu Rp22,223 miliar menjadi Rp30,362 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used from funding activities on December 31, 2019 experienced an increase of 36.62% compared to the previous period which was Rp22,223 billion to Rp30,362 billion.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam jmiliar Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Resceipt of short terms bank borrowing	0	4.000	-4.000	-100
Pembayaran utang lembaga keuangan Payment of financial institution loans	0	(107)	107	-100
Pembayaran dividen Payment of dividend	(30.362)	(26.223)	4.139	15,78
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used for) financing activities	(30.362)	(22.223)	-8.139	36,62



05

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2019, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

In the context of cash management, the company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents because some of the cash can be used to capture investment opportunities that produce greater returns.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2019, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

Uraian Description	2019	2018	Δ
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)			
Rasio Kas Cash Ratio	471,74	504,73	-6,54
Rasio Lancar Current Ratio	705,08	701,70	0,48
Rasio Aktivas Activity Ratio			
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectability (days)	17,73	13,07	-35,65

Uraian Description	2019	2018	Δ
Perputaran Aset Total Assets Turn Over	0,38	0,45	-15,56
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,11	0,10	10,00
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,10	0,09	11,11
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	0,90	0,91	-1,10

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2019 terdiri dari 9,68% liabilitas dan 90,32% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2019 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 8,21% dan ekuitas sebesar 0,35% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2018. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 1,06%.

Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

The Company's capital structure for the 31 December 2019 period consisted of 9.68% liabilities and 90.32% equity. The composition of the capital structure for the period of 31 December 2019 came from liabilities which increased by 8.21% and equity by 0.35% from the respective acquisition value in 2018. Overall, the Company's total capital increased by 1.06%.

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	42,109	40,242	1,867	4,64
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	47,288	42,371 (111 Billion Rupiah)	4,917	11,60
Jumlah liabilitas Total liabilities	89,397	82,613	6,784	8,21
Ekuitas Equity	834,398	831,452	2,946	0,34
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	923,795	914,065	9,730	1,06



Kebijakan Struktur Modal

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

Secara periodik Perusahaan dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan per tanggal 31 Desember 2019.

Ikatan Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir yaitu investasi proyek Carbide Desulphuriser dan proyek Ferro Silica dengan nilai total keseluruhan Rp10.645.835.214

Capital Structure Policy

The basic policy of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders as well as to maintain optimum capital structure to minimize the cost of capital. The company has determined a certain amount of capital in proportion to risk. Companies can make capital structure policies through adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and adding liabilities and equity.

The Company and Subsidiaries periodically conduct debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

In addition to meeting the loan requirements, the Company and Subsidiaries must also maintain their capital structure at a level that is not at risk to their credit ratings.

The Company and Subsidiaries have no obligation to maintain certain financial ratios and capital structures.

Material Ties for Investment of Capital Goods

During 2019, the Company did not make material commitments for capital investment, so that information could not be presented in the Annual Report as of December 31, 2019.

Capital Good Investment Ties

Throughout 2019, the Company invested capital goods which were realized in the last financial year, namely the investment of the Carbide Desulphuriser project and the Ferro Silica project with a total total value of Rp10,645,835,214

Target dan Realisasi Perusahaan 2019, Target Perusahaan 2020

Dari performa hasil usaha 2019, Penjualan bersih sebesar Rp. 349,579 Miliar, turun 12,42% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 399,193 miliar. Pencapaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2019.

2019 Company Target and Realisation, 2020 Company Target

From the performance of the 2019 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Work Plan and Budget as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019 Comparison on Company's Achievement in 2019 Table

Keterangan	Realisasi 2019	RKAP 2019	Perbandingan
			Persentase
Penjualan Bersih	349,579	353,543	(1,12%)
Beban Pokok Penjualan	268,776	270,733	(0,72%)
Laba Kotor	80,803	82,811	(2,42%)
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	42,486	57,261	(25,80%)
Laba Tahun Berjalan	32,859	42,792	(23,21%)

Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2020

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu dalam penyampaian produk ke konsumen (delivery time). Perseroan sangat fokus dalam menjaga kualitas sehingga dengan penyampaian produk tepat waktu ke tangan konsumen, kesegaran dari kalsium karbida dapat terjaga. Hal ini sangat penting produk kalsium karbida Perseroan bersaing dengan kalsium karbida impor, terutama dari Tiongkok yang berarti membutuhkan waktu lebih lama untuk sampai kepada pelanggan di Indonesia. Perseroan juga senantiasa berusaha menjaga kualitas produk Perseroan dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan menerapkan sistem produksi yang efisien. Perseroan melihat peluang dimana belum terdapat produsen lokal yang memproduksi silica alloy dan carbide desulphuriser, keduanya adalah bahan aditif yang digunakan pada industri baja. Hingga saat ini, industri baja nasional mengandalkan impor untuk kedua produk tersebut atau produk substitusinya yang menyebabkan industri baja

Strategy and Business Prospect in 2020

Business Strategy

In carrying out its business activities the Company prioritizes the Company's excellence in the timeliness of delivering products to consumers (delivery time). The Company is very focused on maintaining quality so that by delivering products on time to consumers, the freshness of calcium carbide can be maintained. It is very important that the Company's calcium carbide products compete with imported calcium carbide, especially from China, which means it takes longer to reach customers in Indonesia. The Company also always strives to maintain the quality of the Company's products by using raw materials from suppliers that have proven quality and implementing an efficient production system. The company sees an opportunity where there are no local producers producing silica alloy and carbide desulphuriser, both of which are additives used in the steel industry. Until now, the national steel industry has relied on imports for these two products or its substitution products, making the national steel industry vulnerable to fluctuations in the Rupiah exchange rate. This is the Company's



nasional rentan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah. Hal ini menjadi strategi inovasi Perseroan untuk memproduksi kedua item tersebut dan berencana untuk membangun pabrik atau fasilitas produksi untuk 2 (dua) produk baru, yaitu sillica alloy dan carbide desulphuriser di masa yang akan datang.

Sillica alloy

Perseroan memproyeksikan produk sillica alloy yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri. Kebutuhan sillica alloy berasal dari industri baja maupun industri alumunium (digunakan sebagai bahan aditif untuk memproduksi alumunium alloy). Hingga saat ini, tidak terdapat produsen lokal yang memproduksi sillica alloy dengan kualitas tinggi. Perseroan berencana memproduksi sillica alloy dengan kandungan FeSi di atas 75%. Perseroan akan menggunakan bahan baku yang tersedia di dalam negeri, sehingga TKDN produk sillica alloy yang diproduksi Perseroan dapat mencapai lebih dari 70%.

Carbide desulphuriser

Perseroan memproyeksikan produk carbide desulphuriser yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri, terutama karena industri baja nasional lebih banyak menggunakan produk substitusi dari carbide desulphuriser seperti batu kapur dan kalsium karbida atau magnesia yang cenderung boros dan tidak efisien dibandingkan dengan penggunaan carbide desulphuriser. Perseroan telah menyelesaikan proyek Carbide Desulphuriser Tahap I di Gresik pada Bulan September 2019.

Kompetisi

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat membuat Perseroan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di industri kalsium karbida dalam negeri. Berikut keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

1. Brand awareness dan kualitas produk

Sejak didirikan pada tahun 1981 dan memulai kegiatan produksi komersial pertamanya pada tahun 1988, Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi kalsium karbida. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis sejak saat itu, Perseroan berkeyakinan bahwa kesadaran akan merk dagang yang memiliki kualitas produk prima dengan nama produk 'MDQ' telah terbentuk.

innovation strategy to produce the two items and plans to build a factory or production facility for 2 (two) new products, namely sillica alloy and carbide desulphuriser in the future.

Sillica alloy

The Company projects sillica alloy products to be produced by the Company will be sold to the domestic market. Sillica alloy needs come from the steel industry and the aluminum industry (used as an additive to produce aluminum alloys). Until now, there are no local manufacturers that produce high quality sillica alloy. The company plans to produce sillica alloy with a FeSi content above 75%. The Company will use raw materials available domestically, so that the TKDN of sillica alloy products produced by the Company can reach more than 70%.

Carbide desulphuriser

The Company projects that the carbide desulphuriser product to be produced by the Company will be sold to the domestic market, mainly because the national steel industry uses more substitute products from carbide desulphuriser such as limestone and calcium carbide or magnesia which tends to be wasteful and inefficient compared to the use of carbide desulphuriser. The Company completed the Phase I Carbide Desulphuriser project in Gresik in September 2019.

Competition

The Company has several competitive advantages that can make it maintain its position as a market leader in the domestic calcium carbide industry. The following competitive advantages possessed by the Company:

1. Brand awareness and product quality

Since it was founded in 1981 and started its first commercial production activities in 1988, the Company is the first company in Indonesia to produce calcium carbide. With the experience and track record that has been pioneered since then, the Company believes that awareness of trademarks that have excellent product quality under the product name 'MDQ' has been formed.

2. Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri kalsium karbida di Indonesia

Berdasarkan data yang diolah dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan data internal Perseroan, Perseroan dapat disimpulkan sebagai pemimpin pasar dengan volume penjualan kalsium karbida terbesar di Indonesia.

2. The Company is the market leader in the calcium carbide industry in Indonesia

Based on data processed from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Company's internal data, the Company can be concluded as the market leader with the largest volume of calcium carbide sales in Indonesia.

Tabel Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia

Table of Use of Calcium Carbide in Indonesia

Tahun Year	Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia Use of Calcium Carbide in Indonesia	Penjualan Domestik Perseroan The Company's Domestic Sales
2015	22.993	20.071
2016	25.707	21.169
2017	23.142	19.258
2018	22.985	19.368
2019	22.201	20.260

Sumber: Diolah dari data Biro Pusat Statistik, data internal Perseroan

Source: Processed from data from the Central Bureau of Statistics, Company's internal data

3. Jaringan distribusi yang ramping dan efisien

Perseroan menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk menghasilkan *delivery time* yang lebih singkat. Secara umum, Perseroan menerapkan 4 (empat) jalur distribusi untuk memasarkan produk 'MDQ', yaitu:

1. Jalur distributor, di mana Perseroan menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di seluruh Indonesia;
2. Jalur pabrik gas yang *si-supply* secara mandiri oleh Perseroan;
3. Jalur agen; dan
4. Jalur ekspor.

Keunggulan dalam hal *delivery time* yang dimiliki Perseroan menjadi penting terutama mengingat competitor produk Perseroan adalah karbida impor yang memerlukan waktu *delivery time* relative lebih lama.

3. A streamlined and efficient distribution network

The Company implements a lean and efficient distribution system to produce shorter *delivery times*. In general, the Company implements 4 (four) distribution channels to market 'MDQ' products, namely:

1. Distributor channel, where the Company uses 7 (seven) official distributors throughout Indonesia;
2. The gas factory line which is independently supplied by the Company;
3. Line agents; and
4. Export channels.

Excellence in terms of *delivery time* owned by the Company is important, especially considering that the competitor of the Company's products is imported carbide which requires relatively longer *delivery time*.



05

Sasaran Pokok Tahun 2020

Main Goals in 2020

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2020 sebagai berikut:

Mencapai penjualan Kalsium Karbit sebanyak 20.064 MT dengan selalu mengendalikan biaya (*cost control*), serta melaksanakan konsep kerja tanpa kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan proses produksi yang berwawasan lingkungan (*Go Green*).

Rencana Produksi

Pada tahun 2020, rencana produksi kalsium karbida dalam MT adalah sebagai berikut:

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2020 as follows:

Achieving the sale of Calcium Karbit as much as 20,064 MT by always controlling costs (*cost control*), as well as implementing work concepts without work accidents (*Zero Accident*) and environmentally friendly production processes (*Go Green*).

Production Plan

In 2020, the plan for calcium carbide production in MT is as follows:

Bulan Month	Produksi Production
Januari January	1.486
Februari February	1.485
Maret March	1.498
April April	1.486
Mei May	1.487
Juni June	1.497
Juli July	1.497
Agustus August	1.671
September September	1.718
Oktober October	1.804
November November	1.811
Desember December	1.827
Total	19.247

Rencana Penjualan

Dalam upaya mencapai sasaran perusahaan pada tahun 2020, Perseroan mencanangkan rencana volume penjualan dalam MT sebagai berikut:

Sales Plan

In an effort to achieve the company's targets in 2020, the Company has planned sales volume in MT as follows:

Bulan Month	Lokal Domestic	Ekspor Export
Januari January	1.271	
Februari February	1.262	
Maret March	1.182	306
April April	1.413	270
Mei May	1.366	270
Juni June	1.678	54
Juli July	1.767	
Agustus August	1.788	54
September September	1.841	
Oktober October	1.901	54
November November	1.843	
Desember December	1.690	54
Januari January	19.002	1.062
Total Lokal & Ekspor Total Domestic & Export	20.064	

Target volume penjualan pada tahun 2020 adalah sebesar 20.064 MT yang terdiri dari penjualan ke pasar lokal sebesar 19.002 MT dan penjualan ke pasar ekspor 1.062 MT.

The target sales volume in 2020 is 20,064 MT consisting of sales to the local market of 19,002 MT and sales to the export market of 1,062 MT.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan public tertanggal 18 Maret 2020 dengan opini wajar dalam semua hal yang material

Aspek Pemasaran dan Sistem Distribusi

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain. Sesuai dengan kebijakan manajemen, sistem distribusi Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor (*Whole Saler/Retail*) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran
2. Jalur Pabrik Gas (*Gas Producer*)
3. Jalur Agen (*Special Customer*)
4. Jalur Ekspor untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan. Per 31 Desember 2019, Perseroan tercatat menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di Indonesia.

Skema Jalur Distribusi Perseroan

Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk kalsium karbida mengarah kepada struktur yang efektif dan efisien di mana tidak terlalu banyak komponen yang tidak perlu. Perseroan menerapkan sistem distribusi satu lapis (*single-layer distribution channel*).

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's 31 December 2019 consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by IAPI by Public Accounting Firm of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants on March 18, 2020, with unqualified opinions.

Marketing Aspect and distribution system

The company sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia, and exports to several other countries. In accordance with management policies, the Company's distribution system is divided into 4 (four) lines, namely:

1. Distributor Channel (*Whole Saler/Retail*) which has been designated based on the marketing area
2. Gas Producer Line
3. Line Agent (*Special Customer*)
4. The export channel for ordering and selling to large customers of the Company in the form of factories is carried out directly, while to reach retail customers, the Company has a strategy of collaborating with several other companies that have been appointed as distributors of the Company. As of December 31, 2019, the Company was registered using 7 (seven) official distributors in Indonesia.

Company's Distribution Line Scheme

The Company's distribution policy for calcium carbide products leads to an effective and efficient structure where there are not too many unnecessary components. The company applies a single-layer distribution channel.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait distributor:

1. Tidak ada sistem diskon berdasarkan kuantitas;
2. Distributor yang ditunjuk Perseroan tidak diperbolehkan menjual kalsium karbida impor;
3. Sesama distributor saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui kontrak dengan distributor dan melakukan **review** tahunan atas kontrak dengan distributor tersebut.
6. Produk Perseroan telah dipasarkan ke sebagian wilayah Indonesia yaitu Pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Pulau Sumatera seperti Padang, serta telah dipasarkan ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, India dan Amerika Serikat.

Pemasok

Perseroan memperoleh pasokan bahan baku baik dari dalam negeri maupun impor. Untuk batu kapur, Perseroan memperolehnya dari beberapa pemasok di daerah Jember, Jawa Timur. Sedangkan untuk memperoleh metallurgical coke, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari luar negeri, seperti Jepang dan Tiongkok. Dalam pengadaan metallurgical coke, Perseroan mengadakan kontrak tahunan dengan pemasok.

Berikut pemasok bahan baku utama dari Perseroan:

The following policies are applied by the Company regarding distributors:

1. There is no discount system based on quantity;
2. Distributors appointed by the Company are not allowed to sell imported calcium carbide;
3. Fellow distributors compete with each other;
4. Strict supervision of distributors; and
5. The Company has the right to renew the contract with the distributor and conduct an annual review of the contract with the distributor.
6. The Company's products have been marketed in parts of Indonesia, namely Java, such as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta and Sumatra, such as Padang, and have been marketed overseas such as Singapore, Malaysia, Taiwan, Japan, South Korea, India and the United States.

The Supplier

The Company acquired supplies of raw materials both domestically and imported. For limestone, the Company obtained it from several suppliers in the Jember area, East Java. Meanwhile, to obtain metallurgical coke, the Company has established relationships with suppliers from abroad, such as Japan and China. In the procurement of metallurgical coke, the Company entered into an annual contract with a supplier.

The following main raw material suppliers from the Company:

No	Pemasok Supplier	Keterangan Information
1	CV Bangun Arta	Pemasok Batu Kapur Limestone Suppliers
2	Mitsubishi Carbon (Jepang/Japan)	Pemasok metallurgical coke Metallurgical coke supplier
3	Sumitomo Carbon (Jepang/Japan)	Pemasok metallurgical coke Metallurgical coke supplier
4	Nizi International (Tiongkok/China)	Pemasok metallurgical coke Metallurgical coke supplier



Pangsa Pasar

Pangsa Pasar Perseroan berasal dari industri skala besar maupun kecil. Pelanggan Perseroan yang merupakan industri skala besar di antaranya adalah pabrik baja, pabrik gas dan perusahaan tambang. Pelanggan Perseroan yang masuk dalam kategori skala kecil di antaranya adalah bengkel las.

Berikut beberapa pelanggan Perseroan yang berasal dari industri skala besar:

No	Pemasok Supplier	Keterangan Information
1	PT Samator	Produsen gas industri Gas Industry Supplier
2	PT Aneka Gas Industri Tbk (Samator Group)	Produsen gas industri Gas Industry Supplier
3	PT Aneka Tambang Tbk	Industri ferronickel Ferronickel Industry
4	Jamipol (India)	Industri ferronickel Ferronickel Industry

Riset dan Pengembangan Produk

Perseroan menyadari akan pentingnya riset dan pengembangan produk guna mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang sudah ada. Selain itu, riset dan pengembangan produk juga berguna dalam riset pasar dan tren yang sedang terjadi saat ini, sehingga Perseroan dapat menyesuaikan inovasi produk dengan selera dan kebutuhan konsumen. Beberapa riset dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain riset untuk membuat kemasan karbit menggunakan kantong plastik double seal, riset pemanfaatan debu pabrik dicampur tanah TRAS untuk membuat bahan bangunan berupa batako, riset pembuatan alat pengolah kalnasi petroleum coke dumai menjadi bahan baku pembuatan kalsium karbida, serta riset reguler untuk membuat briket lime powder dan calcium carbide powder agar dapat digunakan untuk produksi kalsium karbida. Total biaya riset dan pengembangan produk di tahun 2019 adalah Rp116.609.110.

Market Share

The Company's market share comes from large and small-scale industries. The Company's customers who are large-scale industries include steel factories, gas plants and mining companies. The Company's customers who are included in the small-scale category include a welding workshop.

Here are some of the Company's customers who come from large-scale industry:

Product Research and Development

The Company realises the importance of product research and development in order to know the advantages and disadvantages of existing products. In addition, product research and development is also useful in current market research and trends, so that the Company can adjust product innovations to the tastes and needs of consumers. Some of the research and development that has been carried out include research to make carbide packaging using double seal plastic bag, research on the use of dust mixed with TRAS soil to make building materials in the form of bricks, research on manufacturing of petroleum coke dumai processing equipment into raw material for making calcium carbide, and regular research on making lime powder briquettes and calcium carbide powder so they can be used for the production of calcium carbide. The total cost of research and product development in 2019 is Rp116,609,110.

05

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perseroan berencana membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan usaha Perseroan.

After the Initial Public Offering, the Company plans to pay dividends from the current year's net profit for each year, without neglecting the level of financial health of the Company and without reducing the right of the Company's RUPS to determine the number of dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association. The company plans to distribute dividends once a year unless it is decided otherwise at the AGM. Dividend distribution will be carried out with due regard to the financial condition and soundness of the Company's business.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

Hingga tahun 2019, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

Share Ownership Program for Employees and Management

Until 2019, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP) program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp184.350.000.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp9.057.511.401, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan produk baru dan produk turunan, yaitu Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018 dan tanggal 26 Juni 2019 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana serta peruntukan dan jadwal penyelesaian proyek menjadi sebagai berikut:

Realisation of Initial Public Offering Proceeds Utilisation

All funds obtained from the Initial Public Offering amounting to Rp184,350,000,000 after deducting the issuance costs of Rp9,057,511,401, will be used by the Company for capital expenditure in the context of business expansion by developing new products and derivative products, namely Silica Alloy and Carbide Desulphuriser. In the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on May 14, 2018 and June 26, 2019 approved the change in the use of funds from the initial public offering as well as the designation and project completion schedule as follows:

No.	URAIAN DESCRIPTION	RENCANA PLAN		REALISASI REALISATION	
		JUMLAH (RP) TOTAL (RP)	%	JUMLAH (RP) TOTAL (RP)	%
1.	Hasil Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering	184.350.000.000			
2.	Biaya Emisi IPO IPO Emission Costs	9.057.511.401			
3.	Hasil Bersih IPO IPO Net Results	175.292.488.599			



No.	URAIAN DESCRIPTION	RENCANA PLAN		REALISASI REALISATION	
		JUMLAH (RP) TOTAL (RP)	%	JUMLAH (RP) TOTAL (RP)	%
RENCANA PENGGUNAAN DANA PLAN OF USE OF PROCEEDS FUNDS					
1.	Pabrik Carbide Desulphuriser (CD) Carbide Desulphuriser (CD) Factory	80.000.000.000	45,64	32.945.079.839	18,79
2.	Pabrik Ferro Silica (FS) Ferro Silica (FS) Factory	49.558.678.323	28,27	4.484.711.572	2,56
3.	Modal Kerja CD & FS CD & FS Working Capital	23.506.722.722	13,41		
4.	Modal Kerja Kalsium Karbida Working Capital of Calcium Carbide	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
TOTAL DANA YANG TELAH DIGUNAKAN PER 31 DESEMBER 2019 TOTAL FUNDS USED AS OF DECEMBER 31, 2019				59.656.878.965	34,03

Sisa dana IPO sebesar Rp115.635.609.634 per 31 Desember 2019 ditempatkan sebagai:

Deposito : Rp106.508.272.074
Rekening Giro : Rp9.127.337.560

The remaining IPO funds amounting to Rp115,635,609,634 as at 31 December 2019 were placed as:

Deposits: Rp106,508,272,074
Current Account: Rp9,127,337,560

Berdasarkan RUPS Tahunan 2019:

Pabrik Carbide Desulphuriser Tahap 2 dibangun setelah selesainya Pabrik Tahap 1 di Gresik, sedangkan Pabrik Ferro Silica dibangun sebelum akhir tahun 2020.

Based on the 2019 Annual GMS:

The Phase 2 Carbide Desulphuriser Plant was built after the completion of the Phase 1 Plant in Gresik, while the Ferro Silica Plant was built before the end of 2020.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2019 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2019 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen), "Presentasi Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Amendemen), "imbangan kerja" tentang Amendemen, Kuartailmen atau penyelesaian Program.
- PSAK No. 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan".
- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34, mengenai "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar baru dan amendemen tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Kelangsungan Usaha

Penilaian terhadap faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di sepanjang

Amendment on Regulations

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.

Accounting Policy Changes

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and applying these methods and policies which will affect the financial condition and results of operations reported.

In the current year, the Company has adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2019. The description of changes in accounting policies adopted by the Company are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Amendments), "employee benefits" concerning Amendments, Quarterly or Program completion.
- PSAK No. 46 (adjustments), "Income Tax".
- ISAK No. 33, concerning "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards.
- ISAK 34, regarding "Uncertainty in the treatment of income tax"

The implementation of the new standards and amendments did not have a significant impact on the accounting policies of the Company and Subsidiaries and the material effect on the consolidated financial statements.

Business Continuity Information

An assessment of factors that have the potential to significantly influence the Company's business continuity throughout 2019



tahun 2019 dibuat oleh manajemen Perusahaan berdasarkan asumsi dari manajemen risiko, terutama beberapa risiko potensial yang dapat dihadapi Perusahaan beserta langkah mitigasi yang dapat diambil apabila risiko tersebut terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian Indonesia
Pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan di Indonesia dapat meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Kenaikan Upah dan Harga Bahan Baku
Kenaikan upah dan harga bahan baku dapat berpengaruh terhadap peningkatan beban pokok penjualan, sehingga mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan mengantisipasi hal-hal tersebut dengan memperhitungkan kenaikan biaya serta melakukan efisiensi di segala bidang kegiatan operasi produksi Perusahaan.
3. Akses Terhadap Pendanaan dan Biaya Pendanaan
Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh pendanaan, serta biaya-biaya yang muncul sehubungan dengan pendanaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Pembayaran piutang dari para pelanggan bergantung kepada kemampuan keuangan masing-masing pelanggan. Sementara, pembelian bahan baku ke pemasok disesuaikan dengan perjanjian terhadap pemasok bahan baku tersebut. Apabila terjadi perlambatan pembayaran piutang dari para pelanggan, maka Perusahaan akan membutuhkan pendanaan dari bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja.

Analisis Peluang dan Tantangan Yang Dihadapi Perusahaan

Peluang

- Mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu untuk menyampaikan produk ke konsumen;
- Telah melakukan diversifikasi produk dengan membuat pabrik Carbide Desulphuriser Tahap I di Gresik yang telah selesai dibangun pada September 2019 dan telah melalui masa produksi percobaan selama 3 (tiga) bulan dengan hasil yang baik dan lancar.

Tantangan

- Kebutuhan karbit yang stagnan, namun dengan meningkatkan efisiensi di segala bidang, Perseroan optimis bahwa prospek bisnis di tahun 2020 masih cukup baik.

is made by the Company's management based on the assumptions of risk management, in particular some potential risks that the Company can face and mitigation measures that can be taken if such risks occur. The factors that influence the Company's business continuity are as follows:

1. Indonesian Economic Conditions
Good and sustainable economic growth in Indonesia can increase people's purchasing power.
2. Increase in Wages and Prices of Raw Materials
Increase in wages and raw material prices can affect the increase in cost of goods sold, thereby affecting profitability. The Company anticipates these things by calculating cost increases and efficiency in all areas of the Company's production operations.
3. Access to Funding and Funding Costs
The ability of the Company to obtain funding, as well as costs incurred in connection with the funding, affect the Company's profitability. Payment of receivables from customers depends on the financial ability of each customer. Meanwhile, the purchase of raw materials to suppliers is adjusted to the agreements with suppliers of these raw materials. If there is a slowdown in payment of receivables from customers, the Company will need funding from banks to support working capital requirements.

Analysis of Opportunities and Challenges Faced by the Company

Opportunity

- Prioritising the Company's excellence in the timeliness of delivering products to consumers;
- Having had diversified its products by building a Phase I Carbide Desulphuriser factory in Gresik which was completed in September 2019 and has gone through a trial production period of 3 (three) months with good and smooth results.

Hindrance

- The need for carbide is stagnant, but by increasing efficiency in all fields, the Company is optimistic that business prospects in 2020 are still quite good.

06



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Perseroan memaknai pertumbuhan bisnis sebagai momentum bagi Perseroan untuk meningkatkan implementasi etika bisnis dan pelaksanaan komitmen serta pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap organ Perseroan sebagai upaya membentuk kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun publik.

Penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan senantiasa patuh dan disiplin terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

The company perceives business growth as a momentum for the Company to improve the implementation of business ethics, commitments, and accountability to shareholders and other stakeholders. In order to achieve this, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of the Company's organs as an effort to establish the trust of shareholders, stakeholders, and public.

The Company implements Good Corporate Governance by always being compliant and disciplined with the applicable laws and regulations. It includes effective implementation of functions and responsibility of each organ of the Company, precise and measurable risk management, comprehensive implementation of code of ethics, as well as fair and systematic whistleblowing mechanism.





06

Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Guidelines And Principles Of Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu kepada 5 (lima) prinsip dasar, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, sebagaimana tercantum dalam pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

1. Transparansi

Prinsip transparansi berkenaan dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Dalam merealisasikan prinsip ini, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan komunikatif guna menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara pemangku kepentingan. Selain itu, penyediaan akses informasi kinerja dan keuangan melalui *website* resmi Perseroan (www.emdeki.co.id) berperan sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga tercipta efektivitas pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan keberadaan struktur organisasi serta kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Prinsip pertanggungjawaban meliputi kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini dilakukan Perseroan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Good Corporate Governance Principles

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, as stated in the implementation guideline of Good Corporate Governance by National Governance Policy Committee (KNKG).

1. Transparency

Transparency concerns about the openness in decision making process and disclosure of relevant information about the Company. In realising this principle, the Company provides an effective and communicative means of communication to avoid conflict of interest among stakeholders. In addition to efforts in fulfilling this principle, the Company provides access to its performance and financial information through the official website (www.emdeki.co.id).

2. Accountability

Accountability concerns about the clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so as to create effective Company management. The Company applies the principle of accountability by establishing organisational structure and clarity of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each of the Company's organs.

3. Responsibility

Accountability concerns about compliance with the applicable laws and regulations and healthy corporation principles. The Company implements this principle by complying with the applicable rules and regulations, paying taxes on time, maintaining industrial relations, protecting the rights and safety of employees, and carrying out responsibilities towards the environment and surrounding communities through *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs.

4. Kemandirian

Prinsip independensi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran

Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga benturan kepentingan serta kecenderungan untuk mendominasi satu sama lain dapat dihindari.

4. Independency

Independency concerns about the professional management of the Company and is free from conflicts of interest and other parties' pressure which are not in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations.

5. Fairness

In carrying out the principles of governance, the Company continues to uphold the values of fairness and equality in order to fulfil the rights of stakeholders according to the applicable laws and regulations to prevent conflicts of interest and the tendency of domination.



06

Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG

Basis of GCG

Pelaksanaan praktik-praktik GCG yang dilaksanakan dalam lingkup Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan peraturan perundang-undangan lain seperti berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Penucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.
- Indonesian General Guidelines for GCG of 2006.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 dated on November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No. Kep-134/BL/2006 dated on December 7, 2006, concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies.
- Bapepam X.K.2 Regulation, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated on July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
- Regulation of FSA No. 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

-
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - Peraturan OJK Nomor 39/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.
 - Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
 - Anggaran Dasar Perseroan.
 - Regulation of FSA No. 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - Regulation of FSA No.34/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
 - Regulation of FSA No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - Regulation of FSA No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning Implementation Guidelines of Public Company Governance.
 - Regulation of FSA No. 31/POJK.04/2015 dated on December 16, 2015 concerning Openness to Material Information and Facts by Issuers or Public Companies.
 - Regulation of FSA No. 55/POJK/04/2015 dated on December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
 - Regulation of FSA No. 39/POJK/05/2015 dated on December 21, 2015 concerning the Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.
 - Regulation of FSA No. 56/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
 - The Company's Articles of Association.



06

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki kedudukan tertinggi dan memiliki tugas serta fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun fungsi dan batasannya antara lain:

- Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi bertanggungjawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Governance Structure

In the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors have the highest position and have their respective duties and functions related to the supervision and management of the Company.

As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The functions and limitations include:

- General Meeting of Shareholders is the highest forum for decisionmaking in the Company's organs and has authority that is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors with the limits specified in the Articles of Association of the Company.
- The Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory functions towards management strategies implemented by the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and Articles of Association.
- The Board of Directors have responsibility and authority in carrying out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and business objectives. Duties and responsibilities as well as limitations refer to the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

06

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 91, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sepanjang tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Rabu, 26 Juni 2019 bertempat di Ruang Dieng, Hotel Kartika Chandra di Jl. Gatot Subroto Kav. 18-20, Jakarta dengan rincian risalah dan hasil keputusan sebagai berikut:

In order to fulfill the provisions stated in Law No. 40 of 2007 Article 91, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) throughout 2019 as a manifestation of the Company's accountability to shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, June 26th, 2019 at the Dieng Room Kartika Chandra Hotel at Gatot Subroto Street Kav. 18-20, Jakarta. Description of the agendas can be seen in the following table:

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018 including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2018</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan; serta Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) berdasarkan laporan No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.



No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and ratify the Company's 2018 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report; 2. Give full repayment and release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2018, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the rules and regulations; and 3. Give the approval of the Company's 2018 Consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member of PKF International) based on report No. 00064/3.0355/AU.1/04 /1192-1/1/III/2019 dated on March 27, 2019 with a reasonable opinion in all material respects.
2	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 dan Rencana Pembagian Dividen</p> <p>Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018 and Dividend Distribution Plan</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp30.361.800.024,- (tiga puluh milyar tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus ribu dua puluh empat Rupiah) atau sebesar 90,61% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk perseroan atau sebesar Rp12,- (dua belas rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan; 2. Meyetujui bahwa laba tahun berjalan 2018 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp. 335.074.892 (Tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh dua Rupiah) atau sebesar 1% dari laba bersih perseroan;

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
----	------------------------------------	---	---	--

3. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp2.810.614.264 (dua milyar delapan ratus sepuluh juta enam ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah) atau sebesar 8,39% dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;
4. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen.

Catatan:

Perseroan telah membagikan Dividen final tunai kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 24 dan 25 Juli 2019.

1. Approve and stipulate that funds amounting to Rp30,361,800,024 (thirty billion three hundred sixty-one million eight hundred thousand twenty-four Rupiah) or 90.61% of net income attributable to owners of the Company or Parent Entity Rp. 12 (twelve rupiahs) per share will be used as dividend payments to the company's shareholders;
2. Approve that the profit for the year 2018 will be set aside as a mandatory reserve fund of Rp. 335,074,892 (Three hundred thirty-five million seventy-four thousand eight hundred and ninety-two Rupiah) or 1% of the company's net profit;
3. Approve and determine the remaining Rp2,810,614,264 (two billion eight hundred ten million six hundred fourteen thousand two hundred sixty-four Rupiah) or 8.39% of the Company's net profit will be recorded as retained earnings;



No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
				<p>4. Approve the payment of cash dividends by implementing the provisions for dividend tax deduction in accordance with applicable tax provisions and agreeing to give full power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to determine the time and procedure for dividend distribution.</p> <p>Note: The Company distributed final cash dividends to all shareholders on July 24 and 25, 2019.</p>
3	<p>Penetapan Tantiem Tahun 2018, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan/Fasilitas Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019</p> <p>Determination of the 2018 Tantiem, Salary and Honorarium and Other Allowances/Facilities for 2019 members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<p>1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan keputusan-keputusan RUPS tahun-tahun sebelumnya;</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2019.</p> <p>1. Approve to authorise the Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for the members of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company for 2018 by considering the resolutions of the GMS in previous years;</p> <p>2. Approve to grant authority and delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary/honorarium/allowances and facilities for members of the Directors and Commissioners for 2019.</p>

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
4	<p>Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (Pasal 6 ayat 1 POJK Nomor 30 Th. 2015)</p> <p>The Treasurer Accountability Report on the Realisation of the Use of Funds from the Initial Public Offering (Article 6 paragraph 1 POJK Number 30 Year 2015)</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<p>Menyetujui pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum saham perdana Perseroan.</p> <p>Approve the responsibility for the Realisation of the Use of Funds from the Initial Public Offering of the Company.</p>
5	<p>Perubahan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) yaitu:</p> <p>a. Pelaksanaan pembangunan proyek carbide desulphuriser difokuskan di 2 lokasi yaitu Gresik ke Cilegon;</p> <p>b. Memutuskan untuk melanjutkan proyek Ferro Silica.</p> <p>Changes in the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO), namely:</p> <p>a. The construction of the carbide desulphuriser project was focused on 2 locations, namely Gresik to Cilegon;</p> <p>b. Decide to continue the Ferro Silica project.</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<p>Menyetujui perubahan penggunaan dana IPO untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lokasi pabrik carbide desulphuriser Cilegon-Banten menjadi pabrik carbide desulphuriser Tahap 1 di Gresik-Jawa Timur dan pabrik carbide desulphuriser Tahap 2 di Cilegon-Banten. 2. Jadwal penyelesaian proyek pabrik carbide desulphuriser Tahap 1 di Gresik pada bulan September 2019 dan pembangunan pabrik carbide desulphuriser Tahap 2 di Cilegon-Banten setelah selesainya pabrik carbide desulphuriser Tahap 1. 3. Proyek pabrik Ferro Silica dibangun sebelum akhir tahun 2020. <p>Approve changes to the use of IPO funds to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Change location of the Cilegon-Banten carbide desulphuriser plant to the Phase 1 carbide desulphuriser plant in Gresik-East Java and the Phase 2 carbide desulphuriser plant in Cilegon-Banten. 2. Schedule for completion of the Phase 1 carbide desulphuriser plant project in Gresik in September 2019 and construction of a Phase 2 carbide desulphuriser plant in Cilegon-Banten after the completion of the Phase 1 carbide desulphuriser plant. 3. The Ferro Silica plant project was built before the end of 2020.



No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
6	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menetapkan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019</p> <p>Give power of attorney to the Board of Commissioners to elect and determine the Public Accounting Firm and the value of the contract to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<p>Menyetujui untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019; Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. <p>Catatan: Pada tanggal 3 Oktober 2019 Dewan Komisaris telah menunjuk kembali KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2019 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik No. Surat: 10.938/CORSEC/OJK/19 tanggal 30 Oktober 2019 waktu 15.53 WIB</p> <p>Concur to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019; Give full authority to the Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. <p>Note: On October 3, 2019, the Board of Commissioners reappointed the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit financial statements for the 2019 fiscal year taking into account the recommendations of</p>

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Realisasi/Pelaksanaan Realisation/Implementation Description
				the Audit Committee and were reported to the Financial Services Authority through the Electronic Reporting System No. Letter: 10.938/CORSEC/OJK/19 dated on October 30, 2019 time 15.53 WIB
7	<p>Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 guna memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 dan penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu industri di bidang Ferro Silica</p> <p>Approval for the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification to meet Government Regulation Number 24 of 2018 and the addition of the Company's business activities namely industries in the Ferro Silica field</p>	-	<p>2.001.824.301 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyetujui.</p> <p>2,001,824,301 votes or 100% of all shares with voting rights present at the Meeting approve.</p>	<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.</p> <p>Approve amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives of the Company in the context of adjusting to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification as stipulated in the applicable provisions.</p>



06

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat dan saran terkait pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan pengawasan meliputi pengawasan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas. Keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berlandaskan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur penetapan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan

Board of Commissioners is an organ of the Company that has supervisory functions towards the performance of the Board of Directors while providing advice and suggestion related to the management of the Company. The supervision includes overseeing the implementation of GCG principles in the Company's activities and ensuring the implementation of transparency and accountability. The Board of Commissioners and its function implementation are based on the Regulation of FSA No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Procedure and Basis of Determination

The procedure for determining the Board of Commissioners refers to the Regulation of FSA No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies. Appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in Article 17 of the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carrying out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, legislation and decisions of the GMS;
2. Supervising and providing advice regarding the policies made by the Board of Directors for the interests of the Company according to its purposes and objectives;
3. Implementing and ensuring risk management and the principles of good corporate governance in each of the Company's business activities;
4. Providing directives and optimisation the Board of Directors' performance effectively and efficiently according to the Company's vision and mission;
5. Providing advice and supervision related to the Company's targets for the current year; and

6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

6. Submitting report to the GMS if there is a declining trend in performance.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a charter as outlined in the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, which was signed by all Directors and Board of Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and regulations in capital market sector.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is held regularly at least once in 2 (two) months and can be held at any necessary time. The Board of Commissioners meetings is valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held meetings as many as 6 with attendance rates as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Soekrisman	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
2	Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	6	100%
3	Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	6	100%
4	Sjaiful Arifin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
5	Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasar Modal yakni sebanyak 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun buku, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Sjaiful Arifin dan Bapak Wahyudin. Keduanya telah memenuhi kriteria independensi Komisaris Independen yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation or family relationship with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory management organ. Independent Commissioners are appointed based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Independent Commissioner of has complied with the Capital Market requirements, which regulates that it should consist of 40% of the total number of members of the Board of Commissioners. Up to the end of fiscal year, the position of Independent Commissioners are served by Mr Sjaiful Arifin and Mr Wahyudin. Both of them have met the Independent Commissioner's independence criteria which include:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Not having shares directly or indirectly with the Company;
3. Not having affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
4. Not having a direct or indirect business relations with the Company's business activities.

Remuneratin Policy of Board of Commissioners

The policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No.34 of 2014 with the following considerations:

1. Remuneration applied in industry is in line with the activities of a similar company and business scale of the Issuer or Public Company;
2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;

3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan persyaratan tidak lebih dari 1% dari total penjualan bersih. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pengungkapan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. The performance targets of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and the balance of allowances between those that are permanent and variable.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined through a GMS with the requirement that no more than 1% of total net sales. Furthermore, the Board of Commissioners is given the authority to determine the distribution of the amount to all of its members. The remuneration composition of the Board of Commissioners consists of salaries, bonuses, benefits, bonuses, and other facilities.

Assessment Policy toward Committees under the Board of Commissioners

Disclosure of Assessment result of Committees under the Board of Commissioners performance in the Annual Report refers to the Circular Letter of FSA No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.



06

Direksi Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Hingga akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Hiskak Secakusuma

Direktur: Vincent Secapramana

Direktur Independen: Chakravarthi Kilambi

The Board of Directors is an organ of the Company's organ that is authorised and is fully responsible for the management of the Company according to the purposes and objectives of the Company as stated in its Articles of Association. The establishment of the Board of Directors is always based on FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director. Up to the end of fiscal year, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director: Hiskak Secakusuma

Director: Vincent Secapramana

Independent Director: Chakravarthi Kilambi

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;

Determination Procedure and Basis

The procedure for determining the Board of Directors refers to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Appointment of members of the Board of Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out their functions as management of the Company include:

1. Being fully responsible for the implementation of the management of the Company;
2. Being responsible for managing the Company according to the terms and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;
3. Being responsible for managing risk and corporate governance in each of the Company's business activities;

-
- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris; 5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan budget di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan sebagai perusahaan terbuka; 6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan; 7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan 8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Determining the organisational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners; 5. Being responsible for making important decisions of the Company by not setting aside the budget in the current year, including regulations as a public company; 6. Taking accountability for the Company's performance to the Shareholders through the GMS; 7. Having the right to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and 8. Being responsible for legal actions to conduct material transactions and must obtain approval from the GMS that is in line with the Company's vision and mission. |
|--|--|

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

- a. Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
 - Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
 - Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
 - Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
 - Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
 - Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
 - Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. Direktur Independen memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Melaporkan laporan keuangan Perseroan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala;
 - Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;

Scope and Responsibilities of Each member of the Board of Directors

- a. President Director has the following scope and responsibilities:
 - Establishing the Company's Work Plans and Budgets (RKAP) and Long-Term Plans (RUPP);
 - Establishing the direction of development, objectives, strategies and policies of the Company;
 - Planning, developing, and implementing the Company's strategy;
 - Ensuring that the Company's business processes are in accordance with applicable regulations and policies;
 - Assessing the suitability of management's performance and contribution to the achievement of the Company's objectives;
 - Ensuring continuity of leadership and regeneration (succession) in the Company;
 - Submitting report of the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- b. Independent Director has the following scope and responsibilities:
 - Periodically reporting the Company's financial statements to the President Director and Board of Commissioners;
 - Developing new projects that have material financial impact on the Company;



- Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
 - Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perseroan;
 - Mengangkat staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
 - Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
 - Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;
 - Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
 - Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
 - Mengembangkan penjualan ekspor;
 - Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
 - Mengawasi penelitian pemasaran di luar negeri;
 - Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
 - Menjaga hubungan antar pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
 - Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
 - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
 - Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.
- c. Direktur memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 - Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
 - Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi-Divisi Pemasaran Domestik;
 - Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;
 - Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik; dan
- Removing of goods inventory that exceeds a certain amount that has a material financial impact on the Company;
 - Carrying out non-routine expenses and the Company;
 - Appointing management staff two levels below the Board of Directors;
 - Determining the salary of management staff two levels below the Board of Directors;
 - Identifying opportunities for foreign markets;
 - Identifying and negotiating with representatives in foreign market and/or distributors, license buyers or joint venture partners;
 - Developing marketing plans and strategies to introduce products abroad;
 - Developing export sales;
 - Having and compiling a market order for the introduction of new products abroad;
 - Overseeing marketing research abroad;
 - Finding ideas for new and modified products abroad and communicating with the Product Development section (Research and Development);
 - Maintaining relations between foreign markets and domestic product divisions, a two-way communication stream;
 - Monitoring and assessing marketing achievements in each foreign market;
 - Providing input to the President Director in deciding matters relating to International Marketing; and
 - Coordinating and assisting annual marketing planning in each foreign market.
- c. Director has the following scope and responsibilities:
- Reviewing the RKAP proposals from all Divisions in the Marketing Directorate and submitting them to the Board of Directors of meetings and Board of Commissioners meetings;
 - Planning and formulating strategic policies concerning Domestic Marketing;
 - Supervising and directing processes throughout the Domestic Marketing Directorate;
 - Conducting strategic coordination amongst the Divisions;
 - Coordinating with relevant domestic and foreign institutions/agencies to carry out Domestic Marketing strategies; and

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;
- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perseroan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
- Mengawasi penyediaan jasa;
- Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perseroan;
- Menjamin ketercapaiannya target Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR);
- Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian;
- Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat);
- Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan;
- Bertanggungjawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi aset Perseroan.
- Providing input to President Director in deciding matters relating to Domestic Marketing;
- Managing and improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
- Cutting down the non-profitable operating costs for the Company;
- Conducting research on new technologies and alternative methods of efficiency;
- Overseeing the provision of services;
- Developing operations for the short-term and long-term;
- Improving operational systems, processes and policies in supporting the Company's vision and mission;
- Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets;
- Organising HR Information Systems in a Personnel database;
- Coordinating the formulation of policies for planning, organising, and administering Education and Training programs (Diklat);
- Maintaining good relations with the environment around the company;
- Being responsible for periodic reporting of the existence and condition of the Company's assets

Piagam/Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, which was signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and regulation especially those are applicable in the aspect of capital markets.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors

Board of Directors meetings is held periodically at least once in 1 (one) month. Board of Directors meetings is valid if attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.



Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hiskak Secakusuma	Direktur Utama President Director	12	100%
Vincent Secapramana	Direktur Director	12	100%
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen Independent Director	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Directors held 4 (four) joint meetings with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Soekrisman	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Aldo Putra Basil	Komisaris commissioner	4	4	100%
Fenza Sofyan	Komisaris commissioner	4	4	100%
Sjaiful Arifin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hiskak Secakusuma	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vincent Secapramana	Direktur Director	4	4	100%
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persyaratan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih. Direksi selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Pengungkapan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi pada Laporan Tahunan mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration Policy of Board of Directors

Determination of the remuneration of the Directors is done through the mechanism of the GMS with the requirements not to exceed 1% of total net sales. The Directors are then given the authority to determine the distribution of the amount to all members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors' remuneration consists of salaries, benefits, bonuses, and other facilities.

Assessment Policy toward Committees under the Board of Directors

Disclosure of Assessment result of Committees under the Board of Directors performance in the Annual Report refers to the Circular Letter of FSA No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.



06

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

Struktur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS akan dievaluasi oleh pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment Structure

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders by taking into account the achievements based on the performance criteria/indicators. The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism will be evaluated by the shareholders. The performance assessment results the Board of Commissioners and Board of Directors be the reference in determining the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors.

Kriteria/Indikator Kerja

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan dan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Performance Criteria/Indicators

In general, the criteria for performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are the implementation of duties and responsibilities in an effort to realise the Company's vision and mission and special functions as stated in the Articles of Association complying with laws and regulations. The indicators of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- a) Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;
- b) Implementation of their respective duties and responsibilities;
- c) Compliance with applicable laws and regulations and direction of shareholders;
- d) Commitment in advancing the Company's business;
- e) Attendance at Board of Commissioners and Directors meetings;
- f) Success in carrying out certain tasks; and
- g) Contributions in the decision making process.

06

Hubungan Afiliasi Antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak

Affiliation Between The Company and Shareholders and Subsidiaries

Hubungan kepemilikan serta pengelolaan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The ownership relation as well as management and supervision of the Company with shareholders in the form of legal entities and Subsidiaries is as follows:

Nama Name	PT Emdeki Utama Tbk	Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk Berbentuk PT Public Company Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk					Entitas Anak Subsidiary ITU
		EII	BMI	CC	DTP	MCI	
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS							
Soekrisman	KU	KU	-	-	-	-	-
Aldo Putra Basil	K	K	D	-	-	-	-
Fenza Sofyan	K	K	-	-	-	D	-
Sjaiful Arifin	KI	-	-	-	-	-	-
Wahyudin	KI	-	-	-	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS							
Hiskak Secakusuma	DU	DU	-	-	-	-	-
Vincent Secapramana	D	D	-	-	-	-	K
Chakravarthi Kilambi	DI	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
K : Komisaris
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur
DI : Direktur Independen

Note:

KU : President Commissioner
K : Commissioner
KI : Independent Commissioner
DU : President Director
D : Director
DI : Independent Director



06 Komite Audit Audit Committee

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In optimising its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners established the Audit Committee. This committee is directly responsible to the President Commissioner. The Audit Committee is assigned with to provide opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing matters concerned by the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Procedure and Basis of Determination

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 06.633/KOM/SK/17 dated on June 2, 2017 concerning the Determination of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee to be directly responsible for the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Ketua Syaiful Arifin

Warga Negara Indonesia, 83 tahun, berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Beliau diangkat menjadi Kepala Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai Kepala Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat di PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputi Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975), *Team Leader* Pembangunan 6 ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asesor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

Audit Committee Profile

Chairperson Syaiful Arifin

Indonesian citizen, 83 years old, domiciled in South Tangerang. He was appointed as the Chairperson of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated on June 2, 2017.

In addition to serving as Chairperson of the Company's Audit Committee, he has also been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2017. He also currently serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000-present). He previously served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor at PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975), *Team Leader* for Construction of 6 Toll Roads in the City of DKI Jakarta (2011-2014), Member of IAI Assessor Team (2000-2010), and Member of the DKI Jakarta City Architectural Advisory Team (2000-2010).

(Anggota)

R. Hartono

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Nahla Investment Management (2005-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gozco Plantations Tbk (2018-sekarang), Ketua Komite Audit Universitas Airlangga (2018-sekarang).

David

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau ditetapkan menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor di PT Smart Business Solution (2006-sekarang).

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat melalui RUPS dengan persetujuan Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan. Hingga 31 Desember 2019, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

(Member)

R. Hartono

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Surabaya. He was appointed as a member of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated on June 2, 2017.

In addition to serving as a member of the Audit Committee, he also serves as Senior Consultant at PT Nahla Investment Management (2005-present), Member of the Audit Committee at PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee and Chair of the Nomination Committee and Remuneration of PT Gozco Plantations Tbk (2018-present), Chair of the Audit Committee of Airlangga University (2018-present).

David

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Surabaya. He was appointed to be a member of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated on June 2, 2017.

In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, he also serves as a Supervisor at PT Smart Business Solution (2006-present).

Tenure and Independence of Audit Committee

The Audit Committee is appointed through a GMS with the approval of the Board of Commissioners. The tenure of the Audit Committee is 3 (three) years since the effective date of appointment. As of December 31, 2019, the Audit Committee consists of 3 (three) members.

All members of the Audit Committee have met the independency requirements by not affiliating with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders and other relationships that can affect their capability to act independently.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Lampiran Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017, dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Description of Duties and Responsibilities

As stated in the Company's Audit Committee Charter, Attachment of Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company No. 06.633/KOM/SK/17 concerning Audit Committee Charter dated on June 2, 2017, and Regulation of FSA No. 55/POJK.03/2016, duties and responsibilities The Audit Committee includes:

- Reviewing financial information to be released by the Company or Public Company to the public and/or the authorities including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinion in term of disagreements between management and the Accountant for the services they purvey;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information or public companies.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dibekali sejumlah wewenang meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit berdasarkan hasil keputusan yang termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2019

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan/atau pelatihan Komite Audit.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided with several authorities including:

1. Having access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and company resources needed.
2. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and other parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving necessary independent parties outside the Audit Committee members to assist its duties implementation.

Independency of the Audit Committee

In order to maintain the Audit Committee's independency, all of its members shall not have financial, managerial, share ownership and/or family relations with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that can affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the provisions Good Corporate Governance implementation.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and obligations, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter according to the resolution contained in the Attachment of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No.06.633/KOM/SK/17 concerning the Audit Committee Charter on June 2, 2017.

Audit Committee Education and/or Training for fiscal year 2019

During 2019, the Company did not conduct Audit Committee education and/or training.



Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings is held periodically at least once in 3 (three) months and valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Audit Committee. The resolution of the Audit Committee meetings is taken based on deliberation to reach consensus. Each minutes of the Audit Committee meeting must be stated, including dissenting opinions and signed by all members of the present Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Audit Committee held 7 meetings with the attendance rate of each member of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sjaiful Arifin	Ketua Chairperson	7	7	100
R. Hartono	Anggota Member	7	7	100
David	Anggota Member	7	7	100

Adapun agenda pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

Agenda of Audit Committee Meeting are as follows:

Tanggal Date	Agenda
25 Februari 2019 February 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Laporan Keuangan Tahunan 2018 In House; 2. Review RKAP Tahun 2019; 3. Pembahasan Arahan Program Kerja Internal Audit Tahun 2019; 4. Penyusunan Konsep Laporan Komite Audit Tahun 2018.
20 Maret 2019 March 20, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2018 In House Annual Financial Report Review; 2. 2019 Work Plan and Budget Review; 3. Discussion on the Direction of the Internal Audit Work Program 2019; 4. Drafting the 2018 Audit Committee Report.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Draft Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 Audited yang dilakukan oleh KAP; 2. Menyusun Laporan Komite Audit untuk Annual Report Tahun 2018; 3. Menyusun program kerja internal audit untuk tahun 2019.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing of the Draft of the Company's Financial Statements for the 2018 Audited Financial Year conducted by KAP; 2. Preparing the Audit Committee Report for the 2018 Annual Report; 3. Developing an internal audit work program for 2019.

Tanggal Date	Agenda
19 Juni 2019 June 19, 2019	<p>Meninjau dan menyusun laporan hasil evaluasi kinerja KAP terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2018.</p> <p>Reviewing and Compiling reports on the results of KAP performance evaluations on the implementation of providing audit services on the financial statements of the Company and its subsidiaries for fiscal year 2018.</p>
29 Juni 2019 June 29, 2019	<p>Sosialisasi Tugas dan Program Kerja Internal Audit tahun 2019 kepada manajemen Perseroan</p> <p>Promulgation of 2019 Internal Audit Duties and Work Programs to the Company's management</p>
09 September 2019 September 9, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pemilihan KAP untuk audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Review Kinerja Perseroan Semester I di tahun 2019; Rapat dengan Internal Audit. <ol style="list-style-type: none"> Selection of KAP for an audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ending in December 31, 2019; Reviewing the Company's First Semester Performance in 2019; Meeting with Internal Audit.
14 Oktober 2019 October 14, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Rapat dengan KAP tentang General Audit Kick Off Meeting; Monitor temuan-temuan manajemen letter Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018; Rapat dengan Internal Audit dengan pembahasan mengenai kegiatan internal audit tahun 2019. <ol style="list-style-type: none"> Meeting with KAP regarding General Audit Kick Off Meeting; Monitoring the findings of the management letters of the Annual Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Fiscal Year 2018; Meeting with Internal Audit with discussion on 2019 internal audit activities.
2 Desember 2019 December 2, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Rapat dengan KAP tentang hasil temuan interim Laporan Keuangan Audit Per 30 September 2019; Rapat dengan Internal Audit mengenai kegiatan Internal Audit tahun 2019. <ol style="list-style-type: none"> Meeting with KAP regarding the findings of the interim Audit Financial Report as of 30 September 2019; Meeting with Internal Audit regarding 2019 Internal Audit activities.



06

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is responsible for the Company's nomination and remuneration function. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding Nomination functions include:

1. Arranging the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Formulating policies or criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Proposing candidates who fulfil the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and conducting selection process and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Developing capacity building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Evaluating the performance of members of the Board of Directors, based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration function are as follows:

1. Arranging the structure of Remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The remuneration structure can be in the form of salaries, honorarium, incentives and/or benefits that are permanent and/or variable;
2. Preparing policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Setting the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

06

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

The Corporate Secretary acts as a facilitator amongst the Company, shareholders and the public regarding relevant, accurate and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Happy Hapsoro

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Gresik. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer *General Affair* di PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan Perseroan (2010-2016), Manajer Produksi Perseroan (2006-2010), Manajer *Marketing* Perseroan (2000-2006), dan Manajer Administrasi Perseroan (1987-2000).

Corporate Secretary Profile

Happy Hapsoro

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Gresik. He serves as the Company's Corporate Secretary according to the Decree of Board of Directors No.06,631/DIR/SK/17 concerning Appointment of Corporate Secretary.

He acquired Bachelor of Administration from the College of Administrative Sciences in Bandung.

Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he had served as General Affairs Manager at PT Emdeki Utama (2016-2017), Corporate Finance Manager (2010-2016), Company Production Manager (2006-2010), Marketing Manager of the Company (2000-2006), and Corporate Administration Manager (1987-2000).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Responsibilities of Corporate Secretary

1. Following the capital market development, especially in terms of laws and regulations that applied in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Information disclosure to the public including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
 - Organising and documenting the General Meeting of Shareholders;



- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan Publik dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
 4. Acting as a liaison amongst the Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2019

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan inisiatif pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh *Corporate Secretary* dan tim, selalu aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun *workshop* yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Jawa Timur.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2019

Sepanjang tahun buku 2019, Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan beberapa program kerja dan pelaksanaan tugasnya dibantu oleh unit-unit pendukung, yaitu *staff legal & corporate secretary*. Program kerja dan pelaksanaan tugas yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *public expose*;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;

Education and/or Training of Corporate Secretary in 2019 Fiscal Year

The Company has established policies related to the initiative of Corporate Secretary competency development and improvement which is carried out through various training and education programs both internally and externally.

Starting in early 2018, the Company is registered as a Member of the Indonesian Issuer Association (AEI) and the Company in this case is represented by the Corporate Secretary and team, always active in every socialisation activity, seminar or workshop held by the East Java Association of Indonesian Issuers (AEI).

Corporate Secretary Activity Implementation of Activities throughout 2019 Fiscal Year

Throughout the 2019 fiscal year, the Corporate Secretary is assisted by supporting units in carrying out several work programs and duties, namely legal & corporate secretary staff. The work program and the implementation of tasks carried out throughout 2019 are as follows:

1. Managing the list of Company's shareholders and reporting monthly to the Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Bursa website;
2. Assisting the Board of Directors in organising the GMS;
3. Coordinating the implementation of the public expose;
4. Compiling the meeting schedule and agenda of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and committees under the Board of Commissioners and ensure the implementation of these meetings as planned;

5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite.
 6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
 7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.
5. Ensuring that meeting materials and minutes of meetings are available at each meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings amongst the Board of Directors and Commissioners and committee meetings.
 6. Reporting and disclosing information for each corporate action in order to meet capital market regulations;
 7. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.

06

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Berita acara rapat Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tanggal 2 November 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi hasil dari pelatihan calon ketua unit internal audit yang dilakukan oleh tim Komite audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Jo. Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang

The Internal Audit Unit is responsible for carrying out the audit process through instruments or internal organs owned by the Company. The establishment of Internal Audit Unit refers to the Regulation of FSA No.56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter while fulfilling the Regulation of Indonesia Stock Exchange No.1 A concerning Share Listing and Equity-Based Securities Issued by the Registered Company.

Internal Audit Unit is led by a Chairperson of the Internal Audit Unit. In its report submission, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Profile of the Internal Audit Unit

According to the Decree of the Board of Directors No.: 11.1120/DIR/SK/18 dated on November 8, 2018 concerning Appointment of Internal Audit Units that have received approval from the Board of Commissioners based on Minutes of PT Emdeki Utama Tbk's Board of Commissioners Meeting on November 2, 2018 by considering recommendations from the training of internal unit head candidates audit conducted by the audit committee team and has been reported to the Financial Services Authority on November 21, 2018 in accordance with the provisions of Article 5 Jo. Article 11 of the Regulation of FSA No.56/



Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Direksi telah menunjuk Sdr. Gerald Argithia sebagai Kepala Unit Audit Internal yang baru menggantikan Sdr. Yoyok Supriyanto.

Gerald Argithia

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 16 september 1978. Saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Teknik Kimia dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai staf operasional *heavy equipment* di PT Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) lalu menjadi Staf Operasional *Power Plant* PT Emdeki Utama, Tbk (2005-2014). Lalu beliau menjabat sebagai *Section Chief Power Plant* PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di tempat yang sama beliau juga pernah menjabat sebagai *Lead Auditor* ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

POJK/04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has appointed Gerald Argithia as the new Head of Internal Audit Unit replaces Yoyok Supriyanto.

Gerald Argithia

Indonesian citizens. Born in Bandung, 16 September 1978. He is 41 years old and domiciled in Sidoarjo. He serves as the Head and Member of the Company's Internal Audit Unit according to the Decree of the Board of Directors No. 11.1120/DIR/SK/18 dated on November 8, 2018 concerning the appointment of Chairperson and Executor of the Internal Audit Department and Internal Audit Charter on 2 June 2017. Graduated with a D3 in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology Polytechnic in 2001.

He had previously served as heavy equipment operational staff at PT Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) then became the operational staff of Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk (2005-2014). He subsequently served as Section Chief of Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk from 2014 to 2018. In the same place he also served as Lead Auditor of ISO 9001: 2015 from 2017 to 2018.

Internal Audit Duties and Responsibilities

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Assessing and evaluating the internal controls and risk management systems implementation according to the Company's policies;
- Conducting inspection and assessment towards efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitoring, analysing, and submitting report on the implementation of suggested improvements;

- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Developing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. Conducting special checks if necessary.

Wewenang Audit Internal

Dalam mengoptimalkan fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal dibekali sejumlah wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Authorities

In optimising its duties and responsibilities implementation, the Internal Audit Unit is provided with several authorities, including:

- Having access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Directly communicating with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2019

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Internal Audit.

Internal Audit Unit Education and/or Training through 2019 Fiscal Year

During 2019, the Company did not conduct education and/or training for Internal Audit.

Struktur Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab dan wajib melakukan pelaporan langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit Structure

In the Company's organisational structure, the Internal Audit Unit is responsible for and must report directly to the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal yang

Internal Audit Unit Charter

The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Unit Charter (Charter)



telah dibentuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan 06.630/DIRKOM/SK/17 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.

which has been established by the President Director with the approval from the Board of Commissioners as stipulated in the Decree No. 06.630/DIR-KOM/SK/17 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Emdeki Utama Tbk.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2019

Sepanjang tahun 2019 Tim Internal Audit melakukan pemetaan skoring skala resiko di tiap-tiap divisi Perseoran berdasarkan faktor-faktor risiko yang telah ditentukan dan melakukan program pemeriksaan tahunan (*annual audit plan*) tahun 2019.

Audit Activities Implementation throughout 2019 Fiscal Year

Throughout 2019 the Internal Audit Team conducted a mapping of risk scale scoring in each of the Company's divisions based on predetermined risk factors and conducted an annual audit plan in 2019.

Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala sebanyak 6 kali dalam 12 bulan. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota sepanjang tahun 2019.

Internal Audit Meeting

Internal Audit meetings are held regularly for 6 times in 12 months. This meeting was attended by the Head and all members throughout 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Tota Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gerald Argithia	Ketua unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	6	6	100%
Happy Hapsoro	Corporate Secretary Corporate Secretary	6	6	100%
Suyanto	Manajer Keuangan Manager of Finance	6	6	100%
Sjaiful Arifin	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6	6	100%
Hartono	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100%
David	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100%

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- **Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha karbida impor dengan perusahaan karbida yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika perusahaan kalsium karbida menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan kalsium karbida yang diproduksi oleh Perseroan, sehingga Perseroan menitikberatkan pada penjaminan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen kalsium karbida terbesar di Indonesia.

Risiko Usaha yang Bersifat Material

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam produksi kalsium karbit, produksi Perseroan bergantung pada bahan baku batu kapur dan *metallurgical coke*. Kedua bahan baku tersebut memiliki risiko fluktuasi harga dari waktu ke waktu. Guna meminimalisir fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan kontrak jangka menengah/panjang.

- **Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing**

Perseroan menggunakan bahan baku impor langsung dalam proses produksinya sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi. Fluktuasi nilai rupiah dalam pembelian bahan baku impor dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa memantau pergerakan nilai tukar Rupiah dari waktu ke waktu. Jika diperlukan, Perseroan dapat melakukan lindung nilai (*hedging*).

By considering its increasing business activities, the Company identifies a number of business risk exposures. Therefore, it is important for the Company to improve the quality of the overall risk management implementation. Risk management is also a part of the effort to implement the principles of good corporate governance, especially related to internal control to ensure effective strategic planning process according to the applicable regulations.

Risk management is regularly reviewed and evaluated to determine the accurate and measurable mitigation efforts and to minimise the negative impacts caused by these risks. The types of risks encountered by the Company and the mitigation efforts are as follows.

Main Risks with Significant Impact on the Business Sustainability of the Company

- **Risk of Business Competition**

In carrying out its business, the Company encountered the competition risk with imported carbide from China. Competition occurs when the calcium carbide competitor company offers a cheaper price than the calcium carbide produced by the Company. Therefore, the Company focuses its production on quality to maintain the Company's position as the largest producer of calcium carbide in Indonesia.

Material Business Risk

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**

As a business entity engaged in calcium carbide, the Company's production depends on the raw materials of limestone and metallurgical coke. Both of these raw materials have a risk of price fluctuations over time. In order to minimize fluctuations in raw material prices, the Company applies medium/long-term contract.

- **Risk of Depreciating the Value of the Rupiah against Foreign Currencies**

The Company uses 20% (twenty percent) of the total production costs for direct import raw materials for the production process. Fluctuations in the value of the rupiah in purchasing imported raw materials can have a negative impact on the financial performance of the Company. To minimise this risk, the Company always monitors the movements of the Rupiah exchange rate from time to time. If needed, the Company can perform hedging.



- **Risiko Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan**

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, realisasi dana penawaran umum saham perdana akan digunakan untuk pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* dan *silica alloy high grade*. Pembanguna pabrik ini memiliki risiko teknis, seperti keterlambatan konstruksi dan operasional dan instalasi mesin. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan melakukan monitor dan pengawasan antara rencana dengan progress di lapangan.

- **Risiko Ketergantungan dari Pemasok**

Proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy* sangat bergantung kepada ketersediaan bahan baku batu kapur dan *metallurgical coke*. Risiko dapat timbul apabila terjadi keterlambatan atau kesalahan teknis pengiriman dari pemasok. Dalam menanggulangi risiko ini, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lebih dari satu pemasok.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Kelangkaan sumber daya merupakan salah satu risiko yang dapat timbul dalam proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy*. Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat kenaikan volume produksi di kemudian hari. Demi mengantisipasi hal tersebut, Perseroan membuat rencana produksi dan penjualan tahunan serta mencari sumber daya/bahan baku lain.

Risiko Umum

- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat segala bentuk perubahan peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida, terutama perubahan kebijakan yang mengatur mengenai bea cukai karbida dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti perkembangan industri kalsium karbida di Indonesia sehingga Perseroan dapat merumuskan dan menentukan upaya mitigasi yang tepat.

- **Risiko Ketaatan Hukum**

Perseroan berupaya untuk selalu taat terhadap ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya melalui pemenuhan izin-izin usaha dan perjanjian dengan pihak ketiga sehingga risiko ketidakpatuhan yang berdampak negatif pada Perseroan dapat diminimalisir.

- **Risk of Delay in the Company's Expansion Plan**

As planned earlier, the realisation of the initial public offering fund will be used for the construction of high grade carbide desulphuriser and silica alloy plants. The construction of this plant has technical risks, such as construction delays and machine operation and installation. In overcoming these risks, the Company monitors the plan with progress in the field.

- **Dependency Risk from Suppliers**

The production process of calcium carbide and ferro alloy is very dependent on the availability of raw materials for limestone and metallurgical coke. Risks can arise if there is a delay or technical error of delivery from the supplier. In overcoming this risk, the Company always maintains good relationships with more than one supplier.

- **Raw Material Availability Risk**

Scarcity of resources is one of the risks that can arise in the process of producing calcium carbide and ferro alloys. This risk can occur if there is an increase in production volume in the future. In order to anticipate this, the Company makes annual production and sales plans and look for other resources/raw materials.

General Risk

- **Government Regulation Change Risk**

This risk can occur if there are all forms of changes in Government regulations related to the calcium carbide industry, especially policy changes that regulate the customs of carbide and the implementation of the Indonesian National Standard (SNI) which can affect the Company's business prospects. In anticipating these risks, the Company constantly monitors and follows the development of the calcium carbide industry in Indonesia. Thus, the Company can formulate and determine the appropriate mitigation efforts.

- **Legal Compliance Risk**

The Company strives to always obey the legal provisions in conducting its business activities. One of which is through the fulfillment of business permits and agreements with third parties so that the risk of non-compliance which causing negative impacts on the Company can be minimised.

- **Risiko Perubahan Teknologi**
Perseroan senantiasa mengikuti dan memantau perkembangan teknologi di industri kalsium karbida dan *ferro alloy* sekaligus meninjau apakah perkembangan teknologi dapat diterapkan pada aktivitas usaha Perseroan guna mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci**
Industri kalsium karbida dan *ferro alloy* membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang spesifik dalam aktivitas usahanya. Dalam meminimalisir risiko ketergantungan terhadap manajemen dan karyawan kunci, Perseroan secara berkala melakukan regenerasi dan rotasi pada setiap divisi guna memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menguasai Perseroan secara menyeluruh.
- **Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan**
Kegiatan produksi Perseroan cenderung membutuhkan penanganan profesional dan penuh kehati-hatian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas produksi Perseroan. Penerapan standar ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan dalam membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan K3 agar produk yang dihasilkan dapat sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Terkait aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.
- **Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global**
Tak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan upaya mitigasi dengan selalu mengikuti perkembangan ekonomi global dan menyiapkan antisipasi apabila ada pengaruh negatif terhadap perseroan.
- **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat terlibat suatu perkara hukum yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa menjaga
- **Technological Change Risk**
The Company always follows and monitors technological developments in the calcium carbide and ferro alloy industries while reviewing the suitability of technological developments to be applied in the Company's business activities. Therefore, it can reduce the negative impact of the Company's operational activities and financial performance.
- **Company Dependency on Key Management and Employees Risk**
The industry of calcium carbide and ferro alloys requires specific skills and abilities in business activities. In minimising the risk of dependence on management and key employees, the Company periodically regenerates and rotates in each division to provide opportunities for employees to have comprehensive understanding about the Company.
- **Occupational Health, Safety, and Environment Risk**
The Company's production activities tend to require professional and careful handling. To minimise this risk, the Company applies Occupational Health and Safety (OHS) standards in each of the Company's production activities. The application of this standard applies to all organs of the Company in creating a safe and healthy work environment. The Company also always provides OHS training in order to produce products according to the Indonesian National Standard (SNI). Regarding environmental aspects, the Company applies an environmental management system in accordance with ISO 14001: 2015.
- **Macro and Global Economic Condition Risk**
The global economic conditions is sure to have a direct and indirect influence on business activities, prospects, and the performance of the Company. In overcoming these risks, the Company applies mitigation efforts by always keep up to date with the global economic developments and prepare anticipation if there is a negative influence on the company.
- **Lawsuit Risk**
In carrying out its business activities, the Company can be involved in a legal case that can have a negative impact on its performance and reputation. To minimise this risk, the Company always maintains compliance with applicable



kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan bertanggung jawab.

- **Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**

Sebagai entitas usaha yang mengandalkan aktivitas ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas usaha, Perseroan bergantung pada peraturan dan ketentuan ekspor yang berlaku di negara lain atau internasional. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor guna mengurangi risiko kelalaian dalam mematuhi peraturan internasional.

Efektivitas Sistem manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui pelaksanaan audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI), audit internal oleh pihak Unit Audit Internal, dan penilaian tambahan oleh konsultan.

1. Audit Internal SPI

Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, SPI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan yang tepat.

2. Audit Internal

Audit Internal dilaksanakan secara berkala setiap semester di seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, dengan memperhitungkan beberapa indikator/kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing Unit Kerja Perseroan.

laws and regulations while implementing the principles of healthy and responsible corporate.

- **Other State and International Regulation Risk**

As a business entity that relies on export and import as part of business activities, the Company depends on export regulations and provisions applied in other countries or internationally. The Company is committed to continuously complying with the regulations applied in export destination countries to reduce the risk of negligence in complying with international regulations.

The Company Risk management System Effectiveness

The risk management system established by the Company is regularly evaluated to assess the effectiveness of implementation through risk-based audits by the Internal Control System (SPI), internal audits by the Internal Audit Unit, and additional assessments by consultants.

1. SPI Internal Audit

In assessing the effectiveness of risk management, SPI as an internal organ puts forward risk-based audit by prioritising objects and the focussing the audit from the greatest to the smallest risk. During the audit process, all activities and the appearance of risks that have a significant effect on the sustainability of the Company will be reported to the Board of Directors to determine appropriate mitigation and improvement steps.

2. Internal Audit

Internal Audit is conducted regularly each semester in all organs of the Company, including the Board of Directors, by taking into account several assessment indicators/criteria. The results of internal audits will be reported to the Board of Directors as an effort to evaluate the performance of each Work Unit of the Company.

06

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan dengan dibantu tim audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Penjaminan efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktivitas operasional maupun keuangan.

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the help of the internal audit team. The Directors together with the Board of Commissioners also periodically hold discussions to discuss the Company's performance by considering the recommendations of the Audit Committee.

The effectiveness assurance of Internal Control is enhanced through a regular and disciplined reporting system as an effort to monitor the tendency of irregularities in operational and financial activities.

Internal Control System is expected to be able to foster healthy corporate principles that is compliant with applicable laws and regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional mengacu kepada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan (*Environmental Control*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Management*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Pemantauan (*Monitoring*);
5. Evaluasi Sistem Manajemen (*Evaluation Management System*).

Conformity of the Internal Control System with the International Framework

The Internal Control System applied by the Company has been adapted to the framework of the International SPI referring to ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, including:

1. Environmental Control;
2. Risk Management;
3. Control Activities;
4. Monitoring;
5. Evaluation Management System.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan.

Pelaksanaan audit di antaranya adalah Compliance audit/ tinjauan atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan dalam pelaksanaannya audit internal bekerja sama/berkoordinasi dengan Komite Audit selalu

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the Internal Control System by checking or auditing the Company's management. The inspection process includes evaluation on functions and divisions within the Company's organs.

The audit implementation includes is a Compliance audit/ review of the implementation of policies and procedures that have been set by the company and in the implementation of internal audits working together/ coordinating with the Audit



memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

Committee always providing recommendations for improvement if the audit finds policies/ procedures that are no longer compatible with transaction/business

processes, or vice versa i.e., the transaction/business process has no policies and procedures.

06

Perkara Penting Selama Tahun Buku 2019

Legal Issues in 2019 Fiscal Year

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuangan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2019, the Company was not involved in any legal cases that materially affects the operational performance and financial and business continuity of the Company.

06

Sanksi Administratif Tahun Buku 2019

Administrative Sanctions in 2019 Fiscal Year

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

Throughout 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company making information about administrative sanctions not relevant to be disclosed.

06

Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conducts

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, kode etik Perseroan memuat kebijakan perilaku bisnis Perseroan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran dan sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kode etik yang berlaku dalam lingkup Perseroan meliputi:

- Etika Bisnis Perusahaan
- Etika Perilaku Individu

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai Perusahaan sebagai berikut:

The Company's Code of Ethics is an internal guideline applied the scope of the Company which contains a set of values, business ethics, and work ethics for all of the Company's people. The code of ethics is expected to be able to shape ethical behavior while fostering the trust of stakeholders. The code of ethics is integrated with the Company's vision, mission and core values.

In order to ensure the effectiveness of the code of ethics implementation within the Company's business activities, the socialisation of the code of ethics is always given to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors. An adequate socialisation of the code of ethics is expected to comprehensively align the employee's behavior with the corridor of the Company's overall business development and achievements.

The Company's code of ethics will be evaluated regularly and in necessary situation or required by the applicable regulations. Therefore, changes or improvements will be conducted if necessary.

Principles of the Code of Ethics

In general, the Company's code of ethics contains policies on its business behavior, types of violations, and mechanisms for complaints of violations and sanctions for violations. The code of ethics applied within the scope of the Company includes:

- Company Business Ethics
- Individual Behavior Ethics

Corporate Culture Principles

The principle of implementing the duties of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees and/or supporting organ companies must be carried out in good faith, full of responsibility and prudence by referring to the Company's values as follows:



Professional

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.

Trustworthy

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.

Innovative

Pemikiran yang penuh dengan ide-ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.

Integrity

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.

Harmony

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.

Teamwork

Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.

Respect

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.

Excellence

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan melakukan pelatihan dan penyediaan media komunikasi sosialisasi kode etik.

Bagi yang tidak mematuhi kode etik Perusahaan ini akan dikenakan sanksi berupa tindakan disiplin, teguran lisan, atau teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja atau kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Professional

Upholding the value of professionalism in managing the Company is our main task.

Trustworthy

Reliable individuals who have integrity, commitment and responsibility.

Innovative

Thinking full of creative ideas in developing new innovations.

Integrity

Commitment in conducting business in accordance with the Company's ethical standards and values.

Harmony

An integrated work system in achieving the Company's objectives.

Teamwork

Good teamwork in all related divisions for achieving goals.

Respect

Respect each other as our nature, between shareholders and all team members with consumers.

Excellence

Individuals who continue to provide the best, always updating and aiming well.

Code of Conduct Socialisation

The Code of Ethics has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and socialised to all employees of the Company by conducting training and providing communication media for the dissemination of the code of ethics.

Those who do not comply with the code of ethics of this Company will be subject to sanctions in the form of disciplinary action, verbal reprimand, or written warning including termination of employment or cooperation in accordance with applicable regulations.

06

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Employee Stock Allocation

Hingga tahun 2019, seluruh karyawan PT Emdeki Utama tidak memiliki kepemilikan saham atas Perseroan.

Up to 2019, all employees of PT Emdeki Utama do not own any share of the Company.

06

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Dalam rangka memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan transparansi, Perseroan berupaya menyediakan akses informasi dan sarana komunikasi yang terbuka melalui situs web resmi Perseroan (www.emdeki.co.id). Sejumlah informasi penting terkait kinerja dan profil Perseroan dimuat dan diperbarui pada website tersebut.

In order to fulfil the Company's commitment to implement the principles of transparency and transparency, the Company strives to provide access to information and open means of communication through the Company's official website (www.emdeki.co.id). A number of important information regarding the Company's performance and profile is loaded and updated on the website.

Selain *website*, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui jalur komunikasi lain dengan menghubungi:

In addition to the website, stakeholders can obtain information about the Company through other communication channels through:

Kantor Pusat PT Emdeki Utama Tbk

Jl. Raya Krikilan No.294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo
PO Box 1625
Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia
Telepon: (+62-31) 7507001/7508155
Website: www.emdeki.co.id
Faksimili: (+62-31) 7507234
E-mail: corsec@emdeki.co.id

PT Emdeki Utama Tbk Head Office

Jl. Raya Krikilan No.294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo
PO Box 1625
Gresik 61177, East Java, Indonesia
Phone: (+62-31) 7507001/7508155
Website: www.emdeki.co.id
Facsimile: (+62-31) 7507234
E-mail: corsec@emdeki.co.id



06

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga karyawan dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

Penanganan Pengaduan

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan sebelumnya diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk *Corporate Affairs* dan Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan penyimpangan.

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance and preventing and early detecting possible violations, the Company has prepared a Whistleblowing System.

The violation reports submission includes reporting on deviation of authority and/or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applied in the Company's environment. The process of submitting a report must be based on evidence and is not based on slander or the desire to drop a person's reputation in the Company's organs.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and the confidentiality of violation reporting information. Therefore, the employees have no restriction in reporting irregularities.

Complaint Handling

Follow-up reports submitted by the whistleblower and the handling mechanism are carried out by *Corporate Affairs*. Verification and classification of whistleblowing will be followed up by classifying them into cases immediately followed up, not yet followed up, and cannot be followed up. Cases that are classified into "immediately followed up" will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved thoroughly.

Party Managing Complaints

In order to ensure that reporting cases can be handled and acted upon thoroughly, the Company appoints *Corporate Affairs* and the Internal Audit Unit as the parties responsible for handling cases of irregularities reporting.

Hasil Penanganan Pengaduan

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kasus pelanggaran yang ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Complaint Handling Results

The results of proven complaints handling are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for occurred violations. Throughout 2019, there were no violation cases followed up by the Company.



Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Gcg Principles Implementation According to Public Company Corporate Governance Guidelines from FSA

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The Company has implemented GCG principles by taking into account the provisions contained in the Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are included in the following table:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
<p>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Principle 1 Increasing the value of organising the General meeting of Shareholders</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Technical methods or procedures for open and closed votings which prioritise independence and the interests of shareholders. 	<p>Penerapan: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka.</p> <p>Keterangan: Terepenuhi</p> <p>Implementation: The procedure for voting in the GMS is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of the Open Shareholders General Meeting.</p> <p>Description: Complied</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual GMS. 	<p>Penerapan: RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2019 dihadiri oleh:</p> <p>Direksi: Direktur Utama Bapak Hiskak Secakusuma Direktur Bapak Vincent Secapramana Direktur Independen Mr. Cakravarthi Kilambi</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
		<p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama Bapak Soekrisman</p> <p>Komisaris Independen Bapak Sjaiful Arifin Komisaris Independen Bapak Wahyudin</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>The Annual GMS on June 26th, 2019 was attended by:</p> <p>Board of Directors: President Director Mr. Hiskak Secakusuma Director Mr. Vincent Secapramana Mr. Independent Director Cakravarthi Kilambi</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner Mr. Soekrisman Commissioner Mr. Aldo Putra Brasali Independent Commissioner Mr. Sjaiful Arifin Independent Commissioner Mr. Wahyudin</p> <p>Description: Complied</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.</p> <p>3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website at least 1 (one) year.</p>	<p>Penerapan: Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam website Perseroan</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation: A summary of the Minutes of the GMS has been posted on the Company's website.</p> <p>Description: Complied</p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 2. meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Establishing a public company communication policy with shareholders or investors. 	<p>Penerapan:</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman kerja Komisaris dan Direksi, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The communication policy with shareholders is contained in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Description: Complied</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclosing public company communication policies on the website. 	<p>Penerapan:</p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, Website IDX dan website perseroan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The disclosure of the Company's communication policy is carried out in full through the annual reports submitted at the Annual GMS, IDX Website and the company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Description: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek B: fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: functions and Roles of the Board of Commissioners		
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the company. 	<p>Penerapan:</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners.</p> <p>Description: Complied</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. 2. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the company. 	<p>Penerapan:</p> <p>Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Description: Complied</p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 	<p>Penerapan:</p> <p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan lewat mekanisme RUPS Tahunan dengan memperhatikan laporan Dewan Komisaris (termasuk penilaian dan pengawasan terhadap kinerja Direksi) yang diungkap dalam laporan tahunan dan RUPS Tahunan</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the Annual GMS by taking into account the reports of the Board of Commissioners (including the assessment and supervision of the performance of the Directors) revealed in the annual report and the Annual GMS</p> <p>Description: Complied</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 	<p>Penerapan:</p> <p>Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The implementation of the Board of Commissioners' performance appraisal policy has been included in the Annual Report.</p> <p>Description: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3. The Board of Commissioners has a resigning policy when involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Commissioners have included policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p>Description: Complied</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait suksesi anggota Direksi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the succession of members of the Board of Directors.</p> <p>Description: Compiled</p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of Directors		
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5 Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and effectiveness in decision making. 	<p>Penerapan:</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of Directors' membership as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p>Description: Complied</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed. 	<p>Penerapan:</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The composition of the members of the Board of Directors has considered expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Description: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Bapak Hiskak Secakusuma selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>Mr. Hiskak Secakusuma as the President Director has expertise and knowledge in the field of accounting.</p> <p>Description: Complied</p>
<p>Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Principle 6. Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Directors</p>	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>1. The Board of Directors has a self-assessment policies to assess its performance.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki kebijakan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dan penilaian tersebut dijelaskan dalam Laporan Dewan Komisaris di RUPS dan laporan tahunan</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The assessment of the Directors is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has a policy in evaluating the performance of the Directors and the assessment is explained in the Report of the Board of Commissioners at the GMS and annual report</p> <p>Description: Complied</p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>2. The selfassessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been included in the Annual Report.</p> <p>Description: Complied</p>
	<p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Directors contain policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p>Description: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
<p>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Principle 7. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation</p>	<p>4. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.</p> <p>4. Having a policy to prevent Insider Trading</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan khusus pencegahan Insider Trading dan saat ini Perseroan sepenuhnya menerapkan Peraturan di bidang pasar modal terkait hal tersebut.</p> <p>Keterangan: terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has a special policy to prevent Insider Trading and the Company is currently fully implementing the regulations in the capital market sector in this regard.</p> <p>Description: Compiled</p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud.</p> <p>2. Having an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud yang diatur dalam kode etik Perusahaan</p> <p>Keterangan: terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has a special Anti-corruption and anti-fraud policy set out in the Company's code of ethics</p> <p>Description: Compiled</p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.</p> <p>3. Having a policy concerning Selection and Enhancement of Suppliers and Vendor Capabilities.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has a vendor selection and improvement policy.</p> <p>Description: Complied</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.</p> <p>4. Having a Policy of Creditors' Rights Fulfillment.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has a special policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>Description: Complied</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan Whistleblowing System.</p> <p>5. Having a Whistleblowing policy.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Whistleblowing System.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has and implements a Whistleblowing System policy.</p> <p>Description: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p>6. Having a long-term Board of Directors and Employees incentive policy.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company carries out a post-employment benefit policy as stipulated in the Manpower Law by including employees in the pension program and giving their rights in accordance with the applicable Manpower Regulations.</p> <p>Description: Complied</p>
<p>Aspek E: meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Increasing Information Transparency</p>		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi</p> <p>Principle 8. Improving information disclosure</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>1. Having broader information technology utilisation besides the Website as a media for information disclosure.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company utilises company websites, call centers and e-mails to carry out information disclosure to stakeholders, especially customers.</p> <p>Description: Complied</p>



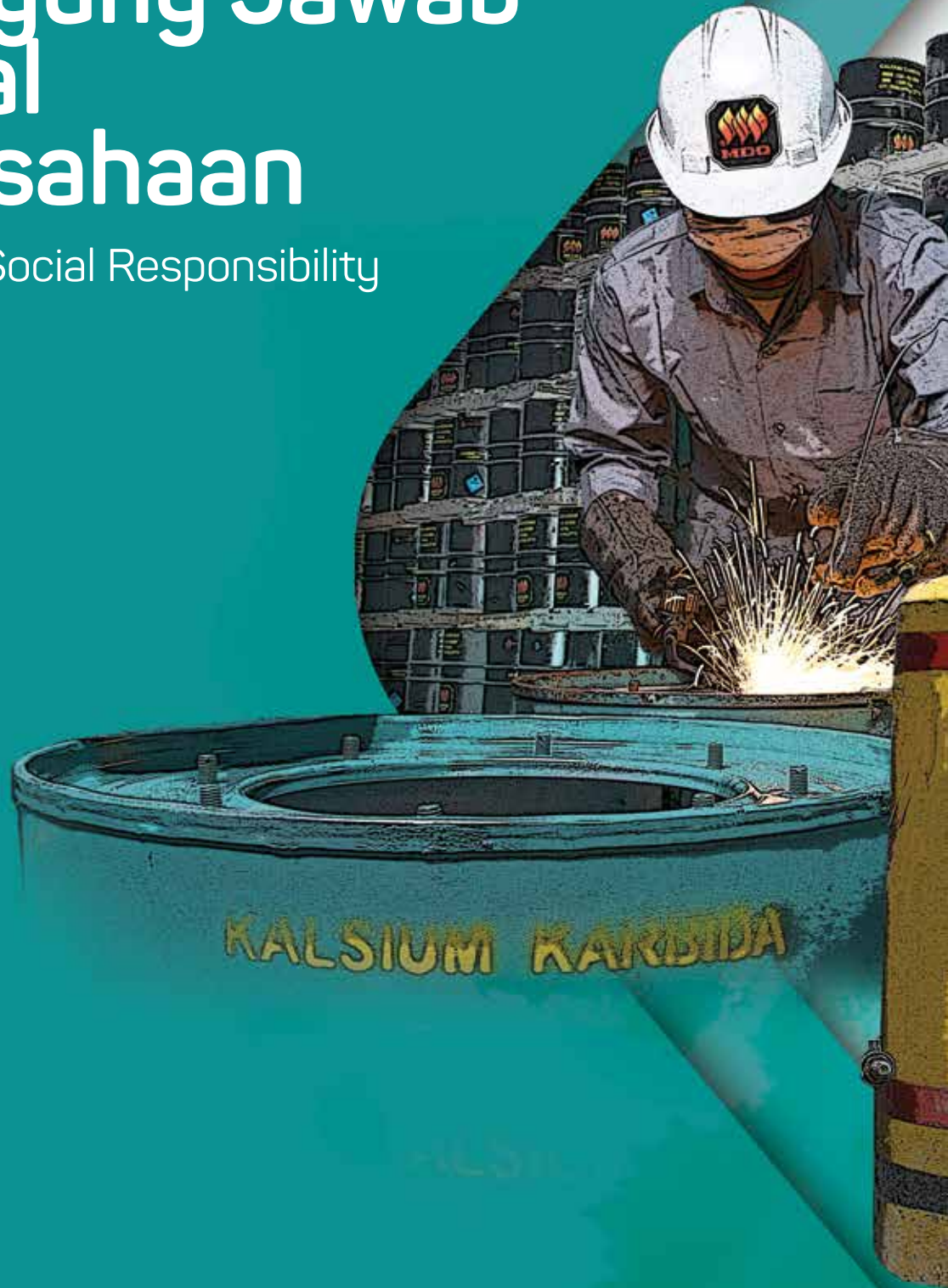
Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>2. The Company's Annual Report discloses the final benefit owner in the Company's share ownership, at least 5% besides the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Penerapan:</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p>Implementation:</p> <p>The Company has disclosed the ultimate benefit owner in share ownership in the company profile in this annual report.</p> <p>Description: Complied</p>

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Emdeki meyakini, eksistensi suatu perusahaan akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

Emdeki convinces the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.





07

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Governance Of Social Responsibilities

Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Emdeki memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Emdeki memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek.

Kebijakan dan Tata Kelola Emdeki telah menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang dikenal sebagai Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan terus berkomitmen untuk menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan yang berpijak pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Perusahaan juga menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Emdeki memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

Emdeki does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

Emdeki believes that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 74 as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment.

This regulation becomes the foundation as well as a guideline for the Company to carry out good and equitable social responsibility in all aspects.

Emdeki Policy and Governance have undertaken Corporate Social Responsibility or known as CSR. The Company remains to be committed to making the philosophy and the objectives of CSR an indivisible part of the Company's activities which are educated in the concept of sustainable community empowerment. The Company further recognises that the Company's sustainability cannot be classified from external layers, such as social and environment. On that basis, the Company is committed to performing its social responsibilities towards the community and the surrounding. Emdeki has a firm conviction that the synergy between CSR activities and business performance are the impetus in achieving sustainable growth. The Company then implements a strategic policy in fulfilling CSR to cherish a conducive and continuous business climate. The implementation of the Company's CSR refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Perseroan Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek. Sepanjang tahun 2019, Emdeki telah melaksanakan sejumlah program tanggung jawab sosial kepada segenap kalangan masyarakat, termasuk kepada pekerja. Pelaksanaan program juga ditekankan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, di lokasi Perusahaan beroperasi. Tata Kelola & Organisasi Kegiatan CSR dikelola dan ditangani oleh Bagian administrasi umum .

article 74 and Law No. 25 of 2007 concerning Investment. The regulations become the ground as well as the guideline for the Company to carry out warranted and equitable social responsibility within all viewpoints. Throughout 2019, Emdeki has performed several social responsibility programs for the entire community, including for the employees. The implementation of the program is further emphasised to emerge a cooperative relationship with the surrounding, particularly at the location where the Company is functioning. CSR activities Organisation & Governance are managed and handled by General Affairs.

Metode dan Lingkup Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Emdeki menyadari, sekecil apapun, aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan memberikan dampak baik dari sisi sosial, ekonomi dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Namun, baru di tahun 2020 Emdeki akan melakukan *Due Dilligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari operasional Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Perusahaan menyadari, *Due Dilligence* dibutuhkan untuk memetakan dampak dan pengaruh dari setiap pemangku kepentingan terhadap Emdeki. *Due Dilligence* juga dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program CSR Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan akan melaksanakan *Due Dilligence* pada tahun buku 2020 seiring dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, perumusan strategi pelaksanaan program CSR masih berdasarkan hasil diskusi di tingkat internal mengenai dampak dan kontribusi serta keterkaitan dengan strategi Perusahaan secara umum.

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts of the Perusahaan's Activities

Emdeki notices, no matter how diminutive it is, the operational activities performed by the Company have a useful force on social, economic, and environmental aspects towards all stakeholders. Nevertheless, in 2020, the Company will conduct Due Diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations on stakeholders.

The Company understands due diligence is necessary to notice the result and influence of each stakeholder on Emdeki. Due Diligence can also be the basis for preparing work plans related to the Company's CSR programs, specifically. For this reason, Emdeki will implement Due Diligence in the fiscal year 2020 in line with the preparation of the Sustainable Financial Action Plan under POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In a recent moment, the formulation of approaches for implementing CSR programs is still based on the results of discussions at the internal level regarding the impact and contribution as well as the relationship with the Company's strategy in general.



Stakeholder Penting yang Terdampak dan Berdampak dari Kegiatan Emdeki

Sebagai Perusahaan yang fokus pada kegiatan produksi Kalsium Karbit, Emdeki umumnya berinteraksi dengan berbagai stakeholder, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, Perusahaan juga tidak menafikan keberadaannya sebagai perusahaan publik yang memiliki jangkauan yang lebih luas.

Emdeki berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan stakeholder guna meningkatkan nilai pemegang saham dan stakeholder lainnya. Stakeholder yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Perusahaan dapat dipetakan sebagai berikut:

Significant Stakeholders Affected and Impacted from the Activities of Emdeki

As an entity expertise on Calcium Carbide production, Emdeki associates with various stakeholders, both directly and indirectly. Notwithstanding, the Company does not deny its being as a public company that has a wider reach.

Emdeki is committed to strengthening stakeholder involvement to enhance the value of shareholders and other stakeholders. Significant stakeholders related to the Company's activities, strategies, and work programs can be imparted as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Berdampak Affected	Terdampak Impacted
Pemegang Saham Shareholders	Kebijakan perusahaan Company's Policy	Kinerja perusahaan Company's performance
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Peraturan perundang-undangan dan pengawasan Laws and regulations	ketaatan terhadap peraturan Company's performance
Masyarakat Community	Potensi pelanggan Customer's potential	Sosial, ekonomi dan lingkungan Social, economics, and environment
Pelanggan Customer	Kinerja Perusahaan Company's performance	
Karyawan Employee	Kinerja perusahaan Company's performance	Sosial dan ekonomi Social and Economics
Mitra Kerja Business Partner	Penggerak rantai pasokan perusahaan	Kinerja Perusahaan
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Citra Perusahaan Informasi public Company's image Public disclosure 	
Lingkungan Environment	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Bencana alam Natural Disaster

Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Emdeki

Penetapan isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan Emdeki dilakukan oleh Perusahaan secara internal. Perusahaan belum melibatkan pihak eksternal dalam penetapan isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan mengacu pada best practice yang berlaku di Perusahaan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang menjadi prioritas Emdeki dan metode perlibatan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

Significant Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Emdeki's Activities

The resolution of significant social, economic, and environmental issues related to the impact of Emdeki activities is internally carried out by the Company. The Company has not involved external parties in arranging social, economic and environmental issues and hazards. The Company refers to the best practices that apply in the Company, both domestically and abroad.

Significant social, economic, and environmental issues which are the priority of the Emdeki and the engagement methods that have been implemented are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Significant Issues	Metode Perlibatan Methods
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain Financial performance Non-financial performance Year-round performance on governance, financial, non-financial performance, etc. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Kinerja RUPS Performance Report General Meeting Shareholders
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	<p>Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Information about compliance with applicable statutory provisions</p>	<p>Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan Notifikasi pada Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Bulanan Laporan Tribulanan Laporan Tahunan <p>Reporting the implementation of Compliance and Notification to the Government and the Financial Services Authority (FSA):</p> <ul style="list-style-type: none"> Monthly Report Quarterly Report Annual Report



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Significant Issues	Metode Perlibatan Methods
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Community and Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> Jenis program CSR Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR Informasi tentang kegiatan perusahaan Types of CSR programs How to optimise the achievement of CSR programs Information about the Company's activities 	<p>Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan</p> <p>Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields</p>
Pelanggan Customer	Mendapatkan produk karbit yang unggul, awet, baik dan berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> Survey kepuasan pelanggan CS Survey
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Kesetaraan kesempatan Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. Dissemination of policies and strategies relating to staffing Equal opportunity Career development, training, and others Level of employee satisfaction, capturing their expectations. 	<ul style="list-style-type: none"> Media Internal Survei Kepuasan Pegawai Internal Media Employee Satisfaction Survey
Mitra Kerja Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil An objective procurement processes Mutually beneficial, transparent and fair cooperation 	<p>Kontrak kerja Letter of Agreement</p>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Hal-hal lain yang disampaikan dalam public expose Financial performance Non-financial performance 	<ul style="list-style-type: none"> Press release Press conference Public expose
Lingkungan Environment	Tidak ada None	Tidak ada None

Strategi Pelaksanaan Program CSR

Tata Kelola & Organisasi Kegiatan CSR Emdeki dikelola dan ditangani oleh Bagian Komunikasi Perusahaan yang merupakan bagian administrasi umum.

Dalam menjalankan program CSR, perseroan selalu selektif dalam memberikan bantuan kepada pihak eksternal. Selain memberikan bantuan berdasarkan program-program yang diajukan oleh pihak eksternal, perseroan juga menginisiasi beberapa kegiatan untuk dilaksanakan.

Adapun anggaran CSR yang telah terpakai di tahun 2019 adalah sebesar Rp128.570.706.

CSR Programs Implementation Strategies

Governance & Organisation ACC CSR activities are governed and supervised by the General Affairs

In carrying out CSR programs, the Company is always selective in assisting external parties. In addition to rendering aid based on programs proposed by the external parties, the Company further initiated manifold activities to get done.

The CSR budget that has been used in 2019 is Rp128,570,706.

07

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia Social Responsibilities Related To Human Rights

Komitemen dan Kebijakan

Emdeki memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di Emdeki juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, calon pelanggan dan calon karyawan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi, antara lain meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Commitment and Policy

Emdeki pays prominent attention to the fulfilment of human rights, both those relating to the Company's employees and other stakeholders. The fulfilment of human rights at Emdeki is as well intended to create a corporate image and is as an attraction for the investors, prospective customers, and considered employees.

In leading the business, the Company pledges that the human rights of all its employees are profoundly respected, including the prevention of acts of discrimination, freedom of association, arrangements for working hours, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship.



Isu-Isu HAM Terkait Kegiatan Perusahaan

Eksistensi Emdeki sebagai entitas yang bergerak di bidang produksi Kalsium Karbit menjadikan Perusahaan rentan terhadap berbagai macam isu, termasuk isu hak asasi manusia yang disebabkan oleh kegiatan operasional Emdeki. Isu-isu yang dimaksud merupakan perkara yang menyentuh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pihak internal dan eksternal. Selama tahun 2019, isu-isu hak asasi manusia yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan mencakupi:

- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan pelatihan yang sejalan dengan kebutuhan Perusahaan dan kompetensinya
- Melaksanakan reward and punishment secara adil
- Memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menyadari bahwa perkara dan permasalahan merupakan domain yang tidak terelakkan. Dengan demikian, untuk mengurangi dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap hak asasi manusia, Emdeki telah dan akan melakukan mitigasi yang lebih sistematis sebagai manifestasi kesungguhan Perusahaan dalam menghadapi isu-isu yang telah terjadi dan mengurangi efek domino di kemudian hari.

Risiko Pelanggaran HAM

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM berat yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan, namun pelanggaran terhadap ketentuan HAM juga memberikan risiko baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM adalah permasalahan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial, serta risiko kerugian material dan non-material yang terkait dengan citra Perusahaan.

Issues of Human Rights Related to the Company's Activities

The existence of Emdeki as an entity engaged in Calcium Carbide production makes the Company unsafe to a variety of issues, including human rights issues caused by Emdeki's operational activities. The issues in question are cases that involve directly or indirectly to the internal and external parties. During 2019, human rights issues related to the Company's activities include:

- Providing opportunities for employees to get training that is in line with the Company's needs and competencies;
- Carrying out reward and punishment, fairly;
- Providing employee rights in accordance with the provisions of the legislation in force.

The Company realises that cases and predicaments are an inevitable domain. Thus, to reduce the impact of the Company's operational activities on human rights, Emdeki has and is about to carry out more well-organised mitigation as a manifestation of the Company's enormity in dealing with issues that have befallen and in reducing the domino effect in the future.

Risks of Human Rights Violation

Although they do not have serious human rights issues related to the Company's activities, violations of human rights requirements also pose risks for both the Company and the stakeholders. The risks faced by the Company and stakeholders related to human rights violations are legal issues, both civil, criminal and industrial relations, as well as the risk of material and non-material losses related to the Company's image.

Rencana Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan

Emdeki berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemenuhan HAM bagi karyawan
 - a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
Merujuk pada Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 mengenai Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi.
 - b. Terbebas dari Praktik Kerja Paksa
Waktu kerja yang berlaku di Emdeki adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

Emdeki memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Emdeki.

- c. Tidak Mempekerjakan Tenaga di Bawah Umur
Emdeki memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Emdeki yang mensyaratkan calon pegawai minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMK
 - d. Ijin Cuti
Emdeki memberikan ijin cuti kepada karyawan. Terdapat beberapa jenis ijin cuti yang diberikan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Salah satunya adalah Emdeki memberikan cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun.
2. Pemenuhan HAM bagi Pelanggan
Emdeki menyediakan berbagai sarana dan media yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mendapatkan informasi seputar produk Perseroan maupun untuk menyampaikan keluhan pelanggan. Media dan sarana yang disediakan antara lain:
Call Center: 0800-1-4041-17 (bebas pulsa)
Website : www.emdeki.co.id
Email: karbit@emdeki.co.id

Activity Plan and Activity Implementation

Emdeki is committed to fulfilling various human rights related provisions, both those that apply to employees and customers. Fulfilment of these provisions can be explained as follows:

1. Fulfilment of human rights for employees
 - a. Freedom of Association and Association Referring to Presidential Decree No.83 of 1998 concerning Ratification of ILO Convention No.87 of 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Form Organisations
 - b. Free from Forced Labour Practices
The working time in force in Emdeki is in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week.

Based on the aforementioned provisions, Emdeki assures that no forced labour practices happen in the Company since the workers have adequate rest periods. Since it was first established up to now, there have been no reports of forced labour circumstances in the Emdeki's work environment.

- c. Do not Employ the Underage
Emdeki ensures that no underage workers are working at Emdeki. This is declared in the Emdeki recruitment requirements that demand that prospective employees must be at least 21 years of age or have completed their education as Diploma.
 - d. Leave
Emdeki gives leave permission to employees. There are several types of leave permits granted that are regulated in the Collective Labour Agreement. One of them is Emdeki giving large leave for employees who have worked for 5 years.
2. Fulfilment of Human Rights for Customer
Emdeki provides various facilities and media that can be used by customers to obtain information about the Company's products and to submit customer complaints. Media and facilities provided include:

Call Center: 0800-1-4041-17 (toll free)
Website: www.emdeki.co.id
Email: karbit@emdeki.co.id



Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM, Perusahaan telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaiannya, sebagai berikut:

Procedure and Mechanism for Complaints of Human Rights Violations

When human rights violations occur, the Company has a complaint facility and its resolution mechanism, as follows:

Pelapor Informant	Sarana yang Digunakan Means Used	Mekanisme Penyelesaian Settlement Mechanism
Karyawan Employee	Serikat Pekerja Labor Union	Perundingan Bipartit, Tripartit hingga Pengadilan Perselisihan Hubungan Industrial Bipartite negotiations, Tripartite until the Industrial Relations Dispute Court
Pelanggan Customer	Call center, Customer Service, Call center, Customer Service,	Bila pengaduan yang disampaikan berupa informasi, maka dapat diselesaikan oleh agent dari Call Center Emdeki. Namun jika keluhan nasabah terkait dengan masalah produk, layanan ataupun financial maka keluhan tersebut akan di eskalasikan kepada satuan kerja terkait untuk mendapatkan jawaban atas masalah tersebut. Should the complaint submitted be in the form of information, then it can be fixed by an agent from the Emdeki Call Center. However, should a customer's complaint be related to a product, service or financial problem, the complaint will be escalated to the relevant work unit to receive a response to the query.
Masyarakat Public	Call center, Customer Service, Call center, Customer Service,	Bila pengaduan yang disampaikan berupa informasi, maka dapat diselesaikan oleh agent dari Call Center Emdeki. Namun jika keluhan nasabah terkait dengan masalah produk, layanan ataupun financial maka keluhan tersebut akan di eskalasikan kepada satuan kerja terkait untuk mendapatkan jawaban atas masalah tersebut. Should the complaint submitted be in the form of information, then it can be fixed by an agent from the Emdeki Call Center. However, should a customer's complaint be related to a product, service or financial problem, the complaint will be escalated to the relevant work unit to receive a response to the query.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun nasabah terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Emdeki.

Impact of Activities and Achievements

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or customers related to human rights violations committed by Emdeki.

07

Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Social Responsibilities Related To Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

Emdeki berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Selain itu, Emdeki juga menjalankan praktik pengembangan usaha yang sehat tanpa merugikan pihak manapun. Demikian juga halnya dengan hubungan dengan mitra kerja dan vendor. Perusahaan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan.

Target dan Rencana Kegiatan

Emdeki senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengendalian Internal
Perusahaan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Perusahaan dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.
2. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi bermanfaat untuk perusahaan agar kegiatan usaha perusahaan dilakukan secara legal dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut dapat berupa peraturan perusahaan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama maupun kode etik Perusahaan yang meliputi

Commitment and Policy

Emdeki is committed to implementing business development by promoting fair operating principles. The Company complies with and obeys any applicable laws and regulations. Emdeki has various policies that regulate fair operations, namely internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing sound business activities.

Besides, Emdeki runs a safe and sound business development practices without harming any party. Furthermore, relationships with work partners and vendors. The Company performs the process of procuring goods and services, transparently.

Target and Activity Plan

Emdeki remains to target in its annual planning to assure the implementation of all fair operating policies. Any violations that transpire will be subject to unequivocal sentences under the Company's policy and applicable regulations.

Implementation of Activities

1. Internal Control
The Company has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. Internal control is intended to prevent the Company from various risks that arise, both operational risks and financial risks.
2. Anti-Corruption and Gratification Policy
Anti-corruption and gratification policies are beneficial for the company so that the company's business activities are carried out legally and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be in the form of company regulations stipulated in the Collective Labor Agreement or the Company's code of ethics which



antara lain larangan praktik korupsi, balas jasa, *fraud*, suap atau gratifikasi dalam perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya melakukan sosialisasi terhadap kebijakan tersebut kepada karyawan yang salah satunya lewat pertemuan rutin dengan Serikat Pekerja.

3. Whistleblowing System

Emdeki telah memiliki kebijakan terkait penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Perusahaan menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan laporan pelanggaran sebagai berikut:

- a. Secara tertulis dalam amplop tertutup dengan mencantumkan tulisan pada amplop "confidential/rahasia" yang ditujukan kepada Corporate Secretary;
- b. Melalui Email ke: Corsec@emdeki.co.id
Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS.

4. Kode Etik

Kode Etik Perseroan mulai diberlakukan sebagai pedoman, tata cara etis, dan pola aturan yang berlaku di dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Kode etik bagi seluruh karyawan dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan dilaksanakan. Kode etik telah tersedia di Website Perusahaan.

5. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perusahaan menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan guna menjamin kontinuitas pasokan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan. Adapun sistem ini meliputi pemilihan pemasok atau vendor, pengadaan yang transparan, peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

includes, among others, prohibition of corrupt practices, compensation, fraud, bribery or gratuity in the Company.

The Company also continues to make efforts to disseminate the policy to employees, one of which is through regular meetings with trade unions.

3. Whistleblowing System

Emdeki has a policy related to the application of the Whistleblowing System.

Submission of violation reports includes reporting of deviations of authority and/or business activities that are not in accordance with the rules and regulations that apply in the Company's environment. The report submission process must be based on evidence and not based on defamation or desire to bring down one's reputation in the Company's organs.

The Company provides special channels that are used to submit reports of violations as follows:

- a. Written in a sealed envelope with the writing on the "confidential" secret addressed to the Corporate Secretary;
- b. Via Email to: Corsec@emdeki.co.id
Reporters who submit reports of violations using the facilities specified above can obtain progress information on handling follow-up information on violations submitted in WBS.

4. Code of Conducts

The Company's Code of Conducts comes into force as guidelines, ethical procedures, and patterns of rules that apply in every operational activity of the Company. Code of ethics for all employees and management officers must be understood, obeyed and implemented. The code of ethics is available on the Company's Website.

5. Procurement of Transparent Goods and Services

The Company implements a transparent procurement system for goods and services to ensure supply continuity in terms of both quantity and quality needed by the Company. The system includes selecting suppliers or vendors, transparent procurement, increasing the ability of suppliers or vendors, and fulfilling rights relating to suppliers or vendors.

Dampak dan Capaian Kegiatan

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi adanya gratifikasi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Impact and Achievement of Activities

Based on the multiple resolutions made by the Company in implementing fair operating practices, throughout 2019, there were no complaints regarding indications of criminal acts of corruption committed by the Company's employees.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Mekanisme penanganannya dilakukan oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan sebelumnya diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

Procedure and Mechanism for Complaints of Fair Operational Violations

The handling mechanism is carried out by Corporate Affairs. Verification and classification of reporting violations will be followed up with previously classified into cases immediately followed up, has not yet followed up, and cannot be followed up. Cases that are labeled "immediately followed up" will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved thoroughly.



07

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Social Responsibilities Of The Environmental Preservation

Komitmen dan Kebijakan

Emdeki meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kerusakan lingkungan, baik darat, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia. Selain bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali, kerusakan dan pencemaran lingkungan terbukti memicu munculnya penyakit baru atau bangkitnya penyakit lama yang sangat mengganggu kesehatan manusia. Hal tersebut pada akhirnya akan memengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, Emdeki berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi.

Dampak dan Risiko Operasional Terhadap Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan usaha/produksi yang dijalankan Perusahaan mengandung resiko baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitar.

Oleh karena itu, Perusahaan selalu memastikan bahwa kegiatan usaha/produksi tidak berdampak terhadap lingkungan sekitar yang salah satunya adalah selalu menjalankan mesin bag filter yang tujuannya untuk mengurangi debu yang keluar dari proses produksi dan menjaga kualitas udara di sekitar.

Perusahaan juga memenuhi area Ruang Terbuka Hijau dimana 40% lebih dari luas lahan Perusahaan digunakan untuk ruang terbuka hijau. Perusahaan menanam pohon-pohon, tumbuhan dan memelihara beberapa hewan untuk menjamin kualitas ekosistem di Perusahaan dan sekitarnya.

Commitment and Policy

Emdeki supposes that the environment is one of the main determinants affecting the sustainability of the Company's business. Environmental damage in land, water and air will strike and impact people at large, negatively. In addition to natural disasters that continue to change and anomalous climate, environmental damage and pollution are proven to trigger the emergence of new diseases or the appearance of old diseases that are disturbing to people's health. This will affect the Company's business continuity, ultimately.

Having recognised the magnitude of the threats and impacts that arise due to environmental damage, Emdeki has been making every endeavour to take a role and to be involved in environmental/earth conservation forces.

Impacts and Operational Risks on the Environment

The Company realises that the business/production activities performed by the Company carry risks both directly and indirectly that will have an impact on the surrounding environment.

Therefore, the Company always ensures that business activities/production do not have an impact on the surrounding environment, one of which is to always run a bag filter machine whose purpose is to reduce dust that comes out of the production process and maintained the quality of the surrounding air.

Not to mention, the Company covers the Green Open Space area where 40% more than the Company's land area is used for green open space. The Company plants trees, plants and raises some animals to ensure the quality of the ecosystem in the company and its surroundings.

Rencana Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup

Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi penggunaan kertas dengan terus melakukan sosialisasi penggunaan sistem elektronik office (e-office) kepada para pekerja perseroan.
2. Mengurangi penggunaan atau pemakaian plastik di lingkungan kantor perseroan.
3. Melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup di area Perusahaan

Kegiatan yang Dilakukan

Perusahaan berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka melestarikan lingkungan adalah:

1. Meningkatkan penggunaan sistem elektronik office (e-office) sehingga penggunaan kertas dapat berkurang (Data penggunaan kertas dalam satuan RIM to be update after EOY).
2. Menggunakan lampu LED dan AC jenis VRV 4S yang telah menggunakan freon ramah lingkungan.
3. Melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup di area Perusahaan

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2019, Emdeki memiliki dan menerapkan ISO 14001 mengenai sistem manajemen lingkungan.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan Hidup Complaints

Tatkala terjadi pelanggaran yang dilakukan Perusahaan terhadap lingkungan hidup, prosedur dan mekanisme yang dapat ditempuh untuk penyelesaian masalah pelestarian lingkungan hidup adalah dengan menghubungi Divisi Sekertariat Perusahaan Emdeki, atau mengirimkan surat elektronik ke email corsec@emdeki.co.id

CSR Program Plans in the Field of Environment

CSR programs in the Environmental Field are as follows:

1. Reducing the use of paper by continuing to socialise the use of the electronic office (e-office) system to the Company's employees.
2. Reducing the use or use of plastics in the corporate office environment.
3. Greening and preserving the environment.

Activities Performed

The Company is committed to participating in preserving the environment. Some of the activities that have been carried out in order to preserve the environment are:

1. Increasing the use of electronic office (e-office) systems so that paper usage can be reduced (Paper usage data in RIM units to be updated after EOY).
2. Using LED lights and AC type VRV 4S that have used environmentally friendly Freon.
3. Greening and preserving the environment in the area of the Company

Certification in the Environmental Field

Until the end of 2019, Emdeki did not have certification relating to the environment in the case of Emdeki's business areas did not have any touch with the environment.

Procedure and Mechanism Regarding the Environment

When the Company committed such violations to the environment, the procedures and mechanisms that can be considered to settle environmental conservation issues are by reaching out the Emdeki Corporate Secretariat Division or sending an e-mail to corsec@emdeki.co.id.



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibilities Related To Labour, Health, And Safety

Komitmen dan Kebijakan

Emdeki berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Untuk itu Emdeki berupaya untuk menjadi lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi operasional. Dengan mentaati peraturan perundangan berikut:

- UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Isu-Isu dan Risiko di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Isu-isu utama di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja utamanya adalah terkait pelaksanaan kedua undang-undang di atas. Perusahaan telah melakukan mitigasi terkait risiko-risiko yang mungkin muncul akibat dari isu-isu tersebut, yaitu dengan cara mentaati kedua peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, telah disahkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara pihak Perusahaan dengan Serikat Pekerja yang merupakan implementasi dari peraturan ketenagakerjaan di perusahaan dengan manajemen Perseroan.

Rencana Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, sepanjang tahun 2019 Perusahaan memberikan pelatihan K3 maupun pelatihan pemadam kebakaran bagi seluruh karyawan.

Commitment and Policy

Emdeki strives to be a company that dwells by principles and endures by-laws, including in the fields of employment, health, and safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The Company provides high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, equivalent reward system to work health, and safety for the entire employees.

For this reason, Emdeki strives to be a safe and comfortable work environment for all employees within all operational locations. By complying with the following laws and regulations:

- RI Law No.13/2013 concerning Employment
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System

Issues and Risks in the Field of Labour, Health, and Safety

The first matters in the fields of labour, health, and work compliance are mainly related to the implementation of the two aforementioned laws. The Company has carried out mitigations associated with the uncertainties that may emerge as a result of these issues, namely by complying with these two laws and regulations. Besides, the Collective Labor Agreement (PKB) has been ratified between the Company and the Workers Union which is an implementation of labour regulations in the Company with the Company's management.

Activity Plan

Regarding the praxis of employment, health and safety for employees, throughout 2019, the Company provided K3 training and fire-fighting training for all employees.

Pelaksanaan Kegiatan

1. **Pengelolaan Hubungan Industrial**
Hubungan yang terjadi di antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan, diatur dalam sistem pengaturan kerja yang disebut sebagai hubungan industrial. Pengaturan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan pekerja, atau antara pekerja dengan pekerja lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama, sehingga dapat mendorong iklim yang kondusif bagi terciptanya hubungan industrial yang konstruktif.
2. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Seluruh peraturan internal Perusahaan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh pekerja, dimana posisi-posisi yang ada tidak mencantumkan kualifikasi yang membedakan berdasarkan gender. Kualifikasi yang ada di posisi (position requirement) hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi (soft skill dan hard skill). Hak (kompensasi, benefit, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi, waktu kerja, fasilitas kerja) dan kewajiban berlaku untuk seluruh pekerja tanpa membedakan gender.
3. **Kesejahteraan Karyawan**
Upaya peningkatan kesejahteraan dan perlindungan pekerja merupakan satu hal yang senantiasa mendapatkan perhatian serius dari Emdeki. Kebijakan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan pekerja ini ditujukan untuk mendorong produktivitas pekerja. Evaluasi kinerja atau penilaian prestasi karyawan adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Proses evaluasi kinerja dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian dengan target dan deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Hal ini merupakan bagian dari poses sistematis untuk pengembangan kompetensi dan produktivitas karyawan.

Implementation of Activitiy

1. **Industrial Relations Management**
Relationships that occur between various parties, both inside and outside the company, are regulated in a work management system called industrial relations. The regulation covers economic, social, political and legal aspects. Any disputes that arise between the Company and workers, or between workers and other workers, are resolved in accordance with the provisions that apply internally within the company, and keep in mind other applicable provisions. The settlement carried out still prioritizes the common interests, so that it can encourage a conducive climate for the creation of constructive industrial relations.
2. **Gender Equality and Job Opportunities**
All applicable internal company regulations are applied consistently and equally to all workers regardless of gender. Likewise, the job opportunities offered apply to all workers, where the positions do not include qualifications that differentiate by gender. Qualifications in position (position requirements) only require education and competence (soft skills and hard skills). Rights (compensation, benefits, career and competency development opportunities, working time, work facilities) and obligations apply to all workers regardless of gender.
3. **Employee Welfare**
Efforts to improve the welfare and protection of workers is one thing that always gets serious attention from Emdeki. This policy to improve workers' welfare and protection is aimed at encouraging worker productivity. Performance evaluation or employee performance appraisal is a process used to determine whether an employee performs his work in accordance with his duties and responsibilities. The performance evaluation process is carried out by comparing achievements with targets and job descriptions within a certain period. This is part of a systematic process to develop employee competency and productivity.



Emdeki secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja dan mengkaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil baik pekerja tetap maupun tidak tetap, berdasarkan bobot dan tanggung jawabnya mencakup benefit Asuransi, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kesehatan, Jaminan Hari Tua serta Jaminan Pensiun. Emdeki akan menerapkan KPI dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja namun hal tersebut masih dalam tahap penyusunan secara komprehensif, diestimasikan diberlakukan pada tahun 2020 ini. Jaminan Kecelakaan Kerja diberikan dalam rangka melindungi pekerja dari risiko aktivitas kerja pekerja. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat gangguan keamanan dan keselamatan kerja pekerja.

Selain hal tersebut, evaluasi atas remunerasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga daya saing perusahaan pada pasar tenaga kerja. Sistem remunerasi Pekerja khususnya Pemberian Insentif dan Bonus diberikan berdasarkan perhitungan kinerja masing-masing Pekerja dengan tetap mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Jenjang karier karyawan di Emdeki juga ditetapkan berdasar evaluasi kinerja. Kebijakan jenjang karier yang diterapkan Emdeki memberikan kepastian bagi pekerja dalam membangun karir kinerjanya, terutama pekerja dengan fungsi vital di perusahaan. Adanya jenjang karier yang jelas akan menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan atau engagement Pekerja. Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dan tentunya juga menentukan keberlanjutan bisnis perusahaan. Itulah yang menjadi sasaran Perusahaan Emdeki dalam penerapan program kesejahteraan, perlindungan pekerja dan jenjang karir.

4. Program Pengembangan Karyawan
Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh hampir seluruh karyawan.
Perusahaan menyediakan anggaran yang cukup sesuai kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.314.114.000

Emdeki consistently evaluates employee performance and links it to the fair remuneration of both permanent and non-permanent workers, based on their weight and responsibilities including insurance benefits, work accident insurance, death insurance, health insurance, old age insurance and pension insurance. Emdeki will apply the KPI in evaluating employee performance but it is still in a comprehensive drafting stage, estimated to be put into effect in 2020. Work Accident Insurance is provided in order to protect workers from the risk of work activities of workers. Throughout 2019 there were no breaches of work safety and safety.

In addition to this, evaluation of remuneration is carried out on an ongoing basis to maintain the company's competitiveness in the labour market. Employee remuneration system especially Giving Incentives and Bonuses is given based on the calculation of the performance of each Worker while still considering the overall performance of the Company. The career paths of employees at Emdeki are also determined based on performance evaluations. The career path policy adopted by Emdeki provides certainty for workers in developing their career careers, especially workers with vital functions in the company. A clear career path will foster a sense of belonging and involvement of employees. Both of these are very influential on employee productivity and overall company performance. It, indeed, also determines the sustainability of the company's business. That is the goal of the Emdeki Company in implementing welfare programs, worker protection and career paths.

4. Employee Development Program
The Company provides equal opportunities for each employee to take part in education and training programs in order to develop their competencies. In 2019, the Company organized an education and training program which was attended by almost all employees.
The Company provides sufficient budget as needed to run an education and training program. Realization of Education and Training Costs in 2019 amounted to Rp2,314,114,000

5. Keselamatan Kerja

Upaya peningkatan perlindungan pekerja merupakan satu hal yang senantiasa mendapatkan perhatian serius dari Emdeki. Kebijakan peningkatan perlindungan pekerja ini ditujukan untuk mendorong produktivitas pekerja. Emdeki secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja dan mengkaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil baik pekerja tetap maupun tidak tetap, berdasarkan bobot dan tanggung jawabnya mencakup benefit Asuransi, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kesehatan.

Jaminan Kecelakaan Kerja diberikan dalam rangka melindungi pekerja dari risiko aktivitas kerja pekerja. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat gangguan keamanan dan keselamatan kerja pekerja.

Emdeki juga menyediakan fasilitas keselamatan kerja di lingkungan kerja, antara lain:

1. Penyediaan Apar sebagai alat pemadam darurat;
2. Penyediaan Sprinkle Pada Instalasi Gedung;
3. Speaker untuk pemberitahuan keadaan darurat;
4. Penyediaan Informasi jalur evakuasi dan titik kumpul.

5. Employee Health

Efforts to increase worker protection are one thing that always gets serious attention from Emdeki. The policy to increase worker protection is aimed at encouraging worker productivity. Emdeki consistently evaluates the worker's performance and links it to the fair remuneration of both permanent and non-permanent workers, based on their weight and responsibilities including insurance benefits, work accident insurance, death insurance, health insurance.

Work Accident Insurance is provided in order to protect workers from the risk of work activities of workers. Throughout 2019 there were no breaches of work safety and safety.

Emdeki also provides work safety facilities in the work environment, including:

1. Provision of fire extinguisher as an emergency extinguisher;
2. Provision of Sprinkles in Building Installations;
3. Speaker for emergency notification;
4. Provision of evacuation route information and collection points.

Dampak Kegiatan

Upaya Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan bebas cedera membuahkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Tingkat Turnover Karyawan
Tingkat turnover karyawan yang terbilang rendah di Tahun 2019. Sepanjang tahun 2019, terdapat 10 orang karyawan yang keluar, baik karena memasuki masa pensiun maupun karena mengundurkan diri.
2. Kecelakaan Kerja
Sepanjang tahun 2019 terdapat 3 (tiga) kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Emdeki.

The Impacts of the Activities

The Perusahaan's endeavours to create a convenient, safe, and injury-free work environment produce excellent results. Those are:

1. Employee Turnover Rate
The employee turnover rate is fairly low in 2019. Throughout 2019, there were 10 employees who left, both due to retire and due to resign.
2. Work Accidents
Throughout 2019, there were 3 (tiga) cases of work accidents that occurred in the Emdeki environment.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibilities Related To Consumer Responsibilities

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

Commitment and Policy

The Company has committed to always safeguarding the interests of consumers. This commitment is manifested with making adjustments to market needs and demands, as stipulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including consumer complaint services.

Isu-Isu dan Risiko yang Relevan Terkait Konsumen

Perusahaan telah melakukan pemetaan terkait isu-isu dan risiko yang relevan terkait konsumen. Perusahaan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
2. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
3. Certificate UN Marking untuk Drum Ekspor

Pemenuhan terhadap ketentuan tersebut merupakan isu dan risiko utama bagi Perusahaan.

Relevant Issues and Risks Related to Consumers

The Company has planned out a few relevant issues and risks related to consumers. The Company refers to the policies and regulations applying in Indonesia, specifically:

1. Indonesian National Standard (SNI)
2. Domestic Component Level (TKDN)
3. UN Marking Certificate for Export Drum

The agreement with these stipulations is an influential issue and risk for the Company itself.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan fasilitas call center yang dapat diakses selama 24 jam oleh pelanggan.

Scope and Realm of Responsibility to Consumers

The main scope and range of social responsibility to consumers are managing customer's complaints. To that end, the Company has provided call centre facilities that can be accessed 24 hours by customers. Also, the Company provides a customer service counter at each service office.

Rencana & Pelaksanaan Kegiatan

Untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Tahun 2019, beberapa hal yang direncanakan Emdeki adalah sebagai berikut:

1. Survey kepuasan pelanggan
2. Gathering dengan customer maupun calon customer Perusahaan seperti misalnya dengan pengepul buah maupun bengkelas.

Activity Plan

To improve service to customers, the Company continues to strive to improve the quality of customer service. In 2019, some things planned by Emdeki are as follows:

1. Customer satisfaction survey
2. Gathering with customers and prospective customers of the Company such as for example fruit collectors or bengkelas.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan

Emdeki meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. Perusahaan juga menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis bukan hanya dipengaruhi faktor internal, melainkan juga oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Emdeki memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Commitment and Policy

Emdeki considers that business chain is not only gained by the achievement of financial targets. Furthermore, the Company realises breakthrough in accomplishing business objects is not only determined by internal factors, but also by the community around the Company's business environment. Consequently, Emdeki has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to reach better social, economic, and quality of life conditions.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, tidak terdapat isu dan risiko sosial yang relevan secara langsung dengan Perusahaan.

Issues and Social Risks Relevant to the Company

Under the line of business carried out, there are no social issues and risks that are directly relevant to the Company.

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Emdeki meyakini bahwa pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat melalui dua program utama, yaitu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Target and Plan Activity

In terms of social and community development, the Company attempts to enhance its best performance to provide the highest advantages for the stakeholders. Emdeki believes that the Company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Hence, there will be a rhythmical relationship and mutual support between the Company and the community. To actualise the objective, the Company carries out various social, economic, and environmental activities for the community through two main programs, namely Corporate Social Responsibility.

Program CSR 2019 bidang pengembangan sosial kemasyarakatan adalah:

1. Memberikan bantuan biaya kebutuhan listrik di masjid dan musholah sekitar Perseroan;
2. Memberikan bantuan/sumbangan kepada berbagai kegiatan masyarakat desa Krikilan;
3. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberian beasiswa pendidikan di SDN Krikilan;

The CSR programs in 2019 in the field of social development are:

1. Providing assistance for the cost of electricity needs in mosques and mosques around the Company;
2. Providing assistance/donations to various Krikilan village community activities;
3. Supporting the improvement of the quality of education through the provision of educational scholarships at SDN Krikilan;



4. Memberikan bantuan kesehatan kepada sekitar warga Krikilan yang bekerja sama dengan Klinik Nayaka Husada Utama; dan
5. Kegiatan-kegiatan lain seperti bagi-bagi takjil atau donor darah.

4. Providing health assistance to the surrounding Krikilan residents in collaboration with the Nayaka Husada Utama Clinic; and
5. Other activities such as sharing takjil or blood donation.

Kegiatan yang Dilaksanakan

Tahun 2019, Emdeki telah menjalankan beberapa kegiatan CSR yang berkaitan dengan pengembangan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Activities Performed

In 2019, Emdeki has carried out several CSR activities related to social development, including:

No	Kegiatan Sosial Social Activities	Waktu Pelaksanaan Time of Undertaking	Keterangan Description
1	Pemeriksaan kesehatan gratis Free health check	Januari - Desember 2019 (setiap hari sesuai jam buka klinik) January - December 2019 (every day according to clinic opening hours)	PT Emdeki Utama melalui program CSR di bidang kesehatan bekerjasama dengan salah satu klinik di dekat lokasi perusahaan daerah Krikilan, Gresik Jawa Timur. Perseroan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan. Pada tahun 2019 kemarin, tercatat 1037 orang telah berobat gratis di klinik Nayaka Husada 15 daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur. PT Emdeki Utama through its CSR program in the health sector in collaboration with one of the clinics near the company's location in the Krikilan area, Gresik, East Java. The Company provides free medical check-up services to around residents in the company location. In 2019 yesterday, there were 1037 people who were treated for free at the Nayaka Husada 15 clinic in Krikilan, Gresik, East Java.
2	Pemberian bantuan biaya pendidikan Providing tuition assistance	1 Tahun sekali Once a year	PT Emdeki utama melalui salah satu program CSR di bidang pendidikan, bekerjasama dengan sekolah dasar yang berlokasi di Krikilan, Gresik, Jawa Timur (sekitar area perusahaan). Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya tentu dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu mencerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur. Jumlah siswa: 121 PT Emdeki Utama through one of the CSR programs in the field of education, in collaboration with elementary schools located in Krikilan, Gresik, East Java (around the company area). This program is in the context of synergy to improve the quality of student education. The hope, of course, with improving the quality of education can help educate elementary school students, especially in the Krikilan, Gresik, East Java. Number of students: 121

3	<p>Pemberian biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan</p> <p>Providing electricity bill for places of worship around the Company's location</p>	<p>Tiap Bulan (Januari - Desember 2019)</p> <p>Every Month (January - December 2019)</p>	<p>Biaya rekening listrik untuk masjid dan musholah di sekitar Perseroan</p> <p>Electricity bill for mosques and mushalla around the Company</p>
4	<p>Pemberian kebutuhan air bersih untuk warga yang membutuhkan</p> <p>Providing clean water needs for residents in need</p>	<p>Tersedia setiap hari</p> <p>Available every day</p>	<p>PT Emdeki Utama Tbk melalui program CSR nya membantu warga di lingkungan sekitar Perseroan dalam hal ketersediaan air bersih. Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar Perseroan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam tangki di dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga.</p> <p>PT Emdeki Utama Tbk through its CSR program helps residents in the environment around the Company in terms of availability of clean water. The Company provides clean water for the needs of water for residents around the Company who need clean water. The clean water is stored in tanks near the Company's location and pumps and pipelines connected to the Company so that water supply is maintained.</p>
5	<p>Program sosial donor darah</p> <p>Blood donor social program</p>	<p>Tiap 3 bulan sekali</p> <p>Every 3 months</p>	<p>PT Emdeki utama Tbk melalui salah satu program CSRnya di bidang sosial, bekerja sama dengan PMI Gresik mengadakan kegiatan Donor Darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah tersebut dilaksanakan di Ruang Serba Guna PT Emdeki utama Tbk dan ditujukan bagi seluruh karyawan perusahaan beserta keluarga. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan donor darah ini adalah untuk membantu ketersediaan stok darah di PMI khususnya PMI Gresik dan mendorong gaya hidup sehat karyawan melalui kegiatan donor darah.</p> <p>PT Emdeki Utama Tbk through one of its CSR programs in the social sector, in collaboration with PMI Gresik held a Blood Donation activity. The blood donor activity was carried out in the Multipurpose Room of PT Emdeki Utama Tbk and was intended for all company employees and their families. The purpose of the implementation of blood donor activities is to help the availability of blood stock in PMI especially PMI Gresik and encourage the healthy lifestyle of employees through blood donor activities.</p>

Selain kegiatan di atas, Perseroan memberikan bantuan dalam bidang:

- Perbaikan jalan desa;
- Perbaikan saluran air untuk lingkungan sekitar; dan
- Retribusi bulanan kepada RT dan Desa.

In addition to the aforesaid activities, the Company provides assistance in the fields of:

- Improvement of village roads;
- Repair of waterways for the surrounding environment; and
- Monthly retribution to RT and villages.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Emdeki Utama, Tbk.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for
the 2019 Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk., Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Emdeki Utama, Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk., for 2019 have been fully disclosed and are completely responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made, truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020 / March 26, 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Soekrisman

Komisaris Utama
President Commissioners

Aldo Putra Brasali

Komisaris
Commissioners

Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioners

Shaiful Arifin

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Wahyudin

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi / Board of Directors

Hiskak Secakusuma

Direktur Utama
President Director

Vincent Secapramana

Direksi
Director

Chakravarthi Kilambi

Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hiskak Secakusuma
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/
sesuai KTP RW 001 Kelurahan Kemanggisan,
Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : *Hiskak Secakusuma*
Office address : *Desa Krikilan RT 011/ RW 05,*
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : *Jalan S. Parman C. 17 RT 014/*
as stated in ID *RW 001 Kelurahan Kemanggisan,*
Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat
Phone number : *031-7507001*
Position : *President Director*

2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

2. *Name* : *Vincent Secapramana*
Office address : *Desa Krikilan RT 011/*
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : *Margorejo Indah C-328 RT 003/*
as stated in ID *RW 008 Kelurahan Margorejo,*
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone number : *031-7507001*
Position : *Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 18 Maret 2020/Gresik March 18, 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Hiskak Secakusuma

Vincent Secapramana

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7 - 91

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2020 *Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2020*
Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT EMDEKI UTAMA Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT EMDEKI UTAMA Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the "Entity") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideón, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
18 Maret 2020 / March 18, 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	198.647	203.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.064 pada tahun 2019 dan sebesar Rp 1.124 pada tahun 2018				Third parties, net of provision for declining in value of Rp 1,064 in 2019 and Rp 1,124 in 2018
Pihak berelasi	2f, 5	19.731	14.242	Related party
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	2f, 2g, 5, 31	160	229	Other receivables, Third party
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 319 pada tahun 2019 dan 2018	2f, 6	1.351	714	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 319 in 2019 and 2018
Uang muka, bagian lancar	2h, 7	73.267	59.683	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	8	1.546	2.040	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2s, 32a	735	784	Prepaid expenses
	2i, 9	1.467	1.569	
JUMLAH ASET LANCAR		296.904	282.378	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10, 31	348	161	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 32e	2.960	8.857	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	8	-	218	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.425 pada tahun 2019 dan Rp 2.367 pada tahun 2018				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 16,425 in 2019 and Rp 2,367 in 2018
Rp 16.425 pada tahun 2019 dan Rp 2.367 pada tahun 2018	2j, 2n			
Uang jaminan	12	592.584	593.523	Guarantee deposits
Goodwill	2f	5	5	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2l, 3e, 11	28.580	28.580	Other non-current assets
	2m, 13	2.414	343	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		626.891	631.687	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		923.795	914.065	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 14	4.000	4.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	2f, 15	20.211	20.819	Trade payables, Third parties
Utang pajak	2s, 32b	6.225	2.480	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 2q, 16	9.902	11.394	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	1.771	1.549	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		42.109	40.242	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 32f	10.757	9.721	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2o, 18	36.531	32.650	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		47.288	42.371	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		89.397	82.613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2019 dan 2018. Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018. Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 saham pada tahun 2019 dan 2018.	19	253.015	253.015	Capital stock, nominal value of Rp 100 per share (full amount) in 2019 and 2018. Authorized capital of 6,000,000,000 shares in 2019 and 2018. Issued and fully paid-up capital of 2,530,150,002 shares in 2019 and 2018.
Modal hibah	2v, 20	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor, neto	2k, 2t, 21	102.691	102.691	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	19	4.799	4.464	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		94.785	89.940	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	22	363.572	366.266	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		821.807	819.321	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 23	12.591	12.131	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		834.398	831.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		923.795	914.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2g, 2q, 24	349.579	399.193	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2q, 25	(268.776)	(320.304)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		80.803	78.889	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 26	11.724	11.358	Other income
Beban penjualan	2q, 27	(10.086)	(13.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 28	(35.995)	(30.022)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 29	(1.085)	(932)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 30	(2.875)	(1.731)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK		42.486	44.033	PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN				INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak kini	2s, 32c	(7.681)	(6.866)	Current tax
Pajak tangguhan	2s, 32c	(1.946)	(3.379)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		32.859	33.788	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 18	(648)	7.265	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	2j, 12	-	64.082	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		162	(6.105)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10	187	40	Unrealized gain on available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(47)	(10)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		(346)	65.272	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		32.513	99.060	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		32.513	99.060	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		32.457	33.508	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	402	280	Non-controlling interest
Jumlah		32.859	33.788	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		32.077	97.704	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 23	436	1.356	Non-controlling interest
Jumlah		32.513	99.060	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT
DASAR (Rupiah penuh)	2x, 33	13	13	PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent Entity												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain On Available-For-Sale Investment	Surplus Revaluasi/ Surplus				Sub-jumlah/ Sub-total
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2017		180.725	2.945	174.981	-	89.163	(16.230)	5	320.137	751.726	10.737	762.463	December 31, 2017
Cadangan wajib Entitas	19	-	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	-	2.456	-	-	(1.842)	614	38	652	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	19	-	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	-	(30.723)	Distribution of dividend
Pembagian saham bonus	19, 21	72.290	-	(72.290)	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus share
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	33.508	4.960	30	59.206	97.704	1.356	99.060	Comprehensive income year 2018
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2018		253.015	2.945	102.691	4.464	89.940	(11.270)	35	377.501	819.321	12.131	831.452	December 31, 2018
Cadangan wajib Entitas	19	-	-	-	335	(335)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	-	3.085	-	-	(2.314)	771	24	795	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	19	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	32.457	(520)	140	-	32.077	436	32.513	Comprehensive income year 2019
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2019		253.015	2.945	102.691	4.799	94.785	(11.790)	175	375.187	821.807	12.591	834.398	December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 17, 24	373.985	432.049	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(280.011)	(348.502)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(60.215)	(51.666)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		33.759	31.881	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	26	8.938	7.625	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	29	(1.085)	(932)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	32	(5.501)	(10.986)	Payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak	32	3.950	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	26	937	1.805	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.998	29.393	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 38	(12.951)	(4.247)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	13	(2.314)	-	Acquisition of other non-current assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	159	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	8, 38	-	(214)	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.106)	(4.461)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	14	-	4.000	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang lembaga keuangan		-	(107)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	19, 38	(30.362)	(26.223)	Payment of dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(30.362)	(22.330)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.470)	2.602	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun		203.117	200.515	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		198.647	203.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 pada tanggal 26 Juni 2019 mengenai perubahan sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042144.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Sejak tanggal 26 Juli 2019, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 dated June 26, 2019, concerning the change of Entity's purpose and objectives of the Company's business activities. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0042144.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 26, 2019.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. Since July 26, 2019, the Entity main activity is conducting of inorganic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemical. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak
 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak langsung /direct subsidiary</u>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	139.088	134.232

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.,
 No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah
 melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar
 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai
 transaksi sebesar Rp 37.622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada
 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
 berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Ir. Soekrisman
 Aldo Putra Brasali
 Fenza Sofyan
 Sjaiful Arifin
 Wahyudin

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

Hiskak Secakusuma
 Ir. Vincent Secapramana
 Kilambi Chakravarthi

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sjaiful Arifin
 R. Hartono
 David

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 295 dan 306
 karyawan tetap masing-masing pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as
 follows:

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 of
 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated
 December 15, 2010, the Entity has made stock investment
 to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to
 Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and
 Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as
 follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Independent Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The Entity and Subsidiary have 295 and 306 permanent
 employees as of December 31, 2019 and 2018,
 respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 11.220 dan Rp 6.087 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas No.11.963/DK/Bonus-Tantiem/19, Entitas telah memutuskan untuk melakukan pembayaran bonus neto kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp 4.018 pada tahun 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 11,220 and Rp 6,087 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Entity No. 11.963/DK/Bonus-Tantiem/19, the Entity has decided to make net bonus payments to Directors and Board of Commissioners amounting to Rp 4,018 in 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 18, 2020.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (amandemen), mengenai "Presentasi Laporan Keuangan".
- PSAK 24 (amandemen), mengenai "Imbalan Kerja" tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 46 (penyesuaian), mengenai "Pajak Penghasilan".
- ISAK 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, mengenai "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK 1 (amendment) regarding, "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK 24 (amendment), regarding "Employee Benefits" related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *PSAK 46 (improvement), regarding "Income Taxes".*
- *ISAK 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK 34, regarding "Uncertainty in Income Tax Treatment".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).

Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK 57 "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest' proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Held-to-maturity investments (continued)

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iii) *Loans and receivables (continued)*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan pencadangan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun pencadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun pencadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun pencadangan. Perubahan nilai tercatat akun pencadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the provision of impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of a provision account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the provision account. Changes in the carrying amount of the provision account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajement kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years		
	Sebelum Revaluasi/ <i>Before Revaluation</i>	Setelah Revaluasi/ <i>After Revaluation</i>	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	5 – 34	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	4 – 8	4 – 44	<i>Installation</i>

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Inventories

According to PSAK 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Fixed Assets

According with PSAK 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Effective on January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.

Depreciation is computed using the straight-line method.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini.

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value.

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an the Entity and Subsidiary. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on revalued value of assets and the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity and Subsidiary recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Aset Tak Berwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak	8	Software

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Intangible Assets

Software have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 24 mengenai “Imbalan Kerja” dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK 24 regarding “Employee Benefits” and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary had adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	1 Japanese Yen (JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Business Combination for Entities Under Common Control (continued)

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Expenses are recognized as its benefits during the year (*accrual basis*).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Taxes

The Entity and Subsidiary applied PSAK 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

u. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

w. Operasi Segmen

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

u. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

v. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. *the entity will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. *the grants will be received.*

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

w. Operating Segments

PSAK 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

w. Operasi Segmen (lanjutan)

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 2.530.150.002 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

w. Operating Segments (continued)

Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Basic Earnings per Share

According to PSAK 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,530,150,002 shares in December 31, 2019 and 2018 respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

y. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (amandemen), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 62 (amandemen), mengenai "Kontrak Asuransi" - Menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar tersebut. Namun PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

y. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 15 (amendment), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".
- PSAK 62 (amendment), regarding "Insurance Contract" - Applying PSAK 71: "Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts".
- PSAK 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards issued. However, PSAK 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK 72.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), regarding "Business Combination".
- PSAK 112, regarding "Wakaf Accounting".

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Nilai Penurunan Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas dan Entitas Anak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein. In connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Provision for Declining in Value of Trade Receivables*

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade receivables.

b. *Provision for Declining in Value of Inventories*

The Entity and Subsidiary provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiary's operations.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

c. *Depreciation of Fixed Assets*

The management of the Entity and Subsidiary review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING** (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill
(lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

f. Pajak

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS** (continued)

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*
(continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. *Impairment of Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

f. *Taxes*

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	35	24	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.071	44.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.818	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.564	3.036	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.514	1.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	42	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	43.006	49.622	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	106.508	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.200	145.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.898	7.763	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	155.606	153.471	Sub-total
Jumlah	198.647	203.117	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4,5% - 7,5%	5,5% - 7,4%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	20.795	15.366	Local customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064)	(1.124)	Provision for declining in value
Sub-jumlah – neto	19.731	14.242	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	160	229	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah	19.891	14.471	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	19.731	14.242	Rupiah
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
Rupiah	160	229	Rupiah
Jumlah	19.891	14.471	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	8.098	6.828	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	9.026	5.686	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.007	1.030	31 – 60 days
61 – 90 hari	899	394	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.765	1.428	Over 90 days
Sub-jumlah	20.795	15.366	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.064)	(1.124)	Provision for declining in value
Sub-jumlah	19.731	14.242	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
Belum jatuh tempo	21	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	-	116	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	113	31 – 60 days
Di atas 90 hari	139	-	Over 90 days
Sub-jumlah	160	229	Sub-total
Jumlah	19.891	14.471	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for declining in value were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.124	619	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 30)	172	505	Additions (see Note 30)
Realisasi penyisihan	(232)	-	Realization of provision
Saldo akhir	1.064	1.124	Ending balance

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	959	571	Employees
Lain-lain	392	143	Others
Jumlah	1.351	714	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan baku	35.480	39.576	Raw materials
Barang jadi	23.179	10.314	Finished goods
Bahan pembantu	11.629	8.093	Indirect materials
Barang dalam proses	2.959	1.357	Work in process
Barang dalam perjalanan	339	662	Goods in transit
Sub-jumlah	73.586	60.002	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(319)	(319)	Provision for declining in value
Jumlah neto	73.267	59.683	Total – net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary's management believe that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value of receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 10,000 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of December 31, 2019 and 2018 (see Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

7. INVENTORIES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	319	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 30)	-	319	<i>Additions (see Note 30)</i>
Saldo akhir	319	319	<i>Ending balance</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 108.882 dan Rp 147.215 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sudah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 61.882 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Lancar</u>			<u><i>Current</i></u>
Persediaan	762	1.375	<i>Inventories</i>
Lain-lain	784	665	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1.546	2.040	<i>Sub-total</i>
<u>Tidak Lancar</u>			<u><i>Non-current</i></u>
Aset tetap	-	218	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	1.546	2.258	<i>Total</i>

7. INVENTORIES (continued)

Movements of the provision for declining in value of inventories are as follows:

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 108,882 and Rp 147,215 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiary's management believes that the allowance for loss of impairment value of inventories is adequate to cover to the possible losses due to decrease in value of inventories.

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 61,882 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of December 31, 2019 and 2018 (see Note 14).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA			9. PREPAID EXPENSES
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2019	2018	
Asuransi	1.382	1.441	<i>Insurance</i>
Sewa	-	83	<i>Rent</i>
Lain-lain	85	45	<i>Others</i>
Jumlah	1.467	1.569	Total

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL			10. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			<i>Related party (see Note 31):</i>
PT Metrodata Electronics Tbk	161	121	<i>PT Metrodata Electronics Tbk</i>
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	187	40	<i>Unrealized gain on available for sale investment</i>
Jumlah	348	161	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK			11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY
Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).			<i>The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).</i>
Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:			<i>The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:</i>
	2019	2018	
Jumlah agregat aset	139.088	134.232	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	13.178	12.922	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan neto	43.480	31.957	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba periode berjalan	4.022	2.798	<i>Total aggregate income for the period</i>
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode berjalan	4.364	13.555	<i>Total aggregate comprehensive income for the period</i>

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019:

12. FIXED ASSETS

The balance and movement for the year ended
December 31, 2019 is:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan								Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	336.440	-	-	-	-	-	336.440	Land rights
Bangunan	31.619	687	-	5.329	-	-	37.635	Building
Mesin dan peralatan	147.503	3.095	5	404	-	-	150.997	Machinery and equipment
Kendaraan	1.470	2	45	-	-	-	1.427	Vehicles
Inventaris kantor	2.735	510	-	-	-	-	3.245	Office equipment
Peralatan pabrik	562	361	-	(404)	-	-	519	Factory equipment
Instalasi	72.324	86	-	-	-	-	72.410	Installation
Sub-jumlah	592.653	4.741	50	5.329	-	-	602.673	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	1.319	8.428	-	(5.329)	-	-	4.418	Building
Sub-jumlah	1.319	8.428	-	(5.329)	-	-	4.418	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.807	-	-	-	-	-	1.807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.918	-	-	-	-	-	1.918	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	595.890	13.169	50	-	-	-	609.009	Total cost
Akumulasi								Accumulated
<u>Penyusutan</u>								<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	2.834	-	-	-	-	2.834	Building
Mesin dan peralatan	-	5.635	-	167	-	-	5.802	Machinery and equipment
Kendaraan	-	607	2	-	-	-	605	Vehicles
Inventaris kantor	2.308	213	-	-	-	-	2.521	Office equipment
Peralatan pabrik	-	207	-	(167)	-	-	40	Factory equipment
Instalasi	-	4.421	-	-	-	-	4.421	Installation
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	2.308	13.917	2	-	-	-	16.223	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
December 31, 2019 is: (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	2.308	13.917	2	-	-	-	16.223	(brought forward)
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Hibah								Grant
Mesin	-	129	-	-	-	-	129	Machinery
Peralatan pabrik	59	14	-	-	-	-	73	Factory equipment
Sub-jumlah	59	143	-	-	-	-	202	Sub-total
Jumlah akumulasi								Total accumulated
penyusutan	2.367	14.060	2	-	-	-	16.425	depreciation
Nilai buku	593.523						592.584	Net book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018:

The balance and movement for the year ended
December 31, 2018 is:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Hak atas tanah	278.419	11.096	-	-	-	46.925	336.440	Land rights
Bangunan	32.752	1.439	-	90	(5.161)	2.499	31.619	Building
Mesin dan peralatan	148.240	1.183	-	541	(10.275)	7.814	147.503	Machinery and equipment
Kendaraan	1.605	-	-	-	(698)	563	1.470	Vehicles
Inventaris kantor	2.523	212	-	-	-	-	2.735	Office equipment
Peralatan pabrik	914	81	-	-	(517)	84	562	Factory equipment
Instalasi	75.481	-	-	-	(8.269)	5.112	72.324	Installation
Sub-jumlah	539.934	14.011	-	631	(24.920)	62.997	592.653	Sub-total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian								Fixed Assets Under Construction
Bangunan	90	1.319	-	(90)	-	-	1.319	Building
Mesin dan peralatan	524	17	-	(541)	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-jumlah	614	1.336	-	(631)	-	-	1.319	Sub-total
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	540.548	15.347	-	-	(24.920)	62.997	593.972	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
December 31, 2018 is: (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	540.548	15.347	-	-	(24.920)	62.997	593.972	(brought forward)
Hibah								Grant
Mesin	2.168	-	-	-	(1.446)	1.085	1.807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.279	-	-	-	(1.446)	1.085	1.918	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	542.827	15.347	-	-	(26.366)	64.082	595.890	Total cost
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	2.590	2.571	-	-	(5.161)	-	-	Building
Mesin dan peralatan	4.971	5.304	-	-	(10.275)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	347	351	-	-	(698)	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.149	159	-	-	-	-	2.308	Office equipment
Peralatan pabrik	254	263	-	-	(517)	-	-	Factory equipment
Instalasi	4.133	4.136	-	-	(8.269)	-	-	Installation
Sub-jumlah	14.444	12.784	-	-	(24.920)	-	2.308	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	723	723	-	-	(1.446)	-	-	Machinery
Peralatan pabrik	45	14	-	-	-	-	59	Factory equipment
Sub-jumlah	768	737	-	-	(1.446)	-	59	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	15.212	13.521	-	-	(26.366)	-	2.367	Total accumulated depreciation
Nilai buku	527.615						593.523	Net book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets under construction are as follows:

2019				
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat Penyelesaian/ <i>Completion Stage</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Completion Estimation</i>	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	2.694	3,37%	Desember 2022/ <i>December 2022</i>	<i>Building – Storage and washing of silica stone</i>
Bangunan – Proyek bata ringan dan mortar limbah	1.724	70,0%	Desember 2021/ <i>December 2021</i>	<i>Building – Lightweight brick and waste mortar project</i>

2018				
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat Penyelesaian/ <i>Completion Stage</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Completion Estimation</i>	
Bangunan – <i>colling hall</i>	1.205	50%	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	<i>Building – colling hall</i>
Bangunan – Cor lantai gudang	114	30%	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	<i>Building – Warehouse flooring</i>

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	159	-	<i>Sales price</i>
Nilai buku	48	-	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	111	-	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 26)</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46.981	46.981	Land rights
Bangunan	27.213	22.988	Building
Mesin dan peralatan	99.706	105.086	Machinery and equipment
Kendaraan	645	800	Vehicles
Peralatan pabrik	553	304	Factory equipment
Instalasi	193	138	Installation
Hibah			Grant
Mesin	1.890	2.063	Machinery
Peralatan pabrik	38	52	Factory equipment
Jumlah	177.219	178.412	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	13.072	12.932	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	146	127	Selling expenses (see Note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	842	462	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	14.060	13.521	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2019 atas penilaian nilai wajar per 31 Desember 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 26, 2019 for the fair value revaluation as of December 31, 2018. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

2018		
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	336.440	Land rights
Bangunan	31.619	Building
Mesin dan peralatan	147.503	Machinery and equipment
Kendaraan	1.470	Vehicles
Peralatan pabrik	562	Factory equipment
Instalasi	72.324	Installation
Hibah		Grant
Mesin	1.807	Machinery
Jumlah	591.725	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 64.082 pada tahun 2018 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 64,082 in 2018, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2018			
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	46.553	372	46.925	Land rights
Bangunan	2.410	89	2.499	Building
Mesin dan peralatan	7.743	71	7.814	Machinery and equipment
Kendaraan	561	2	563	Vehicles
Peralatan pabrik	69	15	84	Factory equipment
Instalasi	5.112	-	5.112	Installation
Modal hibah				Grant
Mesin	976	109	1.085	Machinery
Jumlah	63.424	658	64.082	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.642 dan Rp 1.882.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 1.328 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 48.468.370 dan Rp 1.425 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

12. FIXED ASSETS (continued)

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- a. Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of December 31, 2019, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation based on management opinion which there is no material difference between fair value and the carrying value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 2,642 and Rp 1,882, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 1,328 as of December 31, 2019 and USD 48,468,370 and Rp 1,425 as of December 31, 2018. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beberapa aset tetap tanah, mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Aset tak berwujud	1.821	-	Intangible asset
Lain-lain – neto	593	343	Other – net
Jumlah	2.414	343	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja	4.000	4.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan
Jumlah	4.000	4.000	Total

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan 11% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Certain land rights machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for short-term bank borrowings (see Note 14).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with limit amounting to Rp 20,000. This facility bears interest at 11.5% and 11% per annum in 2019 and 2018.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Akta No. 35 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Akta No. 36 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perubahan *plafond* Bank Garansi dengan limit menjadi sebesar Rp 10.250 dan Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 5).
- b. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 (lihat Catatan 7).
- c. SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882 (lihat Catatan 12).

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – Revolving Loan Agreement No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, the Entity has obtained Letter of Credit (L/C) facility from Mandiri with limit amounting to USD 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

Based on addendum II of Letter of Credit (L/C) Import Sublimit Trust Receipt Facility Agreement No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Deed No. 35 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity has obtained bank guarantee from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months starting from loan agreement signing date.

Based on addendum II of Bank Guarantee Issuance Agreement No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Deed No. 36 dated January 15, 2020, the Entity has obtained a change in the ceiling of the Bank Guarantee with a limit of Rp 10,250 and the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

The facilities are secured by:

- a. *Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000 (see Note 5).*
- b. *Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882 (see Note 7).*
- c. *SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882 (see Note 12).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	15.862	14.274	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	4.349	6.545	Local suppliers
Jumlah	20.211	20.819	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	4.349	6.545	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.862	14.274	United States Dollar
Jumlah	20.211	20.819	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	3.069	3.771	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	5.463	10.774	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.128	2.789	31 – 60 days
61 – 90 hari	3.381	1.827	61 – 90 days
Di atas 90 hari	170	1.658	Over 90 days
Jumlah	20.211	20.819	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gas dan listrik	6.543	8.070	Gas and electricity
Gaji dan upah	419	1.003	Salaries and wages
Lain-lain	2.940	2.321	Others
Jumlah	9.902	11.394	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar Rp 1.771 dan Rp 1.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advances amounting to Rp 1,771 and Rp 1,549 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2019 dan 2018, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 36.531 dan Rp 32.650 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2019 and 2018 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 36,531 and Rp 32,650 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 8%	4% - 8%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,24% - 7,30%	8,10% - 8,11%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban bunga	2.648	2.569	<i>Interest expense</i>
Beban jasa kini	2.014	1.795	<i>Current service expense</i>
Jumlah	4.662	4.364	Total

Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	36.531	32.650	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Jumlah	36.531	32.650	Total

Analisis liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	32.650	38.032	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	4.662	4.364	<i>Addition in the current year (see Note 28)</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain	648	(7.265)	<i>Other comprehensive expense (income)</i>
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(1.429)	(2.481)	<i>Employee benefits payment realization</i>
Jumlah	36.531	32.650	Total

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities</i>	<i>Biaya jasa kini/ Current cost</i>	
2019				2019
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	8,24% - 8,30%	34.774	1.860	<i>Increase</i>
Penurunan	6,24% - 6,30%	38.499	2.194	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	5,00% - 9,00%	38.596	2.202	<i>Increase</i>
Penurunan	3,00% - 7,00%	34.667	1.851	<i>Decrease</i>
2018				2018
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	9,11%	31.060	1.661	<i>Increase</i>
Penurunan	7,11%	34.422	1.952	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	5,00% - 9,00%	34.525	1.960	<i>Increase</i>
Penurunan	3,00% - 7,00%	30.948	1.652	<i>Decrease</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24 (Penyesuaian 2016).

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Improvement 2016).

19. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
PT Emde Industri Investama	1.702.236.500	67,28%	170.224	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	180.501.300	7,13%	18.050	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	246.330.821	9,75%	24.633	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%	168.420	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%	17.775	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
Sub-jumlah (dipindahkan)	2.131.776.780	84,25%	213.180	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows: (continued)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Sub-jumlah (pindahan)	2.131.776.780	84,25%	213.180	Sub-total (brought forward)
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	267.123.221	10,56%	26.712	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 126 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 26 Juni 2019, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 90,61% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2018 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 335 atau sebesar 1% dari laba neto Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 2.811 atau sebesar 8,39% dari laba neto Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, seluruh pemegang saham setuju untuk melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Annual General Shareholder meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 126, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on June 26, 2019, all stockholders have decided to approve:

- Approved and determined that funds amounting to Rp 30,362 or 90.61% of profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (full amount) per share would be used as dividend payments.
- Agree that the 2018 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 335 or 1% of the Entity's net profit.
- Approve and determine the remaining Rp. 2,811 or 8.39% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

Based on the Deed of Statement of the decision to amend the articles of association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, all Stockholders agreed to distribute bonus shares amounting to 722,900,000 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 14 Mei 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.464 digunakan untuk cadangan wajib Entitas;
- b. Sebesar 68,82% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 30.723 digunakan untuk pembagian dividen tunai;
- c. Sebesar 21,18% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 9.450 dibukukan sebagai laba ditahan.

20. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari United Nations Development Programme (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 34, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on May 14, 2018, all stockholders have decided to approve:

- a. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 4,464 shall be used as the Entity's mandatory reserve;*
- b. 68.82% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 30,723 shall be used as cash dividend;*
- c. 21.18% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 9,450 shall be used as the Entity's retained earning.*

20. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statement of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

*The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL HIBAH (lanjutan)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo modal hibah terdiri dari:

20. CAPITAL GRANT (continued)

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of December 31, 2019 and 2018, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3.272	Capital grant

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Details of additional paid in capital as follows:

	2019	2018	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(15.721)	(15.028)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	405.283	408.369	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.165)	(27.110)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah (dipindahkan)	363.397	366.231	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)	2019	2018	
Sub-jumlah (pindahan)	363.397	366.231	Sub-total (brought forward)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	234	47	Unrealized gain on available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(59)	(12)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	363.572	366.266	Total
23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI			23. NON-CONTROLLING INTERESTS
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2019	2018	
PT Jaya Teknik Indonesia	12.591	12.131	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the period that can be attribute to non-controlling interests:
	2019	2018	
PT Jaya Teknik Indonesia	436	1.356	PT Jaya Teknik Indonesia
24. PENJUALAN NETO			24. NET SALES
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2019	2018	
Lokal	325.972	329.031	Local
Ekspor	23.607	70.162	Export
Jumlah	349.579	399.193	Total
Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:			Sales detail based on product and transactions nature are as follows:
	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related party (see Note 31)</u>
Air conditioner dan jasa	1.836	1.453	Air conditioner and services
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kalsium karbit	306.587	367.886	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	41.644	30.504	Air conditioner and services
Potongan penjualan	(488)	(650)	Sales discount
Sub-jumlah	347.743	397.740	Sub-total
Jumlah	349.579	399.193	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES (continued)

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	2019	Persentase/ Percentage		2018	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk *)	34.979	10,01%	0,73%	2.920	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk *)
Jamipol Limited *)	5.996	1,72%	14,00%	55.881	Jamipol Limited *)
Jumlah	40.975	11,73%	14,73%	58.801	Total

*) Penjualan pada Jamipol Limited pada tahun 2019 dan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2018 tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

*) Sales to Jamipol Limited in 2019 and PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in 2018 did not exceed 10% of net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2019	2018	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	39.576	35.592	At beginning of year
Pembelian neto	118.930	142.163	Net purchases
Pada akhir tahun	(35.480)	(39.576)	At end of year
Pemakaian bahan baku	123.026	138.179	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	12.913	13.445	Direct labor
Beban pabrikasi	146.981	159.644	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	282.920	311.268	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	1.357	2.069	At beginning of year
Pada akhir tahun	(2.959)	(1.357)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	281.318	311.980	Total cost of goods manufactured
Barang dalam perjalanan	323	-	Goods in transit
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	10.314	18.638	At beginning of year
Pada akhir tahun	(23.179)	(10.314)	At end of year
Beban pokok penjualan	268.776	320.304	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2019	Persentase/ Percentage		2018	
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	30.537	25,68%	31,60%	44.927	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Summit CRM Ltd	14.553	12,24%	1,80%	14.931	Summit CRM Ltd
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	0,00%	11,52%	16.383	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jumlah	45.090	37,92%	44,92%	76.241	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) **25. COST OF GOODS SOLD** (continued)
*) Pembelian dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2019 tidak melebihi 10% dari pembelian neto. *) Purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2019 did not exceed 10% of net purchases.

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN **26. OTHER INCOME**
Akun ini terdiri dari: This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan bunga	8.938	7.625	Interest income
Penjualan scrap	796	1.752	Scrap sales
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	111	-	Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	1.879	1.981	Others
Jumlah	11.724	11.358	Total

27. BEBAN PENJUALAN **27. SELLING EXPENSES**
Akun ini terdiri dari: This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan upah	3.954	2.530	Salaries and wages
Angkutan	3.842	6.282	Freight
Perjalanan dinas	547	2.411	Travelling
Keperluan kantor	230	426	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	146	127	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	1.367	1.753	Others
Jumlah	10.086	13.529	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI **28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**
Akun ini terdiri dari: This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan upah	24.530	18.649	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	4.662	4.364	Employee benefits (see Note 18)
Jasa profesional	1.747	1.495	Professional fee
Perjalanan dinas	879	988	Travelling
Penyusutan (lihat Catatan 12)	842	462	Depreciation (see Note 12)
Peralatan kantor	617	551	Office supplies
Pajak	526	655	Tax
Perizinan	378	716	License
Lain-lain	1.814	2.142	Others
Jumlah	35.995	30.022	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

29. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bank	974	757	Bank
Provisi	111	172	Provision
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	-	3	Obligation under finance lease and financial institution
Jumlah	1.085	932	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak	2.304	101	Tax
Administrasi bank	262	262	Bank administration
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 5)	172	505	Provision for impairment – trade receivables (see Note 5)
Penurunan nilai – persediaan (lihat Catatan 7)	-	319	Provision for impairment – inventories (see Note 7)
Lain-lain	137	544	Others
Jumlah	2.875	1.731	Total

29. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- a. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

- a. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Penjualan	1.836	1.453	<i>Sales</i>
Persentase dari penjualan neto	0,53%	0,36%	<i>Percentage from net sales</i>
Piutang usaha	160	229	<i>Trade receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,03%	<i>Percentage from total assets</i>

- c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

	2019	2018	
Sewa	80	80	<i>Rent</i>
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,68%	0,70%	<i>Percentage from other income</i>

32. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka
Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	735	734	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	-	50	<i>Article 22</i>
Jumlah	735	784	Total

- b. Utang pajak
Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	1.994	330	<i>Article 21</i>
Pasal 25	1.660	32	<i>Article 25</i>
Pasal 29	624	73	<i>Article 29</i>
Pasal 23	26	22	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	11	19	<i>Article 4 (2)</i>
Surat tagihan pajak	69	-	<i>Tax collection letter</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.841	2.004	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	6.225	2.480	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas			Entity
STP PPh 21	2017	23	STP Income Tax Article 21
STP PPh 4 (2)	2017	244	STP Income Tax Article 4 (2)
STP PPh 25	2019	69	STP Income Tax Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
STP Pajak Pertambahan Nilai	2017	8	STP Value Added Tax
STP PPh 21	2019	3	STP Income Tax Article 21
Jumlah		347	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas Anak			Subsidiary
STP PPh 25	2017	1	STP Income Tax Article 25
STP PPh 25	2018	30	STP Income Tax Article 25
Jumlah		31	Total

STP tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

For the year ended December 31, 2019, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

For the year ended December 31, 2018, the Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

STP are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(6.318)	(5.660)	Entity
Entitas Anak	(1.363)	(1.206)	Subsidiary
Tanggungan Entitas dan Entitas Anak	(1.946)	(3.379)	Deferred the Entity's and Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(9.627)	(10.245)	Total provision for tax expenses

c. Tax expense

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

d. Current year tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	42.486	44.033	<i>Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	5.206	3.748	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	37.280	40.285	<i>Profit before provision for tax expense – Entity</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Perjalanan dinas	493	473	<i>Traveling expense</i>
Beban bunga	974	757	<i>Interest expense</i>
Representasi	38	34	<i>Representation</i>
Beban dan denda pajak	2.290	180	<i>Tax charges and tax penalty</i>
Penghasilan bunga	(6.806)	(5.602)	<i>Interest income</i>
Biaya penyusutan	71	36	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	29	(49)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(2.911)	(4.171)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	(10.048)	(14.466)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Imbalan kerja	2.367	743	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	249	<i>Provision for impairment losses in trade receivables</i>
Biaya emisi saham	(1.415)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Sub-jumlah	(9.096)	(13.474)	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	25.273	22.640	<i>Estimated taxable income</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	2019	2018	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	6.318	5.660	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	3.498	6.765	Article 25
Pasal 22	2.205	1.855	Article 22
Sub-jumlah	5.703	8.620	Sub-total
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	615	(2.960)	Payable (estimated claims) for income tax the Entity
Utang pajak Entitas Anak	9	73	Taxes payable of Subsidiary

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

32. TAXATION (continued)

d. Current year tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The Entity will file its 2019 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	-	2.960	Current year
Tahun lalu	2.960	5.897	Prior year
Jumlah	2.960	8.857	

Pada tanggal 13 Mei 2019, Entitas memperoleh Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00037.PPH/WPJ.24/KP.0803/2019 sebesar Rp 3.950 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 5.897. Selisih sebesar Rp 1.947 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On May 13, 2019, the Entity has obtained Tax Overpayment Decision Letter with No. KEP-00037.PPH/WPJ.24/KP.0803/2019 amounting to Rp 3,950 that represents estimated overpayment for tax refund in 2017 amounting to Rp 5,897. The difference amounted to Rp 1,947 presented as part of "Other Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak
 tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan kerja	808	471	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(3.093)	(4.056)	Fixed assets depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	(15)	126	Provision for impairment losses in trade receivables
Biaya emisi saham	354	-	Shares issuance cost
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	80	Provision for decline in value of inventories
Beban Pajak Tangguhan	(1.946)	(3.379)	Deferred Tax Expense

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara
 pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.133	8.163	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(20.531)	(18.233)	Fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	(59)	(12)	Available-for-sale investment
Cadangan penurunan nilai piutang	266	281	Provision for impairment losses in trade receivables
Biaya emisi saham	354	-	Shares issuance cost
Cadangan penurunan nilai persediaan	80	80	Provision for decline in value of inventories
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(10.757)	(9.721)	Deferred Tax Liabilities – Net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung
 dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba
 akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban
 pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan
 penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah
 sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.486	44.033	Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	5.206	3.748	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	37.280	40.285	Profit before provision for tax expense – Entity (carried forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan)	37.280	40.285	<i>Profit before provision for tax expense – Entity (brought forward)</i>
Tarif pajak yang berlaku	(9.320)	(10.071)	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	728	1.043	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Lain-lain	148	(268)	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	(8.444)	(9.296)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(1.183)	(949)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(9.627)	(10.245)	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

32. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

33. NET PROFIT PER SHARE

Net profit per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	32.457	33.508	<i>Income for the period attributable to parent entity for the calculation of net profit per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u><i>Number of shares</i></u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba neto per saham (Rupiah penuh)	13	13	<i>Net profit per share (Full amount)</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019		2018				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	USD JPY	111.657 6.329	1.552 1	USD JPY	108.096 75.829	1.566 10	Cash and cash equivalents
Jumlah aset			1.553			1.576	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	1.141.080	15.862	USD	985.696	14.274	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	USD	16.312	227	USD	19.044	276	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			16.089			14.550	Total liabilities
Jumlah Liabilitas – Neto			(14.536)			(12.974)	Total Liabilities – Net

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets out the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	198.647	198.647	203.117	203.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.891	19.891	14.471	14.471	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.351	1.351	714	714	Other receivables
Uang jaminan	5	5	5	5	Guarantee deposits
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	348	348	161	161	Available-for-sale investment
Jumlah Aset Keuangan	220.242	220.242	218.468	218.468	Total Financial Asset

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following table sets out the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 (continued).

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>yang diukur pada biaya</u>					<u>carried at</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka					Short-term bank
pendek	4.000	4.000	4.000	4.000	borrowings
Utang usaha	20.211	20.211	20.819	20.819	Trade payables
Beban yang masih					Accrued
harus dibayar	9.902	9.902	11.394	11.394	expenses
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	34.113	34.113	36.213	36.213	Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan beban masih yang harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee deposits, short-term bank borrowings, trade payables and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of available-for-sale investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market risks*

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and Subsidiary, is primarily generated by cash and cash equivalent and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.

The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/ Sensitivity		
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2019	Menguat/ Appreciates	210	164	164
	Melemah/ Depreciates	153	(120)	(120)
2018	Menguat/ Appreciates	512	344	344
	Melemah/ Depreciates	231	(155)	(155)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	155.606	153.471	Financial assets
Jumlah aset – neto	155.606	153.471	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	43.006	49.622	Financial assets
Liabilitas keuangan	4.000	4.000	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	39.006	45.622	Total assets – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2019	2018	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	175	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(293)	599	Effects on profit (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variabel tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	198.612	203.093	Cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.242	15.185	Trade and other receivables
Uang jaminan	5	5	Guarantee deposits
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi yang tersedia untuk dijual	348	161	Available-for-sale investment

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

2019			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	8.119	-	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	9.026	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.007	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	899	-	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1.904	1.064	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	20.955	1.064	Total

2018			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	6.828	-	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	5.802	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.143	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	394	-	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1.428	1.124	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	15.595	1.124	Total

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total	
Pinjaman bank						Short-term bank
jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	borrowings
Utang usaha	20.211	-	-	-	20.211	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	9.902	-	-	-	9.902	Accrued expenses
Jumlah	34.113	-	-	-	34.113	Total
2018						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total	
Pinjaman bank						Short-term bank
jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	borrowings
Utang usaha	20.819	-	-	-	20.819	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	11.394	-	-	-	11.394	Accrued expenses
Jumlah	36.213	-	-	-	36.213	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	42.109	5%	40.242	4%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	47.288	5%	42.371	5%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	89.397	10%	82.613	9%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	834.398	90%	831.452	91%	Total equity
Jumlah	923.795	100%	914.065	100%	Total
Rasio Utang					Debt to
Terhadap Ekuitas	0,11		0,10		Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	5.329	631	<i>Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets (see Note 12)</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	218	-	<i>Reclassification of advance purchase of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	64.082	<i>Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	11.100	<i>Addition of fixed assets through advance</i>
Penerimaan piutang lain-lain melalui pemotongan dividen tunai	-	4.500	<i>Receipt other receivables deducting the dividen</i>

38. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2019 and 2018 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit (lihat Catatan 14).

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft–*Revolving Loan* facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date (see Note 14).

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – *Revolving Loan Agreement* No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021.

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles.

In 2018, the Entity had settled this facility.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	2019	2018	
Penjualan neto menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products</i>
Karbit	306.099	367.236	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	43.480	31.957	<i>Cooling unit</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			<i>Cost of goods sold by types of products</i>
Karbit	(238.715)	(298.362)	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	(30.061)	(21.942)	<i>Cooling unit</i>
Laba kotor menurut jenis produk			<i>Gross profit by types of products</i>
Karbit	67.384	68.874	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	13.419	10.015	<i>Cooling unit</i>
Pendapatan lain-lain	11.724	11.358	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(10.086)	(13.529)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(35.995)	(30.022)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(1.085)	(932)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(2.875)	(1.731)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	42.486	44.033	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan	(9.627)	(10.245)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba periode berjalan	32.859	33.788	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(346)	65.272	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	32.513	99.060	<i>Total comprehensive income for the period</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Karbit	795.765	790.590	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	139.088	134.232	<i>Cooling unit</i>
Jumlah sebelum eliminasi	934.853	924.822	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(11.058)	(10.757)	<i>Elimination</i>
Jumlah Aset	923.795	914.065	Total Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Karbit	78.235	71.405	Carbit
Unit pendingin	13.178	12.922	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	91.413	84.327	Total before elimination
Eliminasi	(2.016)	(1.714)	Elimination
Jumlah Liabilitas	89.397	82.613	Total Liabilities
Segmen Geografis Penjualan			Geographical Segment Sales
	2019	2018	
Indonesia	325.972	329.031	Indonesia
Jepang	17.611	-	Japan
India	5.996	70.162	India
Jumlah	349.579	399.193	Total

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Akta No. 35 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Akta No. 36 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perubahan plafond Bank Garansi dengan limit menjadi sebesar Rp 10.250 dan Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – Revolving Loan Agreement No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021.

Based on addendum II of Letter of Credit (L/C) Import Sublimit Trust Receipt Facility Agreement No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Deed No. 35 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021.

Based on addendum II of Bank Guarantee Issuance Agreement No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Deed No. 36 dated January 15, 2020, the Entity has obtained a change in the ceiling of the Bank Guarantee with a limit of Rp 10,250 and the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	143.084	150.316	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 249 pada tahun 2019 dan 2018	13.744	7.890	<i>Third parties, net of provision for declining in value of Rp 249 in 2019 and 2018</i>
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	322	41	<i>Other receivables, Third party</i>
Persediaan	59.938	49.698	<i>Inventories</i>
Uang muka, bagian lancar	796	881	<i>Advance payments, current portion</i>
Pajak dibayar di muka	735	754	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	1.466	1.485	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	220.085	211.065	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	348	161	<i>Available-for-sale investment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.960	8.857	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	218	<i>Advance purchase of fixed assets</i>
Penyertaan saham	37.622	37.622	<i>Stock investment</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.075 pada tahun 2019 dan Rp 1.361 pada tahun 2018	532.336	532.324	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 14,075 in 2019 Rp 1,361 in 2018</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.414	343	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	575.680	579.525	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	795.765	790.590	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.000	4.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	18.867	18.970	Trade payables, Third parties
Utang pajak	5.660	2.015	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	9.848	11.363	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	-	5	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.375	36.353	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	12.774	11.436	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	27.086	23.616	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	39.860	35.052	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	78.235	71.405	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2019 dan 2018. Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018. Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 saham pada tahun 2019 dan 2018.	253.015	253.015	Capital stock, nominal value of Rp 100 per share (full amount) in 2019 and 2018. Authorized capital of 6,000,000,000 shares in 2019 and 2018. Issued and fully paid-up capital of 2,530,150,002 shares in 2019 and 2018.
Tambahan modal disetor, neto	74.122	74.122	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	4.799	4.464	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	72.880	72.503	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	312.714	315.081	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	717.530	719.185	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	795.765	790.590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	306.099	367.236	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(238.715)	(298.362)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	67.384	68.874	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	8.871	7.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(7.212)	(11.696)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(28.019)	(22.302)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(1.085)	(932)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(2.659)	(1.024)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN	37.280	40.285	INCOME TAX
BEBAN PAJAK			CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN			EXPENSE
Pajak kini	(6.318)	(5.660)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(2.126)	(3.636)	<i>Deferred tax</i>
LABA PERIODE BERJALAN	28.836	30.989	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN			INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(1.104)	743	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	57.500	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	276	(3.759)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item to be reclassified to profit or loss:</i>
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	187	40	<i>Unrealized gain on available for sale investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(47)	(10)	<i>Income tax related to item to be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(688)	54.514	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.148	85.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	11	12	NET PROFIT PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN
 INFORMASI TAMBAHAN
 PT EMDEKI UTAMA Tbk
 (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 PT EMDEKI UTAMA Tbk
 (PARENT ONLY)
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain On Available- For-Sale Investment			
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2017	180.725	146.412	-	75.631	(14.409)	5	275.773	664.137	December 31, 2017
Cadangan wajib									The Entity's
Entitas	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	mandatory reserve
Penyesuaian efek laba									Adjustment of
komprehensif	-	-	-	1.070	-	-	(802)	268	comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	Distribution of dividend
Pembagian saham bonus	72.290	(72.290)	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus share
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
tahun 2018	-	-	-	30.989	557	30	53.927	85.503	year 2018
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2018	253.015	74.122	4.464	72.503	(13.852)	35	328.898	719.185	December 31, 2018
Cadangan wajib									The Entity's mandatory
Entitas	-	-	335	(335)	-	-	-	-	reserve
Penyesuaian efek laba									Adjustment of
komprehensif	-	-	-	2.238	-	-	(1.679)	559	comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
tahun 2019	-	-	-	28.836	(828)	140	-	28.148	year 2019
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2019	253.015	74.122	4.799	72.880	(14.680)	175	327.219	717.530	December 31, 2019

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	325.072	398.016	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(245.695)	(328.433)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(47.724)	(40.965)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	31.653	28.618	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	6.806	5.601	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(1.085)	(932)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(4.123)	(9.747)	Payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak	3.950	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	751	1.541	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.952	25.081	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.508)	(4.247)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(2.314)	-	Acquisition of other non-current assets
Penambahan uang muka aset tetap	-	(214)	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.822)	(4.461)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	4.000	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	(107)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	(30.362)	(26.223)	Payment of dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(30.362)	(22.330)	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.232)	(1.710)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun	150.316	152.026	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	143.084	150.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2019	2018		2019	2018
Entitas anak langsung /<i>direct subsidiary</i>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	139.088	134.232

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.

Enduring **Passionate** Performances

LAPORAN TAHUNAN **2019**
ANNUAL REPORT



PT Emdeki Utama Tbk.

Kantor Pusat:
Krikilan 294, Gresik 61177, Indonesia
Phone: +62 31 7507001, +62 31 7508155
Email: corsec@emdeki.co.id